



PROFIL KESEHATAN PROVINSI PAPUA TAHUN 2011

Dinkes Papua

**PEMERINTAH PROVINSI PAPUA
DINAS KESEHATAN
2012**

Jln. Raya Abepura - Kotaraja Telp. (0967) 581240, 581558, Fax. (0967) 581065
E-mail : ka_dinkes@papua.go.id, sek_dinkes@papua.go.id
JAYAPURA

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur patut kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena berkat Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2011 dapat diselesaikan

Profil Kesehatan Provinsi Papua sebagai sarana untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten/Kota secara spesifik, dan sumber daya kesehatan di Provinsi Papua. Oleh karena itu, Profil Kesehatan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pembangunan kesehatan di kabupaten/kota di Provinsi Papua dari tahun ke tahun.

Profil ini telah diupayakan untuk memberikan gambaran tentang kesehatan yang menjadi tanggungjawab Dinas Kesehatan sebagai instansi pelayanan publik sektor kesehatan, namun disadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam menyajikannya. Untuk itu, saran dan masukan untuk menyempurnakan profil ini tetap kami harapkan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan perlu disampaikan kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang telah menyampaikan bahan berupa Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2011.
2. Seluruh pejabat dan staf di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua yang telah mendukung dan melaksanakan tugas-tugas pembangunan di sektor kesehatan
3. Tim Penyusun Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2011 yang telah bekerja sehingga dapat tersusun profil ini.
4. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan profil ini.

Harapan kami semoga profil ini bermanfaat bagi pembangunan kesehatan di Provinsi Papua dan pihak lain yang membutuhkannya.

Jayapura, 31 Agustus 2012

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Papua

drg. JOSEF RINTA R, M.Kes, MH
NIP. 19631116 198911 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Profil	2
C. Sistematika Penulisan Profil	2
BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA	4
A. Keadaan Geografis	4
B. Iklim	5
C. Pemerintahan	5
D. Kependudukan	6
E. Pendidikan, Sosial dan Budaya	9
F. Perhubungan dan Transportasi	10
G. Ekonomi	12
H. Keadaan Lingkungan	16
I. Keadaan Perilaku Masyarakat	19
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	24
A. Mortalitas	24
B. Morbiditas	27
C. Status Gizi	37
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	40
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	40
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan	48
C. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	51

	Halaman
D. Perbaikan Gizi Masyarakat	63
E. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	65
F. Pelayanan Kesehatan dalam Situasi Bencana	66
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	67
A. Sarana Kesehatan	67
B. Tenaga Kesehatan	71
C. Pembiayaan Kesehatan	72
BAB VI PENUTUP	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1 Resume Profil Kesehatan Tahun 2011	
2 Tabel Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tabel 1 sd Tabel 79	

Dinkes Papua

DAFTAR TABEL

		Halaman	
Tabel	2.1	Ibukota Kabupaten/Kota, Jumlah Distrik dan Jumlah Desa dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	6
Tabel	2.2	Transportasi Dari Jayapura Ke Ibukota Kabupaten/Kota	11
Tabel	2.3	Indeks Pembangunan Manusia Kesehatan (IPMK) Provinsi Papua	14
Tabel	2.4	Prevalensi Penduduk ≥ 10 tahun menurut Kebiasaan Merokok dan Tidak Merokok Kabupaten /Kota di Provinsi Papua	20
Tabel	2.5	Prevalensi Peminum Minuman Beralkohol 12 bulan Terakhir dan 1 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2008	21
Tabel	3.1	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup Provinsi Papua Tahun 2002 dan 2007	24
Tabel	3.2	Penemuan Penderita Filariasis di Provinsi Papua Tahun 2006 – 2010	29
Tabel	3.3	Prevalensi ISPA, Pneumonia, TBC dan Campak Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	32
Tabel	3.4	Prevalensi Hipertensi dan Stroke Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	35
Tabel	3.5	Prevalensi Asma, Jantung, Diabetes, dan Tumor Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	36
Tabel	3.6	Persentase Balita menurut Status Gizi (BB/U)* Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	37
Tabel	3.7	Sebaran Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	39
Tabel	4.1	Jumlah Penemuan Pasien Baru dan Pengobatan Ulang TB Paru di Provinsi Papua Tahun 2011	58
Tabel	4.2	Pencapaian Program TB Paru di Provinsi Papua Tahun 2007 – 2011	59
Tabel	4.3	Daftar Kejadian Bencana di Provinsi Papua Tahun 2011	66
Tabel	5.1	Pembiayaan Pembangunan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2011	72

DAFTAR GAMBAR

		Halaman	
Gambar	2.1	Piramida Penduduk Provinsi Papua Tahun 2010	7
Gambar	2.2	Komposisi Penduduk Papua yang tinggal di Perkotaan dan Pedesaan	8
Gambar	2.3	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas di Provinsi Papua dan Nasional Tahun 2009 – 2010	9
Gambar	2.4	Rata-Rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun ke Atas di Provinsi Papua dan Nasional Tahun 2009 – 2010	10
Gambar	2.5	Perkembangan IPM Provinsi Papua dan Nasional Tahun 2006 - 2009	13
Gambar	2.6	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Sumber Air Untuk Keperluan Rumah Tangga di Provinsi Papua Tahun 2010	16
Gambar	2.7	Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum di Provinsi Papua Tahun 2010	17
Gambar	2.8	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja di Provinsi Papua Tahun 2010	18
Gambar	2.9	Persentase Rumah Tangga menurut Kriteria Rumah Sehat di Provinsi Papua Tahun 2010	18
Gambar	2.10	Prevalensi Penduduk \geq 15 Tahun Merokok dan Tidak Merokok di Provinsi Papua Tahun 2010	19
Gambar	2.11	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Penanganan Sampah di Provinsi Papua Tahun 2010	22
Gambar	2.12	Persentase Perempuan 10-59 Tahun menurut Umur Perkawinan Pertama di Provinsi Papua Tahun 2010	23
Gambar	2.13	Persentase Perempuan 10-59 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan di Provinsi Papua Tahun 2010	23
Gambar	3.1	Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Papua dan Nasional Tahun 2002 – 2009	26
Gambar	3.2	Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua Tahun 2003 – 2011	27
Gambar	3.3	Jumlah Penderita Klinis Malaria, Slide Darah Malaria Diperiksa, dan Positif Malaria di Provinsi Papua Tahun 2004 – 2011	28
Gambar	3.4	Distribusi Estimasi Jumlah ODHA menurut Sub Populasi dan Provinsi di Indonesia Tahun 2009	30

			Halaman
Gambar	3.5	Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Provinsi Papua Tahun 2003 -2011	31
Gambar	3.6	Prevalensi Kusta dan CDR Kusta di Provinsi Papua Tahun 2001 -2011	34
Gambar	3.7	Prevalensi Status Gizi Balita Provinsi Papua Tahun 2008 dan 2010 Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB	38
Gambar	4.1	Persentase Cakupan K1 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Tahun 2011	42
Gambar	4.2	Persentase Cakupan K4 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	43
Gambar	4.3	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	44
Gambar	4.4	Persentase Cakupan KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	47
Gambar	4.5	Persentase Desa UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	48
Gambar	4.6	Angka Kesakitan Malaria/ Annual Parasite Incidence (API) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	52
Gambar	4.7	Angka <i>Klinis</i> Malaria/ Annual Malaria Incidence(AMI) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	52
Gambar	4.8	Insfeksi Menular Seksual (IMS) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	54
Gambar	4.9	Kumulatif Kasus HIV/AIDS sampai dengan 31 Desember 2011 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	55
Gambar	4.10	Piramida Layanan Paripurna HIV dan AIDS	56
Gambar	4.11	Jumlah Kumulatif Orang dengan HIV & AIDS (ODHA) yang sedang mendapatkan Pengobatan Anti Retro Viral (ARV) di Provinsi Papua Per Desember 2011 melalui Layanan Care Support and Treatment (CST)	57
Gambar	4.12	Persentase Penemuan TB BTA positif baru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	60
Gambar	4.13	Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB di Provinsi Papua Tahun 2001 -2011	61
Gambar	4.14	Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	61

		Halaman
Gambar	5.1 Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 – 2011	67
Gambar	5.2 Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	68
Gambar	5.3 Rasio Puskesmas terhadap Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011	69

Dinkes Papua

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Provinsi Papua 2006-2011 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dapat terjangkau dan melayani masyarakat dimanapun di seluruh pelosok tanah Papua dengan titik berat kepada upaya pencegahan penyakit dan kebijakan pembebanan biaya kesehatan yang serendah-rendahnya.

Visi pembangunan kesehatan Provinsi Papua adalah Kampung sehat menuju Papua baru sehat tahun 2011 adalah suatu keadaan dimana masyarakat kampung yang berada di wilayah Provinsi Papua di tahun 2011 menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan, dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kampung sehat menuju Papua baru sehat 2011 maka Misi Dinas Kesehatan Provinsi Papua adalah :

1. Membuat rakyat sehat melalui pemberdayaan masyarakat sampai tingkat kampung agar mampu mandiri hidup sehat.
2. Membuat rakyat sehat melalui penyediaan, pemeliharaan dan peningkatan pelayanan Kesehatan sampai tingkat kampung yang bermutu merata dan terjangkau.
3. Membuat rakyat sehat melalui peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya tenaga kesehatan sampai ke kampung.
4. Membuat rakyat sehat melalui peningkatan sistem kebijakan dan manajemen termasuk Penelitian Pembangunan Kesehatan (Litbangkes) dan Informasi Kesehatan.
5. Membuat rakyat sehat melalui Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan.

Di dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan. Lebih lanjut. Sistem Kesehatan Nasional terdiri dari 6 (enam) Subsistem, yakni 1) Subsistem Upaya Kesehatan, 2) Subsistem Pembiayaan Kesehatan, 3) Subsistem Sumberdaya Kesehatan, 4) Subsistem Obat dan Perbekalan Kesehatan 5) Subsistem Pemberdayaan Masyarakat, 6) Subsistem Manajemen Kesehatan.

Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan provinsi sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di kabupaten/kota, dimana salah satunya adalah produk profil kesehatan kabupaten/kota. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di kabupaten/kota.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2011 bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten/Kota secara spesifik dan sumberdaya kesehatan di Provinsi Papua. Oleh karena itu, Profil Kesehatan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pembangunan kesehatan di kabupaten/kota di Provinsi Papua dari tahun ke tahun.

C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Provinsi Papua tahun 2011 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, tujuan dan sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang situasi wilayah yang meliputi : keadaan geografis, iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, sosial dan budaya, perhubungan dan transportasi, ekonomi, keadaan lingkungan di Provinsi Papua.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, perbaikan gizi masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Papua memiliki luas wilayah 317.062 km², terletak antara 130⁰ - 141⁰ 0 Bujur Timur dan 2⁰ 25' - 9⁰ Lintang Selatan, terdiri atas 29 Kabupaten/Kota. Provinsi Papua berbatasan langsung dengan :

- Sebelah Utara : Samudra Pasifik
- Sebelah Selatan : Laut Arafuru
- Sebelah Barat : Provinsi Papua Barat
- Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea (PNG)

Letak topografi Provinsi Papua pada ketinggian berkisar antara 0 - 3.000 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Puncak Jaya dengan ibukota Mulia merupakan daerah tertinggi dengan ketinggian 2.980 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Kota Jayapura merupakan daerah terendah dengan ketinggian 4 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan letak topografi Provinsi Papua yang terdiri dari 1 Kota dan 28 Kabupaten dikelompokkan dalam 2 strata yaitu :

1. Daerah dataran dan pesisir pantai yaitu : Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Keerom, Sarmi, Biak, Supiori, Kepulauan Yapen, Waropen, Memberamo Raya, Memberamo Tengah, Nabire, Timika, Merauke, Asmat, Mappi, Bovendigoel
2. Daerah pegunungan yaitu : Kabupaten Jayawijaya, Tolikara, Yalimo, Lanny Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Paniai, Intan Jaya, Dogiyai, dan Deiyai.

B. IKLIM

Berdasarkan data BPS (Papua Dalam Angka Tahun 2011), Rata-rata curah hujan di Papua antara 1.693 mm³ (Wamena) - 5.248,5 mm³ (Nabire) Banyaknya hari hujan di Papua berkisar antara 118 hari (Wamena) – 237 hari (Serui).

Suhu udara rata-rata di Papua berkisar antara 19,8⁰ C - 28,4⁰ C. Suhu udara maksimum terjadi di stasiun Dok II Jayapura (32,1⁰ C) sedangkan suhu udara minimum terjadi di stasiun Wamena (14,8⁰ C).

Papua memiliki kelembaban udara relatif rata-rata berkisar antara 77% (Jayawijaya) sampai dengan 86% (Nabire). Dan tekanan udara antara 834,9 mb – 1.009,3 mb. Sedangkan rata-rata penyinaran matahari 31,5% - 46,9 %

C. PEMERINTAHAN

Pada tahun 2011, Pemerintahan Daerah Provinsi Papua memiliki 29 daerah kabupaten/kota, terdiri dari 28 kabupaten dan 1 kota, terbagi atas 385 distrik (distrik sama dengan kecamatan) dan 3.565 desa/kelurahan (desa sama dengan kampung). Dilihat dari komposisi jumlah distrik, Kabupaten Yahukimo memiliki jumlah distrik terbanyak yaitu 51 distrik dengan 518 kampung. Terdapat 4 (empat) kabupaten/kota yang memiliki jumlah distrik yang sedikit yaitu Kabupaten Yalimo, Memberamo Tengah, Deiyai dan Kota Jayapura dengan 5 (lima) distrik. Sedangkan Kabupaten yang memiliki jumlah desa/kampung paling sedikit yaitu Kabupaten Yalimo dengan jumlah kampung sebanyak 27 kampung.

Tabel 2.1
Ibukota Kabupaten/Kota, Jumlah Distrik dan Jumlah Desa dan Kelurahan
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

NO	KABUPATEN/KOTA	IBUKOTA	JUMLAH DISTRIK/KECAMATAN	JUMLAH DESA DAN KELURAHAN
1	Merauke	Merauke	20	168
2	Jayawijaya	Wamena	11	117
3	Jayapura	Sentani	19	142
4	Nabire	Nabire	14	81
5	Kep. Yapen	Serui	12	111
6	Biak Numfor	Biak	19	187
7	Paniai	Enarotali	10	70
8	Puncak Jaya	Mulia	8	67
9	Mimika	Timika	12	85
10	Boven Digoel	Tanah Merah	20	108
11	Mappi	Kepi	10	137
12	Asmat	Agats	8	147
13	Yahukimo	Dekai	51	518
14	Peg. Bintang	Oksibil	34	275
15	Tolikara	Karubaga	35	514
16	Sarmi	Sarmi	10	86
17	Keerom	Arso	7	61
18	Waropen	Waren	10	69
19	Supiori	Sorendiweri	5	38
20	Mam. Raya	Burmeso	8	58
21	Nduga	Kenyam	8	32
22	Lanny Jaya	Tiom	10	143
23	Mamb Tengah	Kobakma	5	59
24	Yalimo	Elilim	5	27
25	Puncak	Ilaga	8	80
26	Dogiyai	Kigamani	10	79
27	Intan Jaya	Sugapa	6	37
28	Deiyai	Tigi	5	30
29	Kota Jayapura	Jayapura	5	39
		JUMLAH	385	3.565

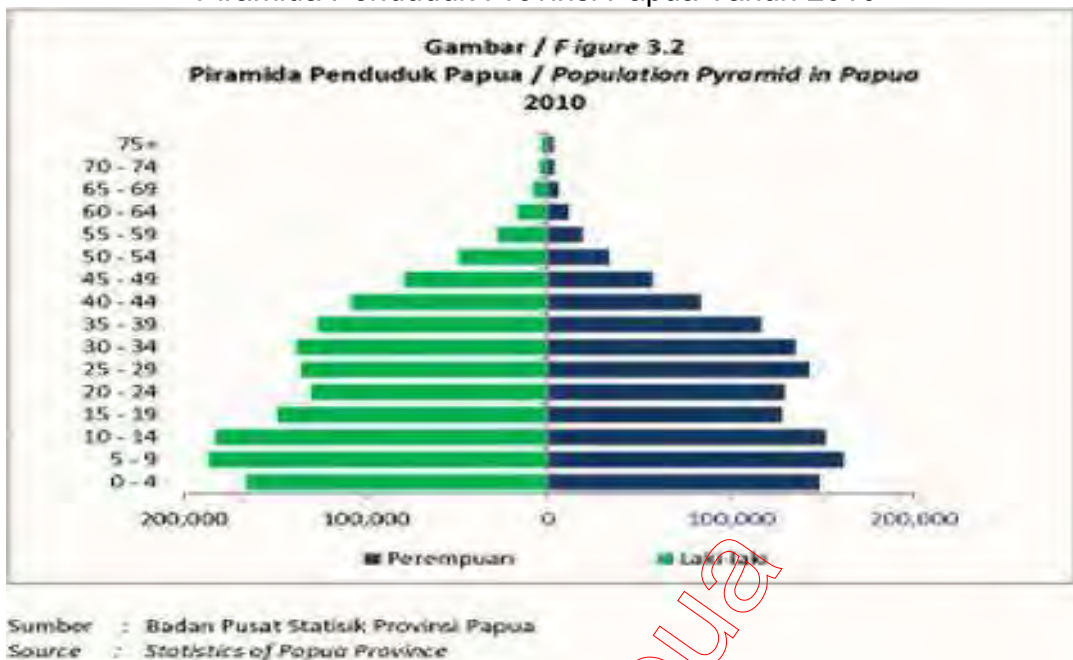
Sumber : BPS Papua (Papua Dalam Angka 2011)

D. KEPENDUDUKAN

Jumlah Penduduk Provinsi Papua berdasarkan Sensus 2010 tercatat 2.833.381 jiwa yang terdiri dari 1.505.883 orang laki-laki (53,15 %) dan 1.327.498 orang perempuan (46,85 %) dengan demikian rasio jenis kelamin diatas 100 yaitu 113,4, rasio jenis kelamin (sex ratio) tertinggi terdapat di Kabupaten Mimika sebesar 130 dan terendah di Kabupaten Dogiyai sebesar 102.

Penduduk Papua berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh kelompok usia muda (0-14 tahun). Kecilnya proporsi penduduk usia tua (kelompok usia 55 tahun keatas) menunjukkan bahwa tingkat kematian penduduk usia lanjut sangat tinggi. Ini berarti bahwa angka harapan hidup di Papua masih rendah (pada tahun 2009, angka harapan hidup di Papua 68,2 tahun). Selain itu, komposisi penduduk seperti diatas menyebabkan rasio ketergantungan (*dependency ratio*) di Papua cukup tinggi, yaitu sebesar 56,37 %.

Gambar 2.1
Piramida Penduduk Provinsi Papua Tahun 2010

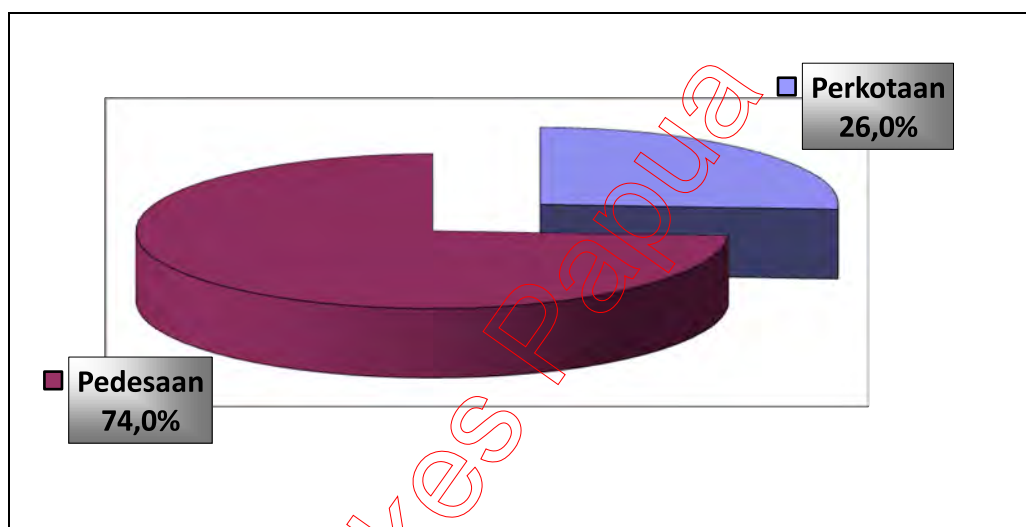


Gambar 2.1. Piramida penduduk Provinsi Papua Tahun 2010. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk Provinsi Papua termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya penduduk usia muda (0-14 tahun). Bentuk piramida berbentuk lonceng, dasar piramida sedikit menyempit kemudian melebar dan sedikit menyempit pada bagian tengah dengan puncak yang runcing. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial budaya dan ekonomi.

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Papua per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 adalah 5,39 %. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tolikara adalah yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua yakni mencapai 12,59 %, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah di Kabupaten Pegunungan Bintang (2,48 %). Jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahun tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Pada tahun 2010, sebagian besar penduduk Papua masih berpusat di Kota Jayapura.

Jumlah Penduduk Provinsi Papua berdasarkan Sensus 2010 tercatat 2.833.381 jiwa, Dengan luas wilayah 317.062 km² dengan kepadatan penduduknya adalah 9 jiwa/km². Kota Jayapura memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi yaitu 273 jiwa/km², diikuti Kabupaten Lanny Jaya dengan tingkat kepadatan 66 jiwa/km². Kabupaten Mamberamo Raya merupakan kabupaten dengan tingkat kepadatan paling rendah yaitu 1 jiwa/km².

Gambar 2.2
Komposisi Penduduk Papua yang tinggal
di Perkotaan dan Pedesaan



Sumber : BPS (Papua Dalam Angka 2010)

Permasalahan kependudukan di Papua sangat berbeda dengan permasalahan pokok kependudukan Nasional yang berkisar pada persoalan kepadatan dan pertumbuhan penduduk, dengan wilayah yang sangat luas sementara jumlah penduduk yang sedikit menyebabkan tingkat kepadatan yang sangat rendah. Permasalahan kependudukan di Papua lebih dihadapkan pada masalah penyebaran penduduk antara Kota-Desa/Kampung dan pola tinggal yang tersebar dalam kampung-kampung kecil yang terpisah sangat jauh serta pengaturan jarak kelahiran.

Dalam menganalisa cakupan program tahun 2011 Dinas Kesehatan Provinsi Papua menggunakan data penduduk yang diproyeksikan yaitu untuk tahun 2011 sebesar 2.918.382 Jiwa

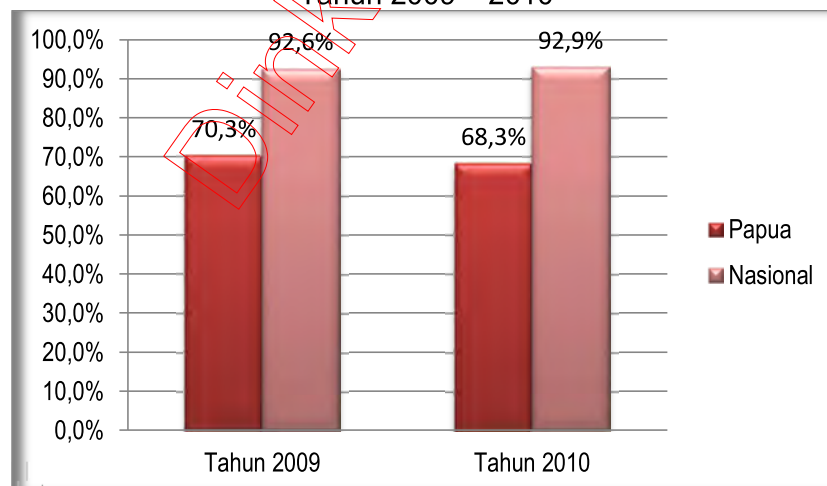
E. PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA

Dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimana tingkat pendidikan juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sumber daya manusia.

Berdasarkan data BPS (Papua Dalam Angka 2011) pada tahun 2010, terdapat 2.134 unit SD, 479 unit SMP, dan 250 unit SMA/SMK. Jumlah murid SD sebanyak 374.835 orang, jumlah murid SMP sebanyak 94.466 orang, dan jumlah murid SMA/SMK sebanyak 69.303 orang. Sedangkan jumlah guru di tingkat SD, SMP dan SMA/SMK masing-masing sebanyak 12.665 orang, 4.429 orang, dan 3.590 orang.

Rasio murid terhadap banyaknya guru di tingkat SD sebesar 30,03 dan tingkat SMP sebesar 21,46. Angka ini berarti setiap satu guru SD mengajar 30-31 murid SD dan setiap satu guru SMP mengajar 21-22 murid SMP. Dibanding tahun 2009, rasio guru-murid di tingkat SMA/SMK pada tahun 2010 sedikit menurun, yaitu dari 20,28 pada tahun 2009 menjadi 18,61 pada tahun 2010. Penurunan rasio sekolah-murid menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah guru di jenjang tersebut. (BPS-Papua Dalam Angka 2011)

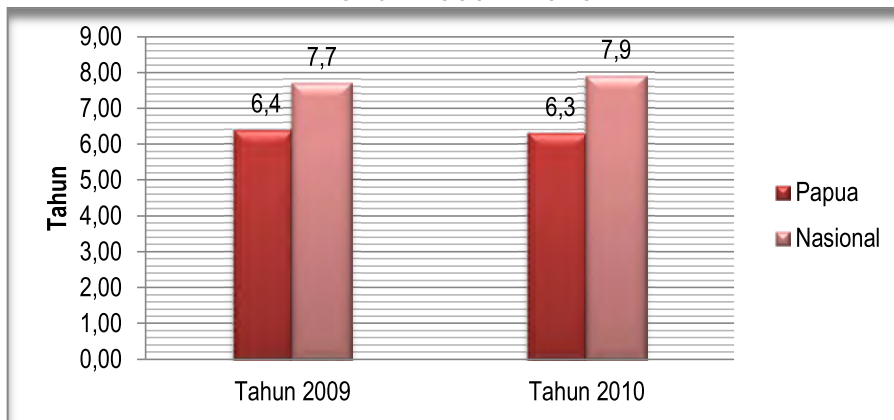
Gambar 2.3
Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas
di Provinsi Papua dan Nasional
Tahun 2009 – 2010



Sumber :

- BPS (Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial – Ekonomi Indonesia Agustus 2011)
- Catatan : Tahun 2010 merupakan angka sementara.

Gambar 2.4
Rata-Rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun ke Atas
di Provinsi Papua dan Nasional
Tahun 2009 – 2010



Sumber :

- BPS (Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial – Ekonomi Indonesia Agustus 2011)
- Catatan : Tahun 2010 merupakan angka sementara.

Pada gambar 2.3 dan 2.4 diatas menunjukkan bahwa di Provinsi Papua Angka melek huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas dan Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun ke atas masih lebih rendah dibandingkan dengan angka Nasional.

Di dalam masyarakat Papua terdapat sekitar 240 suku dengan adat istiadat dan bahasa yang berbeda. Belum semua masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan tepat terutama di daerah pedesaan.

F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Wilayah Papua yang sedemikian luas ini masih ditambah dengan kondisi geografis yang berbukit-bukit mengakibatkan sebagian besar penduduk masih hidup terisolir di daerah terpencil yang sulit dijangkau lewat transportasi darat. Oleh sebab itu transportasi yang dominan di Papua adalah melalui kapal laut dan pesawat terbang yang membutuhkan biaya besar.

Transportasi udara ke luar wilayah Papua (antar provinsi) dilayani oleh berbagai maskapai penerbangan, saat ini berjalan lancar, sedangkan di dalam wilayah Papua dengan menggunakan penerbangan perintis milik pemerintah dan swasta dengan pesawat badan lebih kecil seperti Merpati

Nusantara, Trigana Air, AviaStar, Pelita Air, AMA, MAF, Susi Air dan lain-lain. Penerbangannya sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca. Sekalipun terdapat banyak landasan pesawat terbang milik swasta/misionaris, namun belum banyak dapat memecahkan masalah isolasi penduduk. Hal ini disebabkan karena sarana jalan yang menghubungkan landasan pesawat terbang dari desa ke desa sekitarnya masih terbatas dan untuk itu dengan sangat terpaksa banyak yang ditempuh dengan jalan kaki. Jalan trans Papua yang tengah dibangun belum dapat menghubungkan antar Kabupaten.

Untuk perhubungan laut dilakukan oleh kapal laut PT. PELNI, Kapal Laut milik Pemerintah Daerah Provinsi Papua atau Kabupaten, kapal Perintis serta Pelayaran Rakyat.

Tabel 2.2
Transportasi Dari Jayapura Ke Ibukota Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	SARANA TRANSPORTASI	KETERANGAN
1	Merauke	PESAWAT UDARA	LANGSUNG
2	Jayawijaya	PESAWAT UDARA	LANGSUNG
3	Jayapura (Sentani)	DARAT	
4	Nabire	PESAWAT UDARA	LANGSUNG
5	Kepulauan Yapen	KAPAL LAUT	
		PESAWAT UDARA	VIA BIAK
6	Biak Numfor	KAPAL LAUT	
		PESAWAT UDARA	LANGSUNG
7	Paniai	KAPAL LAUT	
8	Puncak Jaya	PESAWAT UDARA	NABIRE
9	Mimika	PESAWAT UDARA	LANGSUNG atau VIA WAMENA
10	Boven Digoel	PESAWAT UDARA	
11	Mappi	PESAWAT UDARA	DARAT
12	Asmat	PESAWAT UDARA	DARAT
		KAPAL LAUT	VIA MERAUKE, VIA TIMIKA, VIA MERAUKE
13	Yahukimo	PESAWAT UDARA	LANGSUNG, VIA WAMENA
14	Pegunungan Bintang	PESAWAT UDARA	LANGSUNG
15	Tolikara	PESAWAT UDARA	VIA WAMENA, DARAT
16	Sarmi	PESAWAT UDARA	LANGSUNG
		DARAT	LANGSUNG
17	Keerom	DARAT	LANGSUNG
18	Waropen	PESAWAT UDARA	VIA BIAK, SERUI, KAPAL MOTOR
		KAPAL LAUT	
19	Supiori	PESAWAT UDARA	VIA BIAK, DARAT
		KAPAL LAUT	VIA BIAK, DARAT
20	Memberamo Raya	PESAWAT UDARA	LANGSUNG
		DARAT	VIA, SARMI, MOTOR LAUT
21	Nduga	PESAWAT UDARA	VIA WAMENA,
22	Lanny Jaya	PESAWAT UDARA	VIA WAMENA, DARAT
23	Memberamo Tengah	PESAWAT UDARA	VIA WAMENA
24	Yalimo	PESAWAT UDARA	VIA WAMENA, DARAT
25	Puncak	PESAWAT UDARA	VIA WAMENA
26	Dogiyai	PESAWAT UDARA	VIA NABIRE, PSWT KECIL, DARAT
		KAPAL LAUT	VIA NABIRE, PSWT KECIL, DARAT
27	Intan Jaya	PESAWAT UDARA	VIA NABIRE, PSWT KECIL, DARAT
		KAPAL LAUT	VIA NABIRE, PSWT KECIL, DARAT
28	Deyai	PESAWAT UDARA	VIA NABIRE, PSWT KECIL, DARAT
		KAPAL LAUT	VIA NABIRE, PSWT KECIL, DARAT

G. EKONOMI

PDRB Perkapita merupakan salah satu indikator ekonomi untuk membandingkan tingkat kemakmuran suatu daerah dengan daerah lainnya. PDRB Perkapita diperoleh dengan membagi besaran nilai PDRB atas dasar harga berlaku satu tahun dengan penduduk pertengahan tahun pada tahun yang bersangkutan. Jadi besaran PDRB Perkapita sangat tergantung pada besaran PDRB yang terbentuk dengan pertumbuhan jumlah penduduk satu tahun.

Total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktivitas sektor-sektor ekonomi di Papua selama tahun 2010 adalah 89,45 triliun rupiah atau mengalami kenaikan sebesar 15,08 % dari tahun sebelumnya. Atas dasar harga konstan, nilai PDRB tahun 2010 adalah 22,62 triliun rupiah atau turun sebesar 2,65 % dari tahun 2009. Sementara tanpa sub sektor pertambangan tanpa migas, PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2010 telah mencapai nilai 33,29 triliun rupiah atau meningkat 21,46 % dari tahun sebelumnya dan atas dasar harga konstan telah bernilai 13,31 triliun rupiah atau tumbuh sebesar 11,98 % dari tahun sebelumnya.

Sektor pertambangan dan penggalan, sebagai kontributor tertinggi terhadap PDRB Provinsi Papua, pada tahun 2010 berperan sebesar 63,15 %. Kontributor tertinggi kedua adalah sektor pertanian (9,45 %) diikuti sektor bangunan dan jasa-jasa dengan kontribusi masing-masing 7,81 % dan 7,24 %. Sementara sektor-sektor lainnya berperan di bawah 5 %.

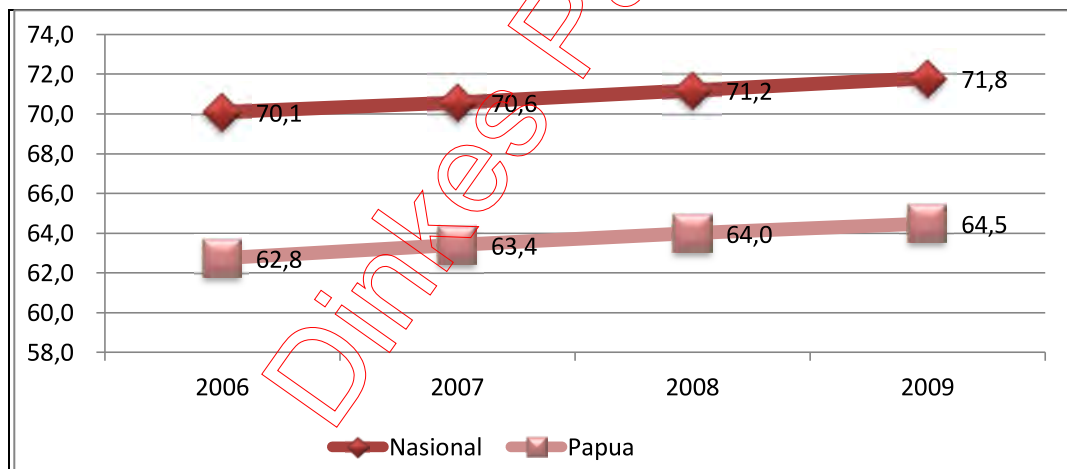
Papua mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup berfluktuasi. Setelah mencapai pertumbuhan tertinggi di tahun 2005 (36,40 %), tahun 2006 secara drastis turun ke -17,14 %. Tahun berikutnya kembali ke pertumbuhan positif 4,34 %, kemudian tahun 2008 berkontraksi kembali ke -1,40 %. Pada tahun 2009 tumbuh 22,74 % dan tahun 2010 mengalami kontraksi sebesar -2,65 %.

Tanpa sub sektor pertambangan tanpa migas, grafik pertumbuhan Provinsi Papua khususnya lima tahun terakhir (2006-2010) terlihat jauh lebih stabil dengan rata-rata pertumbuhan 10,90 %. Pada tahun 2010 perekonomian Papua tumbuh 11,98 %, tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang tumbuh diatas 10 %.

Sebagian besar nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi di Papua digunakan untuk konsumsi rumah tangga (43,42 % pada tahun 2010). Disusul untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi fisik 27,49 %, konsumsi pemerintah 18,26 % dan net ekspor 18,19 %.

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Provinsi Papua meningkat, namun peningkatannya masih dibawah peningkatan IPM Nasional.

Gambar 2.5
Perkembangan IPM Provinsi Papua dan Nasional
Tahun 2006 - 2009



Sumber : BPS Papua

Riskesmas tahun 2007 menghasilkan instrument pengukuran indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM). IPKM adalah indikator komposit yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan, dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas (dari 24 indikator kesehatan)

Dengan IPKM dapat diketahui dimana daerah-daerah bermasalah tersebut dapat dipetakan berdasarkan peringkat kabupaten /kota. Daerah yang mempunyai IPKM < 0,337 merupakan daerah bermasalah kesehatan (DBK). Berdasarkan hasil riset Kesehatan Dasar tahun 2008 jumlah kabupaten DBK di Provinsi Papua berjumlah 9 Kabupaten (45%) dari 20 Kabupaten/Kota yang dilakukan riset, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.3
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Provinsi Papua

NO	KABUPATEN/KOTA	IPKM	RANGKING NASIONAL	RANGKING DLM PROVINSI
1	Merauke	0.573297	122	3
2	Jayawijaya	0.314795	428	13
3	Jayapura	0.538811	171	4
4	Nabire	0.438776	343	9
5	Kepulauan Yapen	0.442937	332	8
6	Biak Numfor	0.507261	225	6
7	Paniai	0.288243	436	18
8	Puncak Jaya	0.282181	438	19
9	Mimika	0.484058	254	7
10	Boven Digoel	0.366978	417	11
11	Mappi	0.299731	431	15
12	Asmat	0.295536	432	16
13	Yahukimo	0.292974	434	17
14	Pegunungan Bintang	0.247059	440	20
15	Tolikara	0.302086	429	14
16	Sarmi	0.52153	198	5
17	Keerom	0.580288	115	2
18	Waropen	0.363633	418	12
19	Supiori	0.386935	398	10
20	Kota Jayapura	0.60467	77	1
PAPUA		0.288197	30	

Sumber : IPKM, Balitbangkes, Tahun 2010

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan data BKKBN Provinsi Papua, selama empat tahun terakhir jumlah keluarga di Papua semakin meningkat. Pada tahun 2010, di Papua ada sekitar 391.471 keluarga dimana 52,62 % merupakan keluarga pra sejahtera.

Jumlah penduduk miskin di Papua pada Bulan Maret 2010 sebesar 761.620 jiwa (36,80 %). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin naik sebesar 1.270 jiwa. Naiknya jumlah penduduk miskin pada tahun 2010 lebih disebabkan karena naiknya kriteria garis kemiskinan.

Meskipun secara jumlah, penduduk miskin bertambah, namun secara persentase turun 0,73 %. Pada tahun 2010, Papua merupakan provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin terbesar di Indonesia.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2010, jumlah angkatan kerja di Papua mencapai 1.510.176 orang atau naik sebesar 382.140 orang dibanding keadaan Agustus 2009. Sedangkan penduduk yang bekerja pada Agustus 2010 bertambah sebesar 374.517 orang dibanding keadaan Agustus 2009. Jumlah pengangguran di Provinsi Papua pada Agustus 2010 mencapai 53.631 orang atau 3,55 % dari total angkatan kerja. Dibandingkan keadaan Agustus 2009, pengangguran pada Agustus 2010 naik 7.623 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2010 mencapai 80,99 %, sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 3,55 %. TPAK pada Agustus 2010 adalah angka tertinggi selama lima tahun terakhir dan TPT tahun 2010 adalah angka terendah selama lima tahun terakhir.

Sebagian besar penduduk Papua bekerja di sektor pertanian (77,85 %). Dominasi sektor pertanian ini semakin besar pada kabupaten kabupaten di daerah pegunungan. Berdasarkan tingkat pendidikan, 37,59 % tenaga kerja di Papua berpendidikan SD kebawah. Sedangkan pekerja yang berpendidikan minimal SMA/ sederajat hanya 13,59 %. Hal yang cukup memprihatinkan, TPT di Papua didominasi oleh angkatan kerja berpendidikan tinggi. Pada tahun 2010, hanya 87,81 % angkatan kerja lulusan SMA ke atas yang mampu diserap dalam pasar tenaga kerja. Sedangkan sisanya (12,19 %) menganggur. Faktor utama yang menyebabkan adalah angkatan kerja berpendidikan SMA keatas cenderung mencari lapangan pekerjaan di sektor formal, sedangkan jumlah kesempatan kerja di sektor tersebut sangat terbatas sehingga tidak mampu menampung seluruh angkatan kerja.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Kependudukan, jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2010 mencapai 111.077 orang, naik sekitar 18,26 % dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 93.924 orang. Mereka

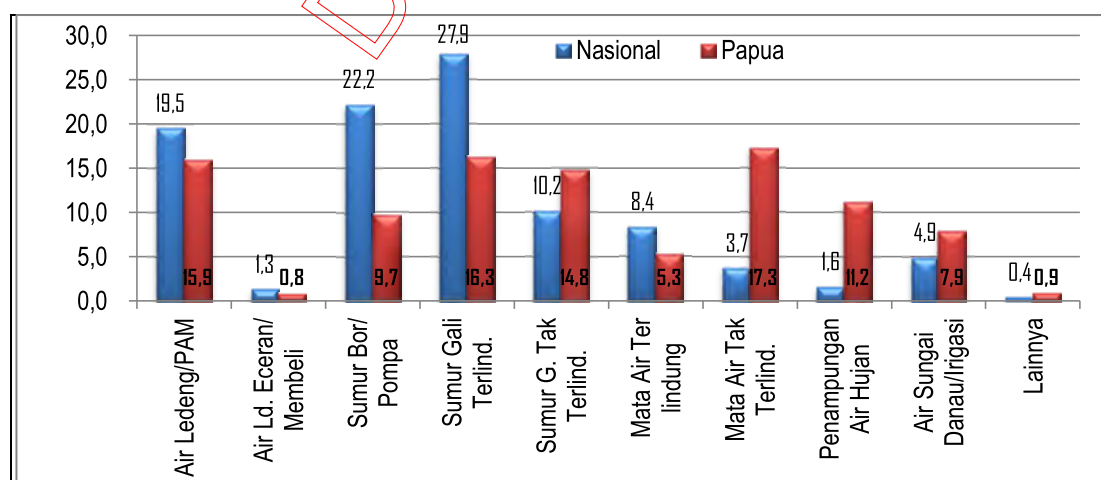
terdiri dari 60,73 % laki-laki dan 39,27 % perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikannya, 30,61 % pencari kerja berpendidikan Sarjana dan Diploma, 60,93 % SMA/ sederajat, 5,13 % SMP, 3,34 % tidak sekolah/tidak tamat SD/tamat SD. Sedangkan persentase lowongan kerja terdaftar adalah 21,81 % dari total pencari kerja

H. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik atau buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan ada beberapa indikator seperti persentase rumah tangga terhadap akses air minum, persentase rumah tangga menurut sumber air minum, persentase rumah tangga menurut dinding terluas dan persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan limbah.

Berdasarkan data Riskesdas 2010, Persentase rumah tangga terhadap akses terhadap air minum berkualitas yang baik 41,3 % dan yang kurang baik 58,7 %, sementara persentase rumah tangga menurut jenis sumber utama air untuk keperluan rumah tangga di Provinsi Papua sebagian besar menggunakan mata air tak terlindungi (17,3 %).

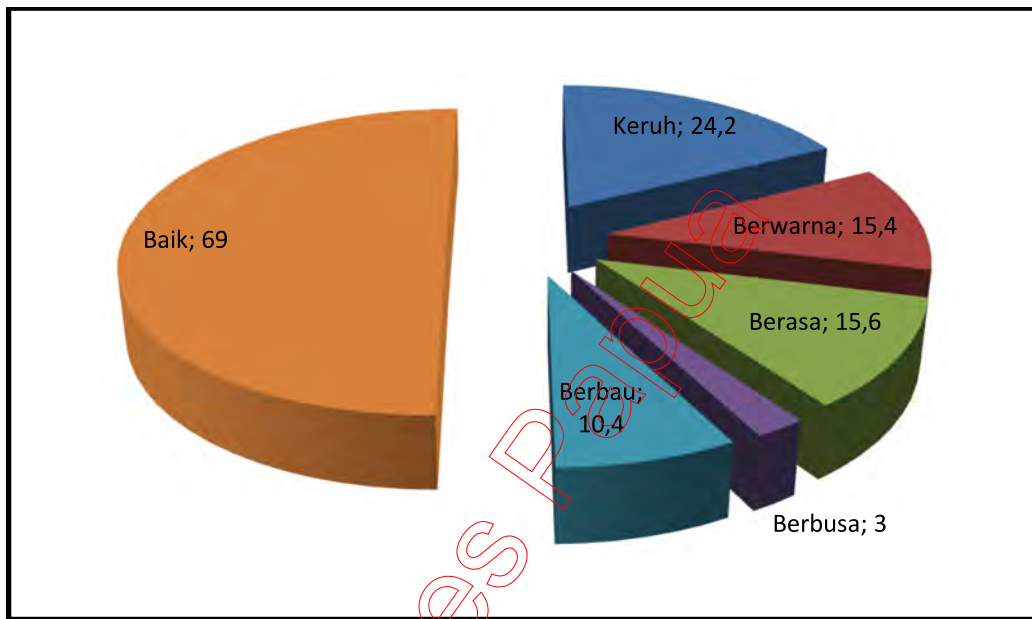
Gambar 2.6
Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Sumber Air Untuk Keperluan Rumah Tangga di Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas 2010

Kualitas fisik air minum rumah tangga yang mengkonsumsi air minum dengan kualitas baik (tidak keruh,tidak berwarna,tidak berbusa dan tidak berbau) 69 %, akan tetapi masih ada rumah tangga yang mengkonsumsi air dengan kualitas keruh 24,2 %, berwarna 15,4 %, berasa 15,6 %, berbusa 3.0 % dan berbau 10,4 %.

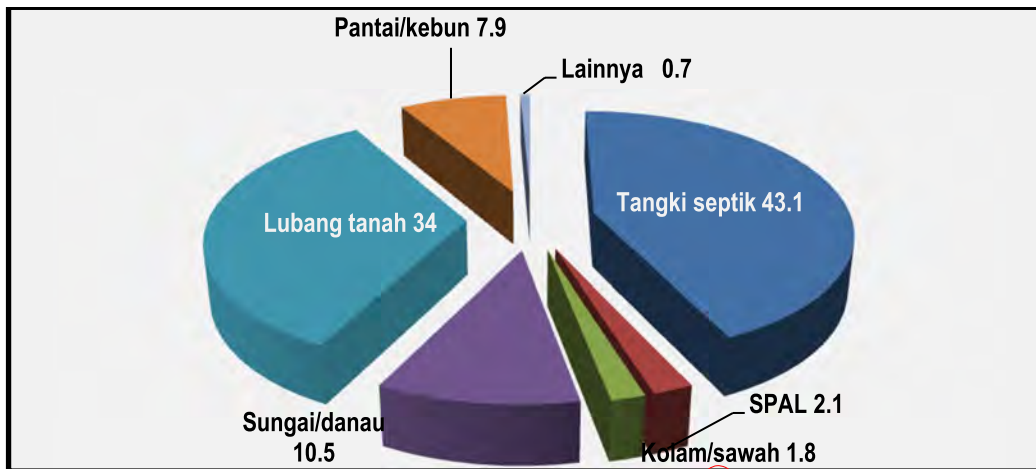
Gambar 2.7
Persentase Rumah Tangga Menurut Kualitas Fisik Air Minum
Di Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas, Balitbangkes, Tahun 2010

Berdasarkan Riskesdas 2010 persentase rumah tangga di Provinsi Papua yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak 39.1% dan tidak akses 60.9%. Sementara persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan tinja di Provinsi Papua yang paling banyak menggunakan tengki septik 43.1 % selanjutnya lubang tanah 34 %, sungai/danau 10,5% sebagaimana disajikan pada gambar 2.6.

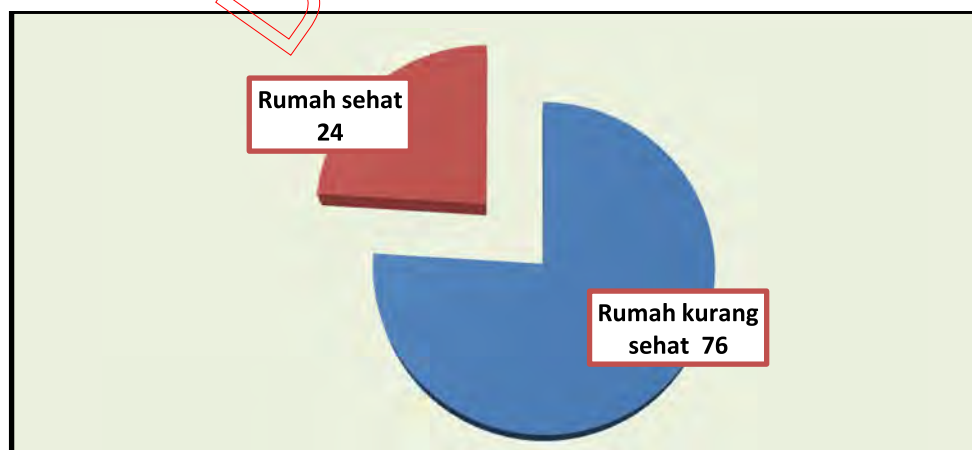
Gambar 2.8
 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja
 Di Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas, Balitbangkes Tahun 2010

Rumah sehat menurut kriteria Riskesdas 2010 adalah apabila memenuhi tujuh kriteria yaitu atap plafon, dinding permanen, jenis lantai bukan tanah, tersedia jendela, ventilasi cukup, pencahayaan alami cukup dan tidak padat huni ($\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$), hasil Riskesdas 2010 menyatakan bahwa persentase rumah sehat di Provinsi Papua hanya 24,0 % dan rumah kurang sehat 76% seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.9
 Persentase Rumah Tangga menurut Kriteria Rumah Sehat
 Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas, Balitbangkes Tahun 2010

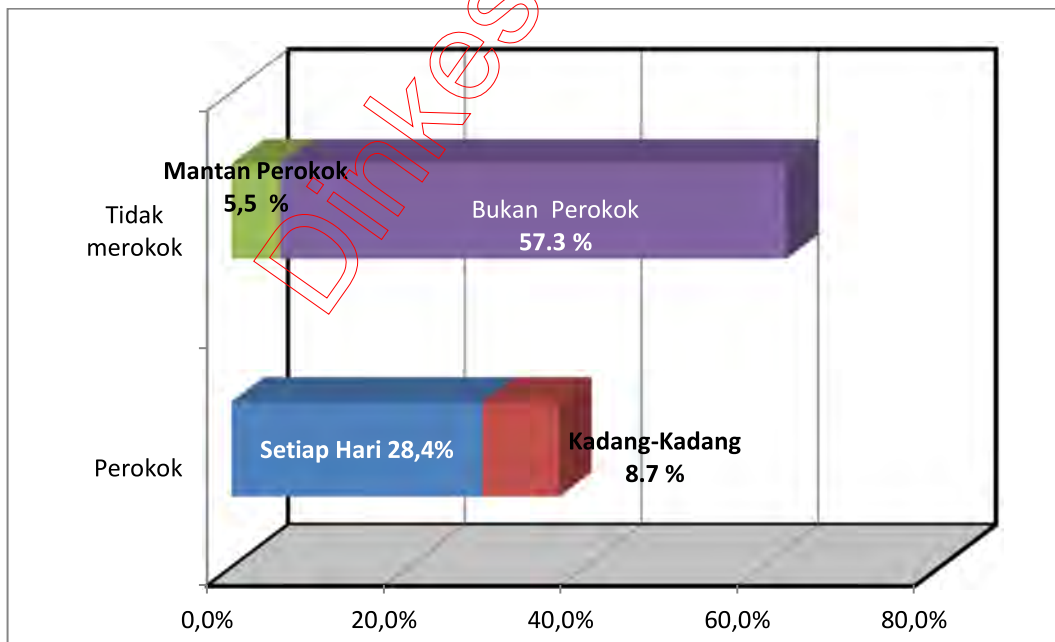
I. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yaitu perilaku merokok, penanganan sampah, usia wanita kawin pertama dan jumlah anak yang pernah dilahirkan.

a. Perilaku Merokok

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang merugikan kesehatan, berbagai penelitian telah membuktikan hal tersebut, walaupun demikian perokok ternyata cukup tinggi di Provinsi Papua, berdasarkan Riskesdas 2010 prevalensi penduduk umur ≥ 15 tahun yang merokok adalah 37,1 %, diantaranya 28,4% merokok setiap hari dan 8.7% kadang-kadang, sedangkan yang tidak merokok 66,6 % diantaranya 5,5% mantan perokok dan 57.3 % bukan perokok seperti disajikan pada gambar di bawah.

Gambar 2.10
Prevalensi Penduduk ≥ 15 Tahun Merokok dan Tidak Merokok di Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes, Tahun 2010

Di Provinsi Papua berdasarkan Riskesdas 2008, persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok setiap hari saat ini adalah 22,0% sedangkan yang persentase penduduknya tertinggi sebagai perokok saat ini adalah Kabupaten Asmat dan Mappi yaitu masing-masing sebesar 53,3% dan 44,0%. Sementara kabupaten yang terendah persentase penduduknya sebagai perokok adalah Kabupaten Puncak Jaya yaitu 8,9%.

Tabel 2.4
Prevalensi Penduduk ≥ 10 tahun menurut Kebiasaan Merokok dan Tidak Merokok Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

No.	Kabupaten /Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
		Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
1	Merauke	23,5	6,2	3,1	67,2
2	Jayawijaya	16,3	6,7	2,7	74,3
3	Jayapura	17,9	4,7	0,9	76,4
4	Nabire	22,2	3,7	1,7	72,4
5	Yapen Waropen	15,2	7,1	6,5	71,2
6	Biak Numfor	19,5	4,5	2,9	73,2
7	Paniai	17,7	2,6	1,5	78,2
8	Puncak Jaya ¹	8,9	1,6	0,0	89,5
9	Mimika	28,3	5,7	2,8	60,1
10	Boven Digoel	37,0	8,9	1,6	52,6
11	Mappi	44,0	10,1	0,8	45,2
12	Asmat	53,3	6,2	0,6	39,7
13	Yahukimo	16,2	6,9	2,9	73,9
14	Peg. Bintang	25,3	3,2	2,3	59,2
15	Tolikara	17,0	9,5	1,1	72,4
16	Sarmi	23,1	9,0	3,8	64,2
17	Keerom	22,0	3,0	2,2	66,8
18	Waropen	18,0	1,4	1,4	79,1
19	Supiori	18,7	10,7	1,3	69,3
20	Kota Jayapura	17,9	4,7	2,7	74,7
	PAPUA	22,0	5,8	2,4	69,8

Sumber : Riskesdas 2008 , Balitbangkes 2008

b. Perilaku Minum Alkohol

Menurut Riskesdas 2008, prevalensi peminum alkohol di Papua dalam 12 bulan terakhir sebanyak 6,7% sedangkan yang masih minum dalam satu bulan terakhir sebanyak 65,1%. Beberapa kabupaten/kota yang mempunyai prevalensi minum alkohol tinggi (12 bulan terakhir) adalah di Kabupaten Supiori sebesar 16,0%, Yapen Waropen sebesar 15,9% dan Biak Numfor sebesar 14,5%.

Tabel 2.5
Prevalensi Peminum Minuman Beralkohol 12 bulan Terakhir dan 1 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2008

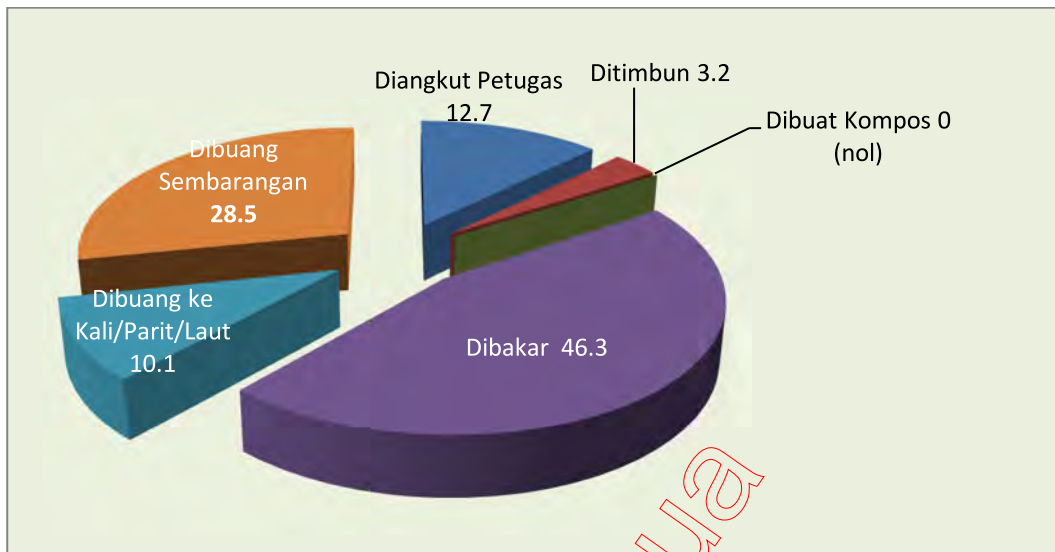
No.	Kabupaten/Kota	Konsumsi alkohol 12 Bulan terakhir	Konsumsi alkohol 1 Bulan terakhir
1	Merauke	8,4	76,4
2	Jayawijaya	1,6	40,9
3	Jayapura	7,1	63,0
4	Nabire	5,9	64,5
5	Yapen Waropen	15,9	71,0
6	Biak Numfor	14,5	78,9
7	Paniai	2,5	47,1
8	Puncak Jaya ¹	1,6	75,0
9	Mimika	11,8	67,3
10	Boven Digoel	10,7	25,0
11	Mappi	8,1	43,8
12	Asmat	10,5	73,0
13	Yahukimo	0,3	33,3
14	Peg. Bintang	1,4	33,3
15	Tolikara	3,6	50,0
16	Sarmi	13,0	42,9
17	Keerom	5,2	50,0
18	Waropen	5,8	87,5
19	Supiori	16,0	50,0
20	Kota Jayapura	7,1	69,5
PAPUA		6,7	65,1

Sumber : Riskesdas, Depkes 2008

c. Penanganan Sampah

Cara penanganan sampah merupakan cermin perilaku masyarakat dalam mendukung pola hidup sehat, berdasarkan hasil Riskesdas 2010 menyatakan bahwa di Provinsi Papua cara penanganan sampah yang paling banyak dilakukan oleh rumah tangga adalah dengan membakar 46.3 % selanjutnya membuang sembarangan 28.5%, diangkut petugas 12.7 %, dibuang ke kali/parit/laut 10,1 %, ditimbun dalam tanah 2.4%, sementara belum ada satupun keluarga membuat kompos sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 2.11
 Persentase Rumah Tangga menurut Cara Penanganan Sampah
 di Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes 2010

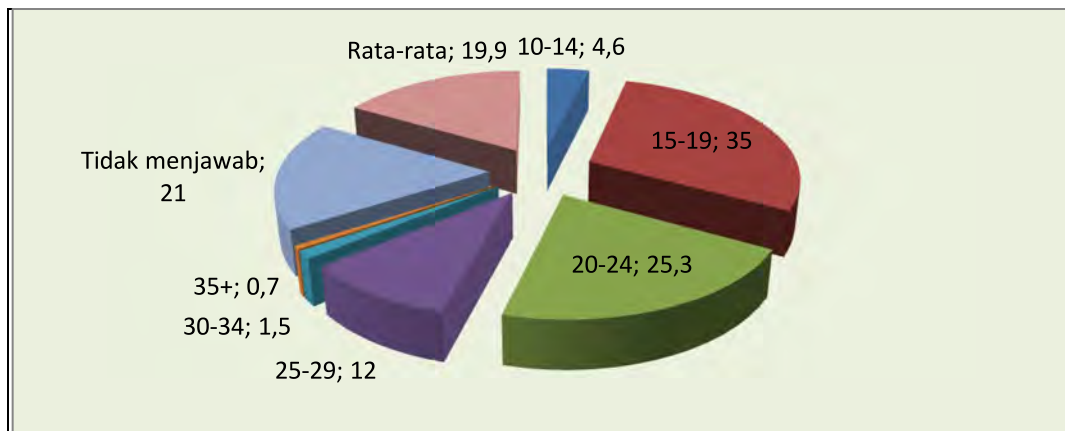
Dari hasil Riskesdas tahun 2010 dapat diketahui bahwa cara penanganan sampah rumah tangga di Provinsi Papua yang baik baru 15,1% dan yang belum baik 84.9%.

d. Umur Perkawinan Pertama

Umur perkawinan pertama adalah umur pada saat wanita melakukan perkawinan secara hukum dan biologis yang pertama kali. Wanita yang kawin pada usia yang sangat muda mempunyai resiko yang lebih besar bagi keselamatan ibu maupun anak. Hal ini dikarenakan belum matangnya rahim wanita usia muda untuk melahirkan anak.

Pada gambar bawah ini Perempuan umur 10-59 tahun di Provinsi Papua yang pernah kawin, menunjukkan bahwa umur 15-19 tahun tertinggi sebesar 35,0 % selanjutnya umur 20-24 tahun 25,3%, sebagai berikut :

Gambar 2.12
 Persentase Perempuan 10-59 Tahun menurut Umur Perkawinan
 Pertama di Provinsi Papua Tahun 2010

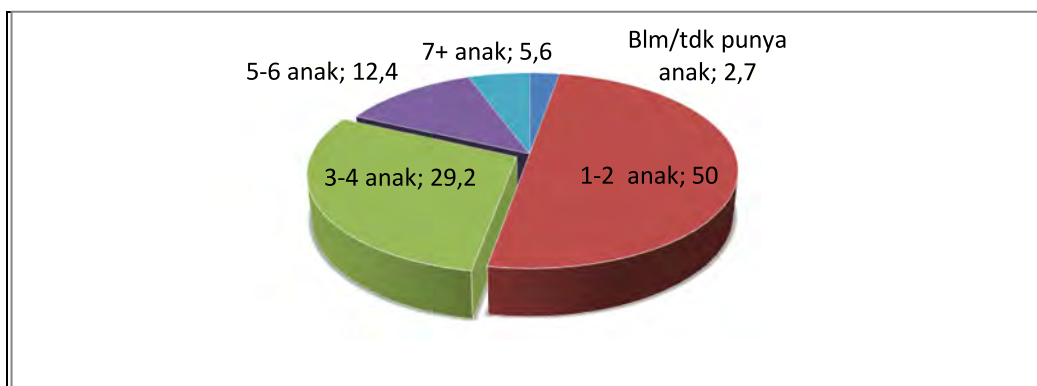


Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes Tahun 2010

e. Jumlah anak yang pernah dilahirkan

Salah satu faktor utama dalam pertumbuhan penduduk adalah kelahiran. Semakin besar jumlah kelahiran maka pertumbuhan penduduk semakin besar. Di Provinsi Papua sesuai dengan Riskesdas 2010, persentase perempuan yang pernah kawin menurut jumlah anak yang pernah dilahirkan, jumlah anak 1-2 terbesar 50%, selanjutnya jumlah anak 3-4 sebesar 29.2 %, jumlah anak 5-6 sebesar 12,4% dan 7+ anak sebesar 5,6% seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.13
 Persentase Perempuan Umur 10-59 Tahun Yang Pernah Kawin menurut
 jumlah anak yang pernah dilahirkan di Provinsi Papua Tahun 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes, Tahun 2010

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini :

a. Angka Kematian Bayi (AKB).

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah apalagi di Provinsi Papua yang mana transportasi dan informasi merupakan kendala utama. Sementara data kematian dari fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan dan kasus yang tempatnya mudah untuk akses dengan pelayanan kesehatan dan yang tidak terakses pelayanan kesehatan tidak tercatat. Papua merupakan daerah yang sulit untuk akses pelayanan kesehatan sehingga kalau angka kematian berdasarkan laporan pasti mempunyai angka bias yang tinggi

Tabel 3.1
Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
Provinsi Papua Tahun 2002 dan 2007

No	Tahun	AKB per 1.000 KH	Keterangan
1	2002	56	Target MDGs 2015 adalah 23 per 1.000 KH dan Angka Nasional sesuai SDKI 2007 adalah 31 per 1.000 KH
2	2007	41	

Sumber : SDKI 2002, SDKI 2007

Untuk mencapai sasaran Millenium Development Goals (MDGs) Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 23 per 1.000 KH pada tahun 2015, perlu upaya percepatan yang lebih besar dan kerja keras karena kondisi saat ini (SDKI 2007) Provinsi Papua sebesar 41 per 1000 kelahiran hidup dan Nasional sebesar 31 per 1.000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum 5 tahun. Millenium Development Goals (MDGs) menetapkan nilai normative AKABA, yaitu sangat tinggi (> 140), tinggi ($71-140$), sedang ($20-70$) dan rendah (< 20). SDKI tahun 2007 mengestimasi nilai AKABA sebesar 44 per 1.000 kelahiran hidup dan AKABA di Provinsi Papua berdasarkan SDKI Tahun 2007 sebesar 64 per 1.000 kelahiran hidup.

c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan, selain itu juga sebagai indikator kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian Ibu di Papua menurut angka Survei Demografi & Kependudukan Indonesia (SDKI) Tahun 2007, angka kematian ibu Provinsi Papua sebesar 362 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan nasional sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup.

Untuk mencapai sasaran Millenium Development Goals (MDGs) yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, perlu upaya percepatan yang lebih besar dan kerja keras. Adapun penyebab kematian ibu adalah sebagai berikut :

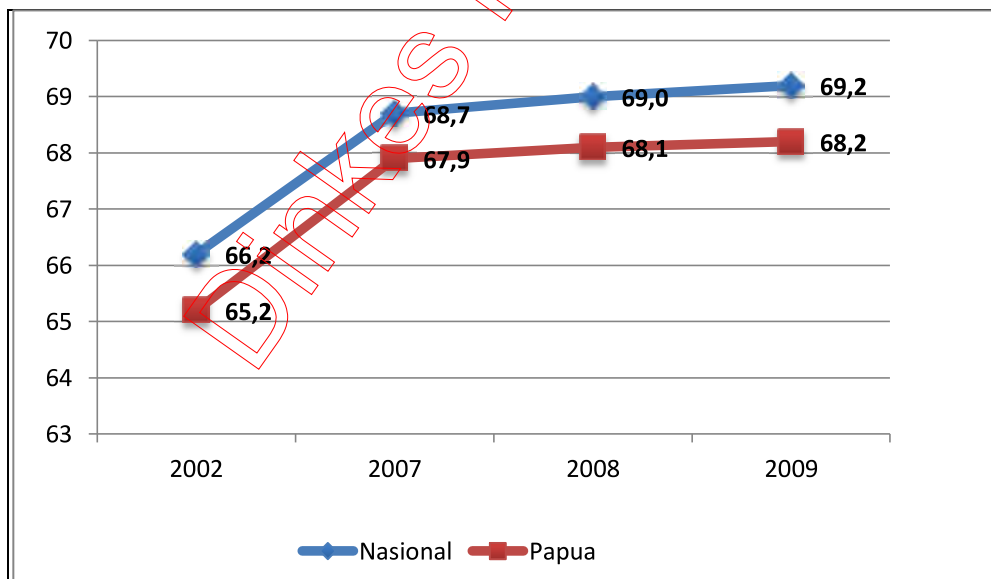
- a). Kematian bumil penyebabnya adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, dan lain-lain;

- b). Kematian ibu melahirkan penyebabnya adalah perdarahan dan lain-lain;
- c). Kematian ibu nifas (bufas) penyebabnya adalah infeksi.

d. Umur Harapan Hidup (UHH)

Disamping angka kematian bayi/balita dan angka kematian ibu, umur harapan hidup (UHH) juga digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik kabupaten/kota, provinsi bahkan nasional/negara. Umur harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia. Adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup. Angka Umur Harapan Hidup Provinsi Papua pada tahun 2009 sebesar 68,2 tahun meningkat 0,1 tahun bila dibandingkan tahun 2008 (68,1 tahun)..

Gambar 3.1
Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Papua dan Nasional
Tahun 2002 - 2009



Sumber : BPS Papua Tahun 2010

B. MORBIDITAS

Pola penyakit di Provinsi Papua sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin tinggi. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera.

Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

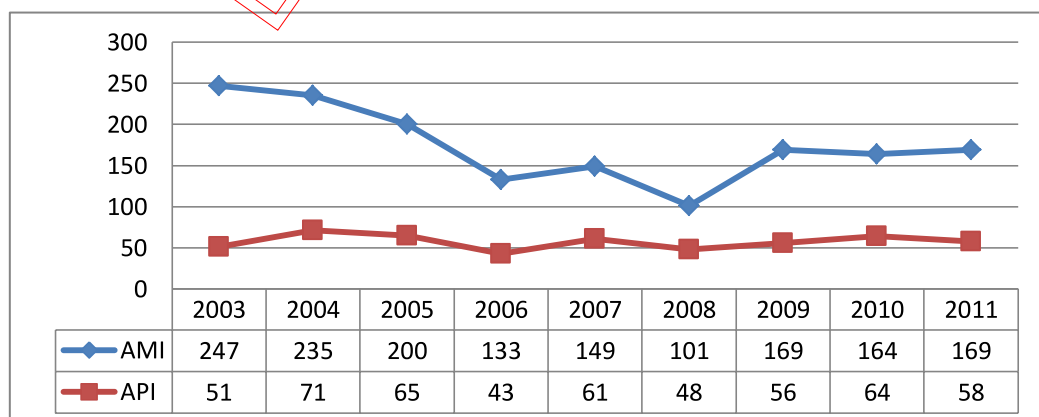
1. Penyakit Menular

a. Penyakit Malaria.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang cepat dan tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Untuk di wilayah pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Situasi penyakit malaria selama 8 tahun terakhir yakni tahun 2003 – 2010 adalah sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 3.2
Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua
Tahun 2003 – 2011



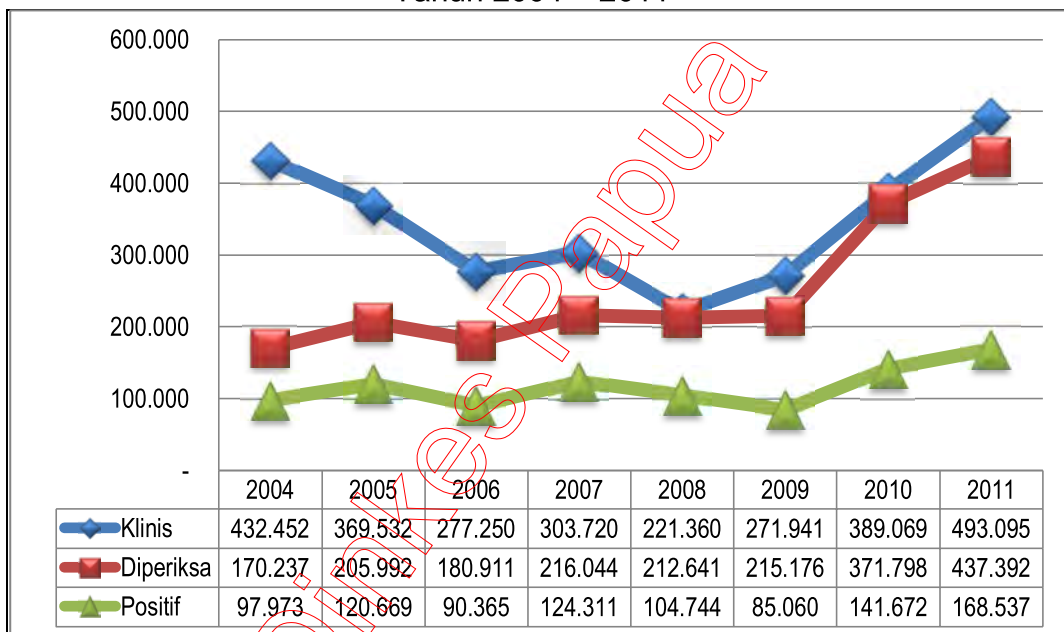
Sumber : Bidang Bina PPdan HIV

Keterangan :

- Annual Malaria Incidence (AMI) atau angka klinis malaria per 1.000 penduduk.
- Annual Parasite Incidence (API) atau angka penderita malaria per 1.000 penduduk.

Jumlah pemeriksaan slide darah malaria yang diperiksa dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan hal ini sejalan dengan pedoman kemenkes RI yang mengharuskan konfirmasi laboratorium, jumlah slide darah malaria yang diperiksa adalah seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3.3
Jumlah Penderita Klinis Malaria, Slide Darah Malaria Diperiksa, dan Positif Malaria di Provinsi Papua Tahun 2004 – 2011



Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

b. Filaria

Data riset tahun 2008 menggambarkan angka prevalensi filariasis berdasarkan diagnosis gejala maupun diagnosis tenaga kesehatan di Provinsi Papua menunjukkan prevalensi di bawah 1%, namun ditemukan kabupaten dengan prevalensi filariasi lebih tinggi dari rata-rata provinsi yaitu di Kabupaten Boven Digoel 2,5%, kemudian Mappi dan Jayawijaya menunjukkan angka di atas satu persen.

Data penemuan penderita filariasis dengan Survei Darah Jari (SDJ) kasus tanpa gejala pada beberapa kampung yang berbeda di Provinsi Papua, menunjukkan angka Mikrofilaria Rate (angka penduduk yang ditemukan anak cacing filaria dalam darahnya) sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.2
Penemuan Penderita Filariasis di Provinsi Papua
Tahun 2006 – 2010

SURVEI DARAH JARI	TAHUN				
	2006	2007	2008	2009	2010
Diperiksa (orang)	5.239	1.008	1.375	1.607	401
Positif Mikrofilaria	453	129	48	7	30
Mikrofilaria Rate (%)	8,6	12,8	3,5	0,4	7,5

Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Dari tabel diatas menunjukkan terdapat angka mikrofilaria dari terendah 0,4 % sampai dengan yang tertinggi 12,8 %. Jika suatu kampung hasil mikrofilaria ratenya menunjukkan angka ≥ 1 %, untuk memutuskan mata rantai penularan filaria di kampung tersebut wajib dilakukan pengobatan massal filaria pada semua penduduk yang berumur 2 tahun ke atas.

c. Demam Berdarah Dengue (DBD).

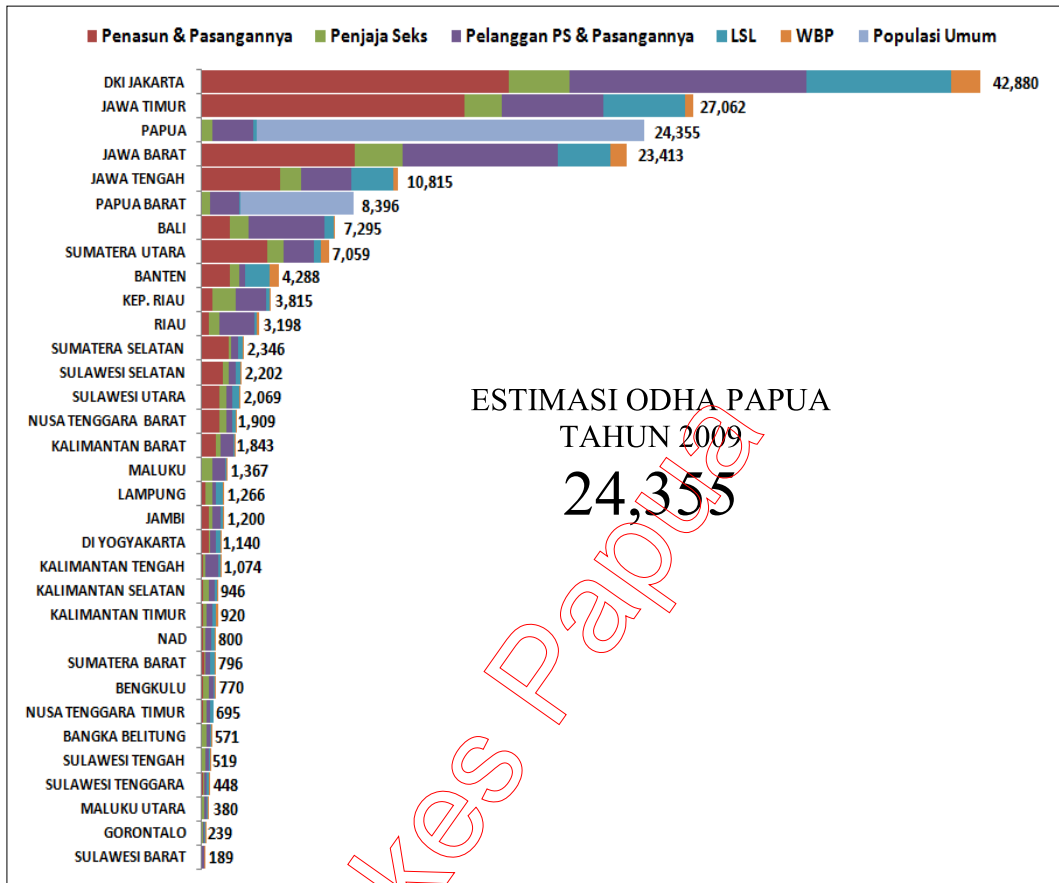
Rerata prevalensi DBD di Provinsi Papua berdasarkan diagnosis gejala sebesar 1,1%, sementara berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan rata-rata Provinsi Papua lebih rendah, yaitu 0,1%. Tertinggi ditemukan di Kab Boven Digoel yaitu 4,3% dan Jayawijaya 3,4%. (Data Riskesdas 2008)

d. Diare

Data riset tahun 2008 menunjukkan bahwa prevalensi diare sebesar 10,8% berdasarkan diagnosis gejala dan 7,8% berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Prevalensi diare tertinggi di Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar 32,5%.

e. Penyakit HIV/AIDS.

Gambar 3.4
Distribusi Estimasi Jumlah ODHA menurut Sub-Populasi dan Provinsi di Indonesia Tahun 2009

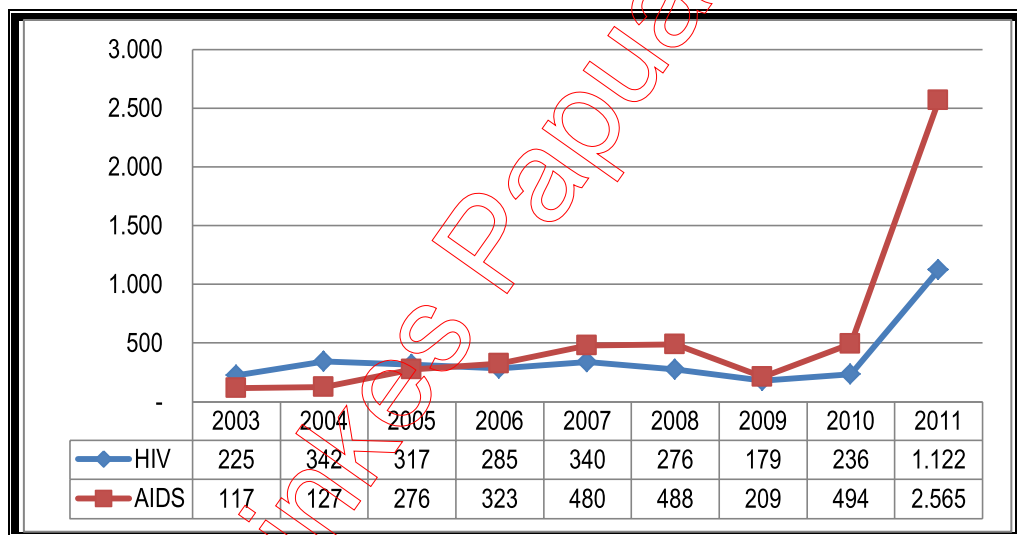


Hasil estimasi populasi rawan HIV yang dilakukan Kementerian Kesehatan pada tahun 2009 menunjukkan bahwa Papua diperkirakan memiliki 24.355 orang yang hidup dengan HIV, terdiri dari beberapa sub-populasi diantaranya penjaja seks, pelanggan dan pasangannya, laki-laki suka laki-laki dan masyarakat pada umumnya. Secara kumulatif mulai tahun 1992 hingga Desember 2010, 7098 orang telah dilaporkan terjangkit HIV. Ada kesenjangan sekitar 17. 257 orang yang belum ditemukan, atau 29% dari jumlah orang hidup dengan HIV + yang telah diperkirakan.

Menurut laporan Kementerian Kesehatan per 31 Desember 2010, Provinsi Papua merupakan provinsi dengan rata-rata kumulatif kasus AIDS tertinggi di Indonesia (16,6 kali angka nasional), disusul Provinsi Bali (4,7 kali angka nasional), DKI Jakarta (4,3 kali angka nasional), Kepulauan Riau (2,4 kali angka nasional), Kalimantan Barat (2,3 kali angka nasional), DI Yogyakarta (1,5 kali angka nasional), Maluku (1,4 kali angka nasional), Bangka Belitung (1,1 kali angka nasional).

Perkembangan penemuan penderita HIV dan AIDS dari tahun 2003 - 2011 sebagai berikut :

Gambar 3.5
Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Provinsi Papua Tahun 2003 -2011



Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

f. ISPA

Data riset tahun 2008 menunjukkan bahwa prevalensi ISPA tertinggi berdasarkan diagnosis gejala ditemukan di Kabupaten Puncak Jaya sebesar 54,7%, Pegunungan Bintang sebesar 59,3% dan terendah di kabupaten Jayapura sebesar 12,5%, sementara berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan prevalensi ISPA tertinggi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 36,5% dan terendah di Kabupaten Kepulauan Yapen sebesar 5,5%.

g. Pneumonia

Data riset tahun 2008 menunjukkan prevalensi pnemonia berdasarkan diagnosis gejala tertinggi ditemukan di Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar 17,3% dan terendah di Kabupaten Jayapura sebesar 0,9%. Prevalensi pnemonia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan tertinggi ditemukan di kabupaten Jayawijaya sebesar 11,1% dan terendah di Kabupaten Paniai sebesar 0,4%.

Tabel 3.3
Prevalensi ISPA, Pnemonia, TBC dan Campak Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

No	Kabupaten/Kota	ISPA		Pneumonia		TBC		Campak	
		DG	D	DG	D	DG	D	DG	D
1	Merauke	21,3	13,5	3,0	1,3	1,8	0,4	1,7	1,1
2	Jayawijaya	46,0	36,5	13,9	11,1	1,8	0,3	4,0	2,8
3	Jayapura	12,5	10,4	0,9	0,7	1,8	1,5	0,0	0,0
4	Nabire	45,4	29,9	2,4	1,3	1,9	0,8	1,4	0,4
5	Yapen Waropen	29,8	5,5	3,7	0,9	3,1	2,5	1,2	0,6
6	Biak Numfor	34,4	30,5	4,5	3,7	2,2	1,6	2,1	1,9
7	Paniai	25,8	10,7	1,1	0,4	0,9	0,4	0,1	0,0
8	Puncak Jaya ¹	54,7	13,4	5,5	2,0	0,9	0,6	0,9	0,6
9	Mimika	25,5	9,2	5,8	0,8	1,1	0,4	0,4	0,3
10	Boven Digoel	44,3	26,3	7,4	2,9	3,6	1,4	6,4	5,7
11	Mappi	36,6	22,2	9,9	6,2	2,2	2,1	3,9	2,6
12	Asmat	29,5	13,3	6,7	2,9	1,1	0,7	1,4	0,7
13	Yakuhimo	13,8	12,8	4,1	3,6	0,0	0,0	0,2	0,2
14	Peg. Bintang ¹	59,3	12,5	17,3	1,8	7,0	0,6	4,3	0,0
15	Tolikara	40,2	30,8	5,0	4,5	5,0	4,7	2,0	1,0
16	Sarmi	32,5	18,0	3,9	0,7	3,5	0,7	1,4	0,7
17	Keerom	27,9	12,3	2,0	0,6	1,4	0,9	0,9	0,3
18	Waropen	26,8	16,9	4,8	3,7	0,0	0,0	0,5	0,0
19	Supiori	25,9	10,7	3,6	1,8	0,9	1,0	0,0	0,0
20	Kota Jayapura	18,6	11,7	1,2	0,9	1,1	0,8	1,1	12,0
PAPUA		30,5	12,5	5,1	3,0	1,7	1,6	1,8	1,0

Sumber : Riskesdas, Depkes 2008

h. Penyakit TB Paru

Angka Insidens TB Paru tahun 2010 di Provinsi Papua sebesar 82 per 100.000 penduduk, sedangkan angka prevalensi TB paru sebesar 89 per 100.000 penduduk. (Menggambar Data TB di 16 Kabupaten/Kota sedangkan pembagiannya semua penduduk papua 2010).

Data riset tahun 2008 memperlihatkan bahwa prevalensi penyakit tuberkulosis tertinggi ditemukan berdasarkan diagnosis gejala di Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar 7,0% dan terendah di Kabupaten Waropen (0%), sedang berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan tertinggi ditemukan di Kabupaten Tolikara sebesar 4,7% dan Mappi sebesar 2,1%.

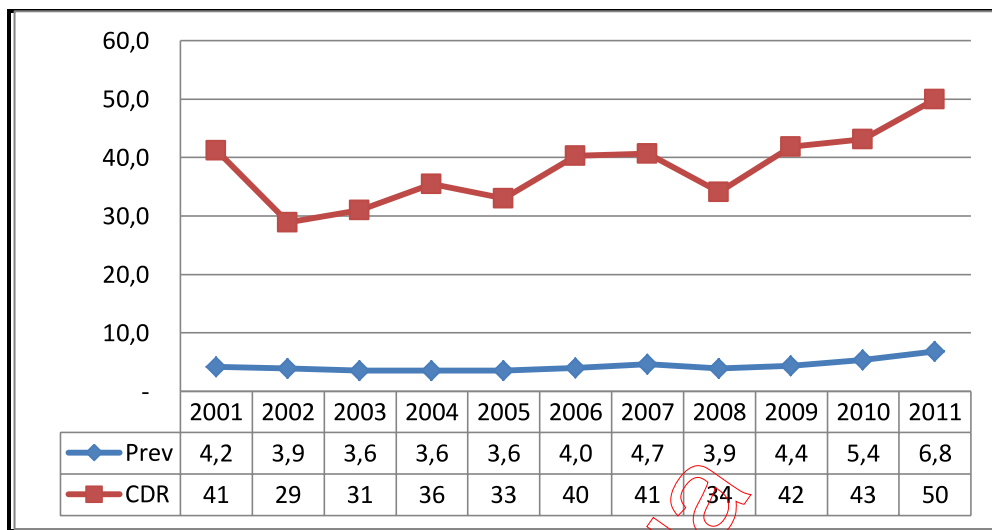
i. Penyakit Campak.

Prevalensi penyakit campak menurut data riset tahun 2008, berdasarkan gejala klinis di beberapa kabupaten masih cukup tinggi, Kabupaten Boven Digoel sebesar 6,4%, Pegunungan Bintang sebesar 4,3%, Jayawijaya sebesar 4,0% dan Mappi sebesar 3,9%. Sedangkan menurut diagnosa tenaga kesehatan tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar 12%, kemudian Kabupaten Boven Digoel sebesar 5,7% dan Jayawijaya sebesar 2,8%. Kabupaten Boven Digoel memiliki prevalensi penyakit campak cukup tinggi baik menurut gejala kilinis maupun diagnosis tenaga kesehatan disamping Kota Jayapura.

j. Penyakit Kusta.

Prevalensi kusta di Provinsi Papua meningkat dari 4,4 per 10.000 penduduk tahun 2009 menjadi 5,4 per 10.000 penduduk tahun 2010, demikian juga halnya angka penemuan kasus baru kusta atau Case Detection Rate (CDR) kusta meningkat dari 41,9 per 100.000 penduduk, menjadi 43,1 per 100.000 penduduk, seperti dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 3.6
Prevalensi Kusta dan CDR Kusta di Provinsi Papua
Tahun 2001 -2011



Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Keterangan :

1. Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk.
2. CDR Kusta per 100.000 penduduk.

2. Penyakit Tidak Menular.

Semakin meningkatnya arus globalisasi di segala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat, serta situasi lingkungan misalnya perubahan pola konsumsi makan, berkurangnya aktifitas fisik dan meningkatnya polusi lingkungan. Perubahan tersebut secara tidak disadari telah membawa pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan meningkatnya kasus-kasus penyakit menular seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Diabetes dan lain sebagainya, namun untuk data-data secara pasti belum ada walaupun sekilas sudah mulainya keluhan atau penyebab kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular ini sudah meningkat.

Data riskesdas 2008 menunjukkan prevalensi hipertensi di Papua berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah adalah 22% dan hanya berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan adalah 4,6% sementara diagnosis dan atau riwayat minum obat hipertensi adalah 4,7%. Menurut

kabupaten/kota, prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah berkisar antara 6,8% - 35,8% dan prevalensi tertinggi ditemukan di Kabupaten Puncak Jaya, sedangkan terendah di Kabupaten Jayawijaya. Sementara prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dan atau minum obat hipertensi berkisar 0% - 11,3%. Dari data tersebut menunjukkan banyak kasus hipertensi di Papua belum ditanggulangi dengan baik.

Tabel 3.4.
Prevalensi Hipertensi dan Stroke Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua

No.	Kabupaten/kota	Hipertensi (%)				Stroke (%)	
		D	O	D/O	U	D	D/G
1.	Merauke	5,7	0,1	5,7	27,6	0,0	0,0
2.	Jayawijaya	3,3	0,2	3,6	6,8	0,4	1,1
3.	Jayapura	3,5	0,6	4,2	26,0	0,2	0,2
4.	Nabire	11,3	0,0	11,3	32,8	0,7	0,8
5.	Yapen Waropen	6,0	0,0	6,0	35,3	0,3	0,3
6.	Biak Numfor	5,8	0,0	5,8	27,8	0,4	0,6
7.	Paniai	0,2	0,0	2	21,3	0,0	0,0
8.	Puncak Jaya ¹	1,0	0,0	1,0	35,8	0,0	0,0
9.	Mimika	5,1	0,2	5,2	16,2	0,1	0,3
10.	Boven Digoel	8,6	0,0	8,7	28,1	0,6	1,2
11.	Mappi	4,3	0,0	4,3	19,5	0,3	0,6
12.	Asmat	4,2	0,0	4,3	17,7	0,0	0,3
13.	Yahukimo	0,0	0,0	0,0	13,6	0,0	0,0
14.	Peg. Bintang ¹	0,6	0,0	0,6	14,2	0,0	0,0
15.	Tolikara	0,0	0,4	0,4	12,4	0,0	0,0
16.	Sarmi	1,3	0,0	1,3	14,6	0,0	0,0
17.	Keerom	7,1	0,0	7,6	25,7	0,4	0,4
18.	Waropen	3,9	0,0	3,9	28,4	0,0	0,0
19.	Supiori	5,8	0,0	5,8	17,8	0,0	0,0
20.	Kota Jayapura	6,2	0,0	6,2	23,8	0,3	0,3
Provinsi Papua		4,6	0,1	4,7	22,0	0,2	0,4

Sumber : Riskesdas, Depkes 2008

Berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan atau gejala yang menyerupai stroke, prevalensi stroke di Papua adalah 4 per 1000 penduduk. Menurut kabupaten/kota, prevalensi stroke berkisar antara 0% - 12%, dan Kabupaten Boven Digoel mempunyai prevalensi lebih dibandingkan wilayah lainnya baik berdasarkan diagnosis maupun gejala.

Secara umum di Provinsi Papua prevalensi penyakit asma sebesar 3,6%. Angka tertinggi di Kabupaten Mappi sebesar 9,1% dan terendah di Yahukimo sebesar 0,2%.

Prevalensi penyakit jantung sebesar 4,3%, tertinggi di Kabupaten Yapen Waropen sebesar 11% dan terendah di Kabupaten Yahukimo sebesar 0,4%.

Tabel 3.5.
Prevalensi Asma, Jantung, Diabetes dan Tumor Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

No.	Kabupaten/kota	Asma		Jantung		Diabetes		Tumor
		D	D/G	D	D/G	D	D/G	D
1.	Merauke	1,6	2,3	1,1	3,5	0,4	0,6	1,1
2.	Jayawijaya	3,0	5,1	1,0	5,2	0,2	1,1	0,1
3.	Jayapura	1,9	2,1	0,9	2,7	0,7	0,9	0,6
4.	Nabire	4,4	6,7	0,7	9,8	1,0	1,8	0,0
5.	Yapen Waropen	1,7	6,3	0,5	11,0	0,8	0,8	0,0
6.	Biak Numfor	3,3	4,0	0,9	4,3	1,2	1,2	0,3
7.	Paniai	1,0	1,0	0,0	1,7	0,1	0,3	0,4
8.	Puncak Jaya ¹	0,9	0,9	0,0	4,1	0,0	0,6	0,0
9.	Mimika	2,9	4,8	0,5	5,9	0,8	1,0	0,3
10.	Boven Digoel	2,9	6,5	0,7	8,9	0,0	0,0	0,0
11.	Mappi	8,4	9,1	3,1	7,9	0,5	1,5	0,7
12.	Asmat	5,6	6,4	0,7	4,2	0,2	0,4	1,1
13.	Yahukimo	0,2	0,2	0,1	0,4	0,1	0,1	0,1
14.	Peg. Bintang ¹	1,2	2,7	0,0	3,1	0,0	0,0	0,0
15.	Tolikara	0,7	1,5	0,0	1,0	0,0	0,0	0,2
16.	Sarmi	1,1	2,9	0,0	2,1	0,0	0,0	1,1
17.	Keerom	1,1	2,0	0,3	2,6	0,3	1,1	0,0
18.	Waropen	1,1	2,1	0,5	1,6	0,0	0,5	0,0
19.	Supiori	3,6	4,5	0,9	3,6	0,0	0,0	0,0
	Kota Jayapura	1,4	1,8	0,6	1,6	0,8	0,8	0,2
	PAPUA	2,4	3,6	0,7	4,3	0,5	0,8	0,3

Sumber : Riskesdas, Depkes 2008

Prevalensi penyakit diabetes sebesar 0,8%, tertinggi di Kabupaten Nabire sebesar 1,8%. Prevalensi penyakit tumor/ kanker sebesar 0,3%, tertinggi di Kabupaten Merauke, Asmat, dan Sarmi masing-masing 1,1%.

Prevalensi gangguan mental emosional di Papua 9,6%, dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Tolikara sebesar 28,8%.

Proporsi low vision di Provinsi Papua adalah 1,7% dengan prevalensi tertinggi 5,6% di Kabupaten Yapen Waropen, dan terendah 0,5% di Kabupaten Merauke, Boven Digoel, dan Yahukimo. Sementara prevalensi kebutaan adalah 0,4% dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 1,7%.

Secara umum proporsi penduduk yang mempunyai masalah gigi-mulut sebesar 19,8% serta telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi sebesar 35,2%.

C. STATUS GIZI

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2008 prevalensi status gizi balita (BB/U) di Provinsi Papua adalah gizi buruk 7,1% dan gizi kurang 14,5%. Sebanyak 10 kabupaten masih memiliki prevalensi gizi buruk di atas prevalensi gizi buruk di atas prevalensi provinsi dan 8 kabupaten lainnya sudah berada di bawah prevalensi provinsi, yaitu Kabupaten Jayapura, Nabire, Kepulauan Yapen, Biak Numfor, Mappi, Tolikara, Keerom dan Kota Jayapura. Terdapat 4 kabupaten dengan prevalensi melebihi angka provinsi, yaitu Kabupaten Jayawijaya, Yahukimo, Sarmi, dan Waropen.

Sedangkan prevalensi status gizi balita (BB/U) di Provinsi Papua berdasarkan riskesdas 2010 sebanyak 6,3% gizi buruk dan 10,0% gizi kurang.

Tabel 3.6
Persentase Balita menurut Status Gizi (BB/U)*
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

No.	Kabupaten/Kota	Kategori status gizi BB/U			
		Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik	Gizi lebih
1.	Merauke	8,2	13,8	73,9	4,2
2.	Jayawijaya	10,1	12,7	58,0	19,3
3.	Jayapura	5,0	12,5	78,7	3,8
4.	Nabire	4,5	16,0	76,2	3,3
5.	Kepulauan Yapen	3,1	15,1	81,1	,8
6.	Biak Numfor	6,7	12,7	76,5	4,1
7.	Paniai	8,7	18,4	67,0	5,8
8.	Mimika	8,3	16,1	71,4	4,2
9.	Boven Digoel	10,5	14,6	72,6	2,3
10.	Mappi	3,8	16,3	80,0	,0
11.	Asmat	15,7	7,9	72,4	4,0
12.	Yahukimo	11,8	13,9	59,7	14,6
13.	Tolikara	4,3	11,6	78,3	5,8
14.	Sarmi	13,9	10,2	69,5	6,4
15.	Keerom	1,9	15,1	79,2	3,8
16.	Waropen	14,2	15,2	57,3	13,2
17.	Supiori	9,8	20,7	68,9	,6
18.	Kota Jayapura	2,1	15,5	77,5	4,8
PAPUA		7,1	14,5	72,6	5,9

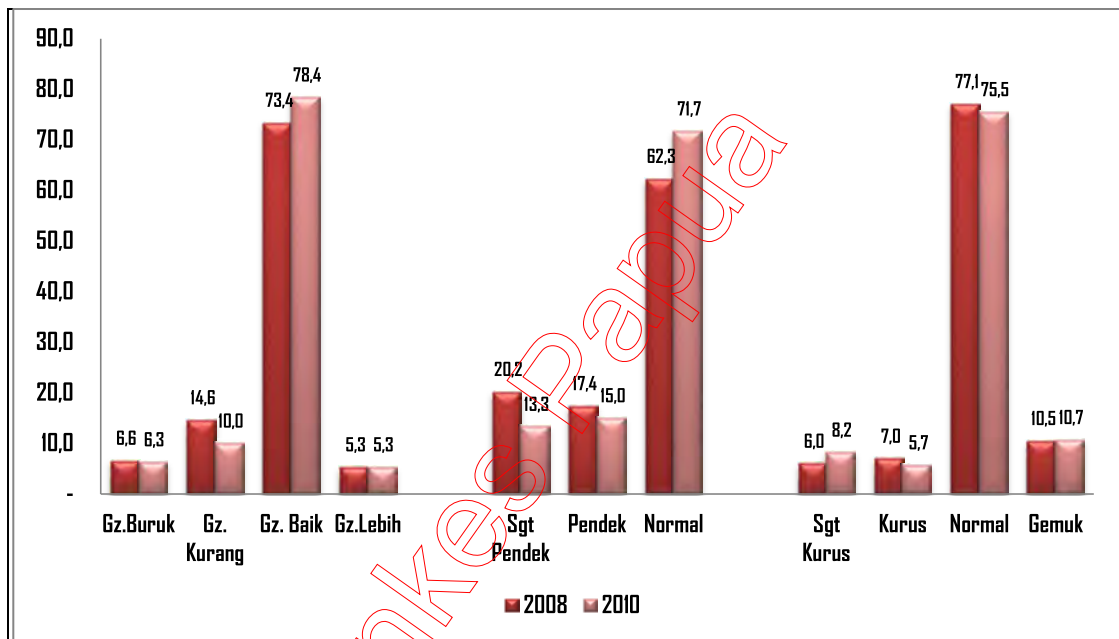
*)BB/U= Berat Badan menurut Umur

Sumber : Riskesdas, Depkes 2008

Prevalensi status gizi balita (TB/U) di Provinsi Papua berdasarkan riskesdas 2008 adalah sebagian besar (36,2%) tergolong pendek. Dan berdasarkan riskesdas 2010 menurun menjadi 15,0%

Prevalensi status gizi balita (BB/TB) berdasarkan riskesdas 2008 Prevalensi balita sangat kurus yaitu 6,0%. Dan berdasarkan riskesdas 2010 prevalensi balita sangat kurus meningkat menjadi 8,2%.

Gambar 3.7
Prevalensi Status Gizi Balita Provinsi Papua Tahun 2008 dan 2010
Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB



Sumber : Riskesdas 2008 dan Riskesdas 2010

Keterangan :

BB/U = Berat Badan per Umur (Katagori Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik dan Gizi Lebih)

TB/U = Tinggi Badan per Umur (Katagori Sangat Pendek, Pendek dan Normal)

BB/TB = Berat Badan per Tinggi Badan (Katagori Sangat Kurus, Kurus, Normal, dan Gemuk)

Sumber : Riskesdas 2008 dan Riskesdas 2010

Pemberian kapsul vitamin A kepada Balita, diberikan setahun dua kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sejak anak berusia enam bulan. Kapsul merah dosis 100.000 IU diberikan kepada bayi 6-11 bulan dan kapsul biru dosis 200.000 IU untuk anak umur 12-59 bulan.

Berdasarkan riset Balita yang mendapatkan kapsul vitamin A terbanyak di Kabupaten Keerom sebanyak 96,7%, Mappi 83,3% dan kabupaten lainnya berkisar antara 5,5% hingga 82,4%, dan terendah di Kabupaten Yahukimo sebesar 5,5% dan Paniai 16,0%.

Tabel 3.7
Sebaran Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

No.	Kabupaten/ Kota	Menerima kapsul Vitamin A
1.	Merauke	62,9
2.	Jayawijaya	40,0
3.	Jayapura	84,1
4.	Nabire	67,5
5.	Yapen Waropen	72,0
6.	Biak Numfor	71,4
7.	Paniai	16,0
8.	Puncak Jaya ¹	72,1
9.	Mimika	64,8
10.	Boven Digoel	44,4
11.	Mappi	83,3
12.	Asmat	63,1
13.	Yahukimo	5,5
14.	Pegunungan Bintang ¹	59,2
15.	Tolikara	28,6
16.	Sarmi	58,8
17.	Keerom	96,7
18.	Waropen	61,1
19.	Supiori	82,4
20.	Kota Jayapura	71,3
PAPUA		59,6

Sumber : Riskesdas, Depkes 2008

Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul vitamin A di Provinsi Papua berdasarkan riset tahun 2008 sebanyak 59,9% dan riset tahun 2010 sebanyak 69,8%.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk tahun 2011.

B. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

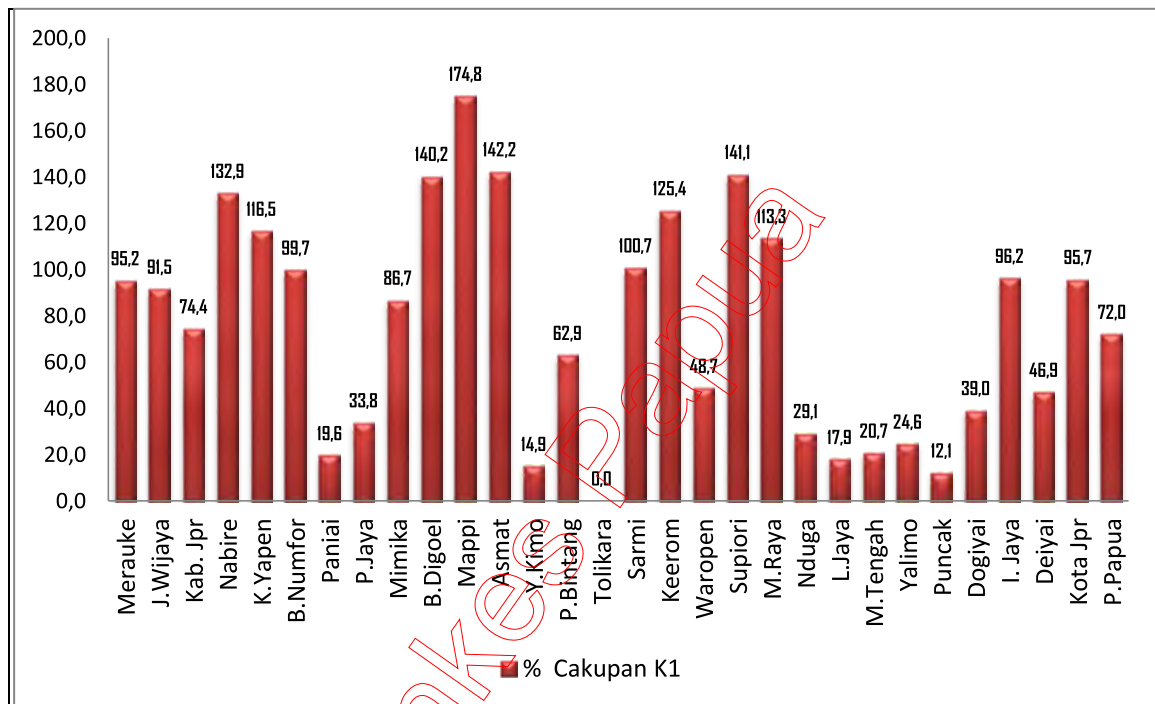
Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan pelayanan K1 di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 53,1% dan tahun 2011 meningkat menjadi 72,0%. Cakupan K1 tertinggi adalah Kabupaten Nabire 174,8%. Terendah di Kabupaten Puncak 12,1% dan Kabupaten Tolikara tidak ada data. Cakupan secara rinci dapat dilihat pada tabel 28 terlampir dan gambar 4.1 berikut :

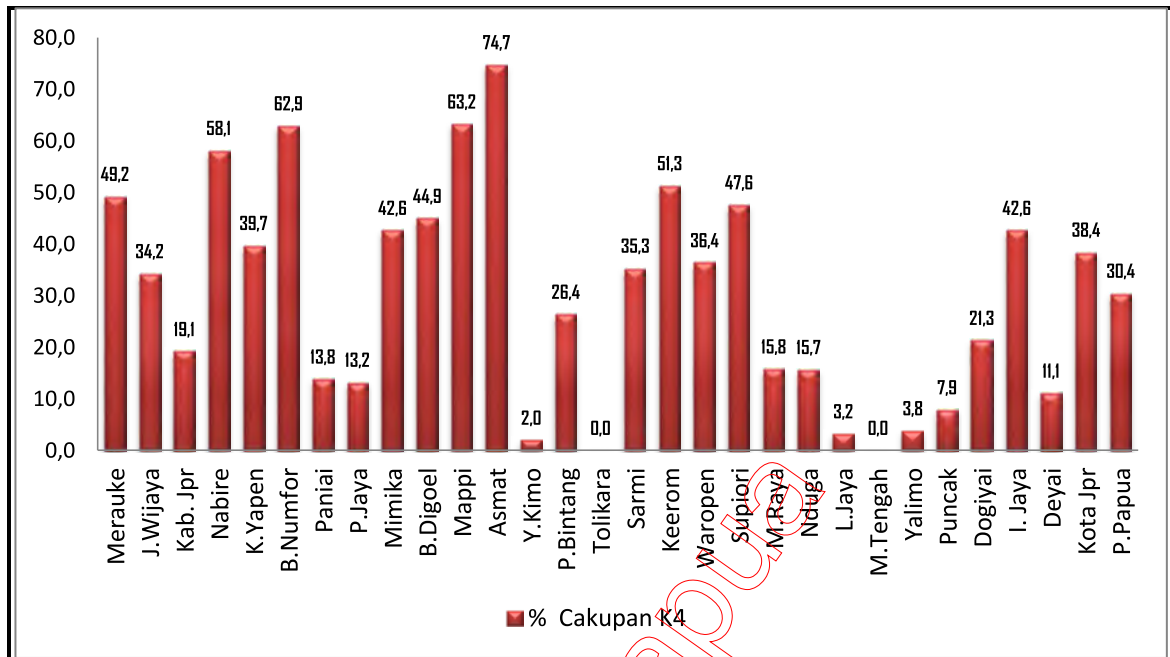
Gambar 4.1
Persentase Cakupan K1 Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Papua Tahun 2011



Sumber : Bidang Bina Kesga dan Masyarakat

Cakupan pelayanan K4 di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 22,9%, dan tahun 2011 meningkat menjadi 30,4%, yang tertinggi Kabupaten Asmat 74,7% dan terendah Kabupaten Yahukimo 2,0%, serta terdapat 2 Kabupaten yang tidak ada datanya yaitu Kabupaten Tolikara dan Kabupaten Mamberamo Tengah. Cakupan pelayanan K4 secara rinci dapat dilihat pada gambar dibawah ini dan tabel 28 terlampir.

Gambar 4.2
 Persentase Cakupan K4 Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Papua Tahun 2011

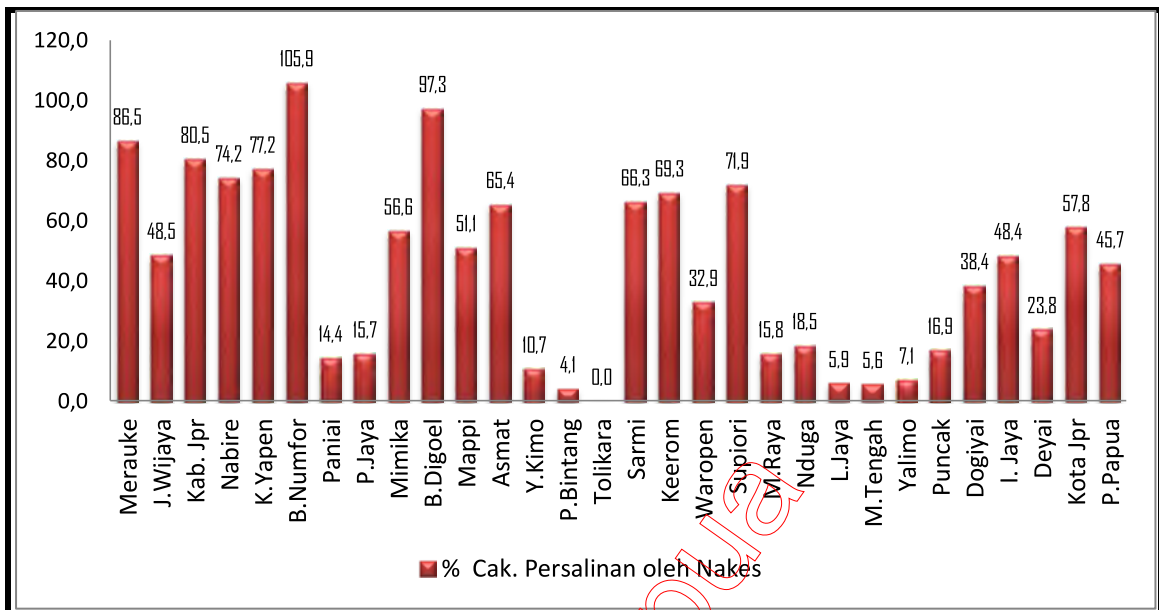


Sumber : Bidang Bina Kesga dan Masyarakat

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2010 di Provinsi Papua sebesar 27,9%, tahun 2011 meningkat menjadi 45,7%, yang tertinggi Kabupaten Biak Numfor 105,9%, dan terendah Kabupaten Pegunungan Bintang 4,1%, sedangkan Kabupaten Tolikara tidak ada data. Gambaran cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini dan tabel 28 terlampir.

Gambar 4.3
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua
Tahun 2011



Sumber : Bidang Bina Kesga dan Masyarakat

c. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil beresiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resiko tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole>140mmHg, diastole>90mmHg), oedeme nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 12,1%, tahun 2011 meningkat menjadi 88,2%, yang tertinggi Kabupaten Mappi 385,6%, dan terendah Kabupaten Lanny Jaya 0,3%, serta Kabupaten Tolikara tidak ada datanya.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 23,6%, tahun 2011 menurun menjadi 2,1%, yang tertinggi Kabupaten Kepulauan Yapen 7,8%, dan terendah Kabupaten Yahukimo 0,2% serta terdapat di 10 Kabupaten yang angka nol (secara terinci dapat dilihat dalam tabel 31 terlampir)

d. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan bayi juga melakukan konseling terhadap Ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotensi, Pemberian Asi dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian Imunisasi); Pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan KN1 di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 44,4%, tahun 2011 meningkat menjadi 71,4% yang tertinggi di Kabupaten Memberamo Tengah 284,4%, dan terendah Kabupaten Yahukimo 15,1%, serta terdapat 3 Kabupaten yaitu Puncak Jaya, Intan Jaya dan Tolikara yang tidak ada datanya.

Cakupan KN lengkap (KN 3 kali) di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 32,4%, tahun 2011 meningkat menjadi 66,2%, tertinggi di Kabupaten Mamberamo Tengah 256,3% dan yang terendah Kota Jayapura 17,9%, serta terdapat 3 Kabupaten yaitu Puncak Jaya, Intan Jaya dan Tolikara yang tidak ada datanya. Secara lengkap terdapat dalam tabel 36 terlampir

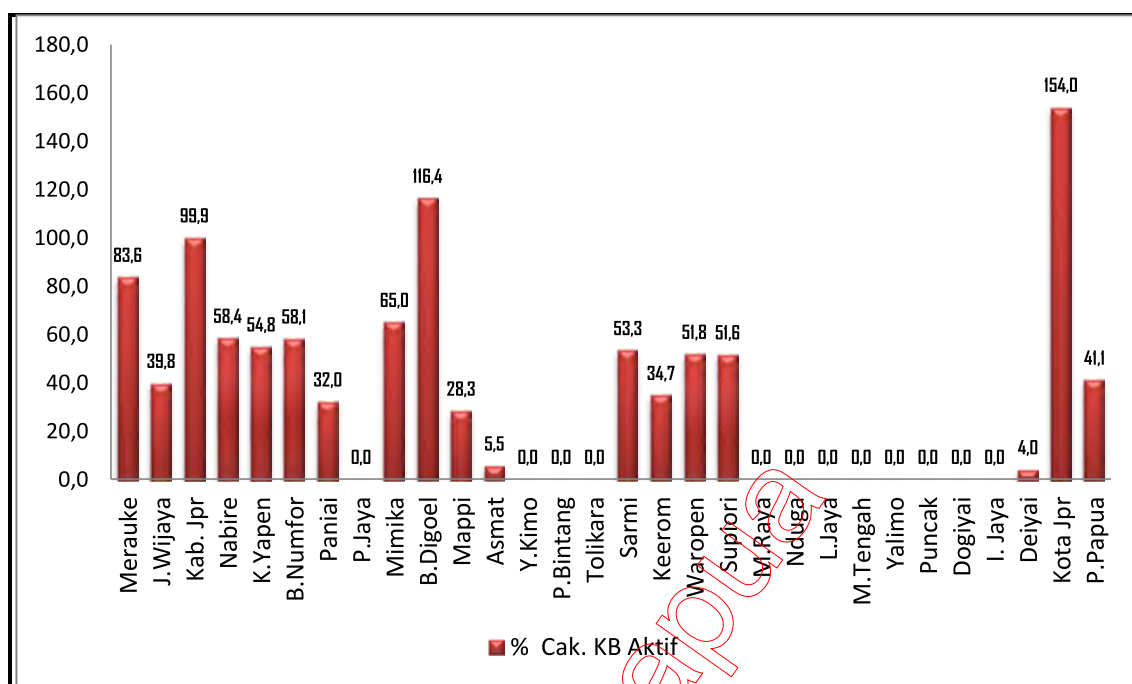
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau jarak kelahiran, wanita atau pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui peserta KB aktif, kelompok sasaran program yang sedang menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Cakupan pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 27,5%, tahun 2011 meningkat menjadi 41,1%, yang tertinggi di Kota Jayapura 154,0%, dan terdapat 12 Kabupaten yang tidak ada datanya. Secara terinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini dan tabel 35 terlampir.

Gambar 4.4
 Persentase Cakupan KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Papua Tahun 2011



Sumber : BKKBN Provinsi Papua

3. Pelayanan Imunisasi

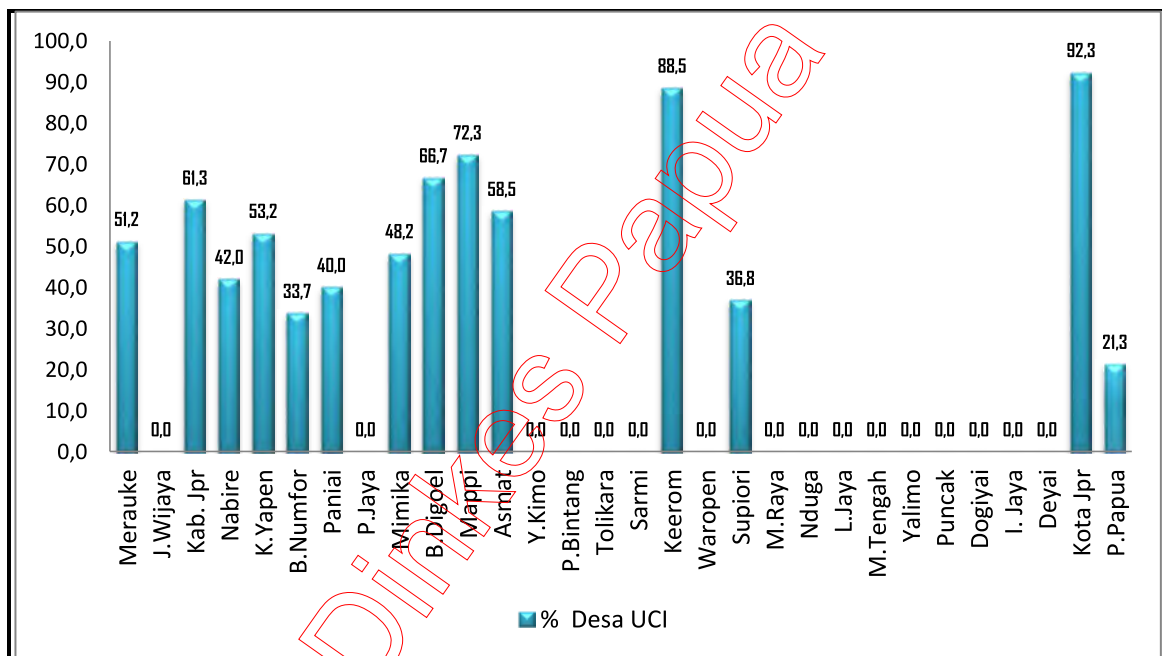
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Dalam

hal ini Pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan.

Secara Nasional diharapkan pencapaian Desa/Kelurahan UCI 90%. Tahun 2010 pencapaian Desa UCI di Provinsi Papua baru mencapai 22,8% dan tahun 2011 menurun menjadi 21,3%, Hal ini masih sangat jauh dibawah Target Nasional. Capaian UCI tertinggi Kota Jayapura 92,3%, terdapat 16 Kabupaten yang tidak ada datanya. Untuk lebih jelas lihat gambar di bawah ini dan tabel 38 terlampir.

Gambar 4.5
Persentase Desa UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011



Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Capaian indikator pelayanan di rumah sakit di Provinsi Papua tahun 2010 tidak dapat ditampilkan karena hanya 2 rumah sakit yang melaporkan yaitu RSUD Serui dan RSUD Agats, pada tahun 2011 hanya 3 rumah sakit yang melaporkan yaitu RSUD Serui, RSUD Agats, dan RSUD Mappi sedangkan 30 rumah sakit yang lainnya tidak ada laporan. Data rumah sakit dapat dilihat pada tabel 59 dan 60 terlampir.

2. Pelayanan Jaminan Kesehatan

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini, gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan.

Gambaran 10 (Sepuluh) Besar Penyakit yang dilayani melalui Program Jamkesmas di Provinsi Papua Tahun 2011 adalah :

NO	JENIS PENYAKIT	%
1	ISPA	31,2
2	MALARIA	17,5
3	P. SISTEM OTOT & JARINGAN PENGIKAT	8,8
4	P. KULIT KRN INFEKSI, ALERGI DAN JAMUR	8,3
5	DIARE	4,9
6	GASTRITIS	4,6
7	REUMATIK	2,6
8	ASMA	1,5
9	KEC. & RUDA PAKSA	1,5
10	KARIES GIGI	1,1
	LAIN-LAIN	18,0
	JUMLAH	100,0

Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang didukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu pembebasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli Papua yang tidak mampu (Jamkespa). Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Papua nomor : 6 tahun 2009 tentang Pembebasan Biaya Pelayanan Kesehatan

Dana yang digunakan untuk membiayai pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli Papua yang tidak mampu, bersumber dari dana otonomi khusus, pada tahun 2011 di alokasikan sebesar Rp. 61.569.983.000.- (enam puluh satu milyar lima ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) dana tersebut disalurkan melalui 18 rumah sakit pemerintah di Provinsi Papua. Dana tersebut digunakan untuk :

- a. Biaya Operasional
- b. Biaya Administrasi
- c. Jasa Pelayanan
- d. Pengadaan obat, bahan habis pakai, dan lain lain.
- e. Pembiayaan rujukan

Capaian pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin per kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2011 yang mendapat pelayanan Jamkesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

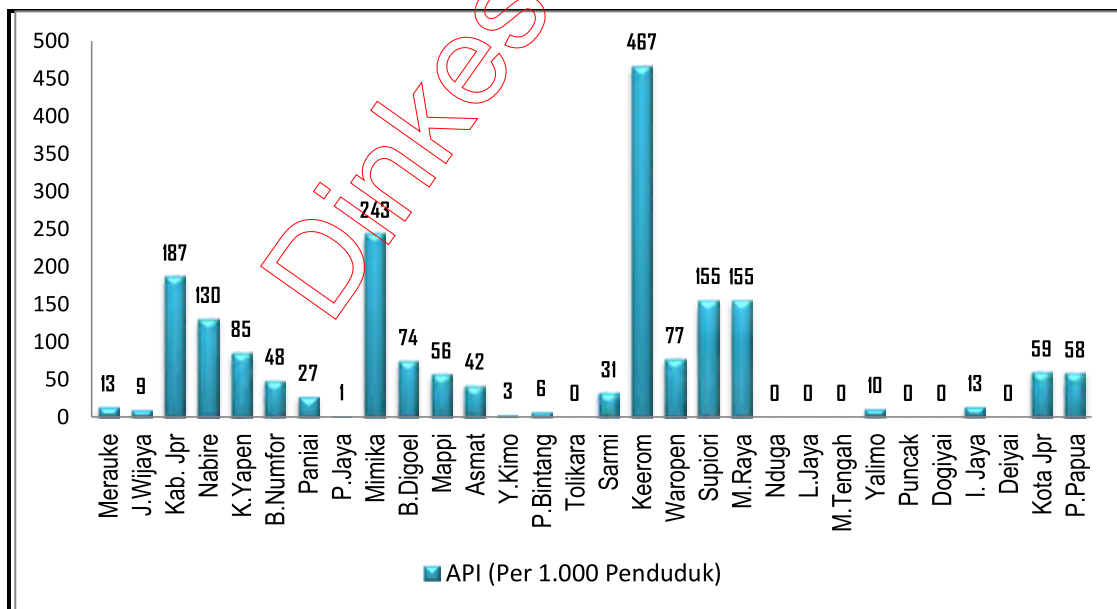
Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor resiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

1. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumberdaya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnose penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Angka kesakitan malaria yang dinilai menggunakan API (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 64, pada tahun 2011 menurun menjadi 58. API tertinggi terdapat di Kabupaten Keerom 467 dan terendah di Kabupaten Puncak Jaya 1. Sedangkan 7 Kabupaten lainnya (Tolikara, Nduga, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Puncak, Dogiyai, dan Deiyai) tidak ada data, lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini dan tabel 24 terlampir

Gambar 4.6
Angka Kesakitan Malaria Annual Parasite Incidence(API)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011



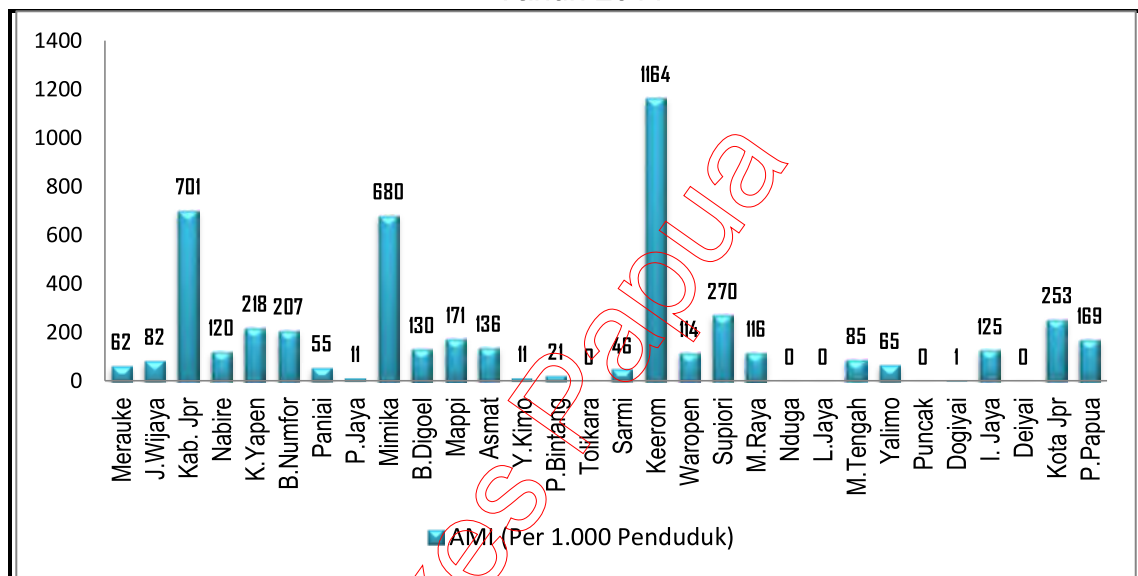
Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Keterangan :

- Annual Parasite Incidence (API) atau angka penderita malaria per 1.000 penduduk.

Angka *klinis* malaria yang diukur menggunakan AMI (Annual Malaria Incidence) per 1.000 penduduk di Provinsi Papua tahun 2010 sebesar 164, tahun 2011 meningkat menjadi 169, tertinggi Kabupaten Keerom 1.164 dan terendah Kabupaten Dogiyai 1, sedangkan 5 Kabupaten (Tolikara, Nduga, Lanny Jaya, Puncak, dan Deiyai) tidak ada data, lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.7
Angka *Klinis* Malaria/ Annual Malaria Incidence(AMI)
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua
Tahun 2011



Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Keterangan :

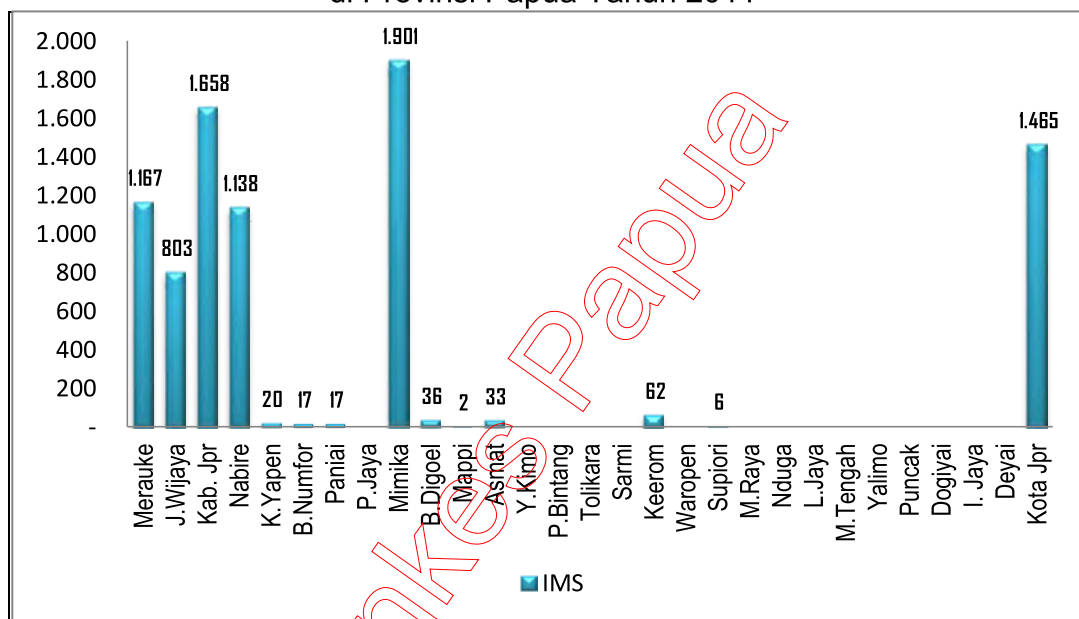
- Annual Malaria Incidence (AMI) atau angka klinis malaria per 1.000 penduduk.

2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Provinsi Papua. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan Provinsi Papua memberikan perhatian yang sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan Global Fund untuk perkuatan layanan termasuk pelatihan tenaga.

Penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang diobati dan dilaporkan tahun 2010 di Provinsi Papua sebanyak 5.342 kasus, pada tahun 2011 meningkat menjadi 8.325 kasus, tingginya IMS ini terjadi pada 6 Kabupaten yang mendapatkan dukungan dana Global Fund AIDS yaitu Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Merauke, Kabupaten Mimika, Kabupaten Nabire dan Kabupaten Jayawijaya. Dan terdapat 15 Kabupaten yang tidak ada datanya. Secara lengkap dapat dilihat dalam gambar di bawah ini dan tabel 14 terlampir.

Gambar 4.8
Infeksi Menular Seksual (IMS) yang Diobati menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011

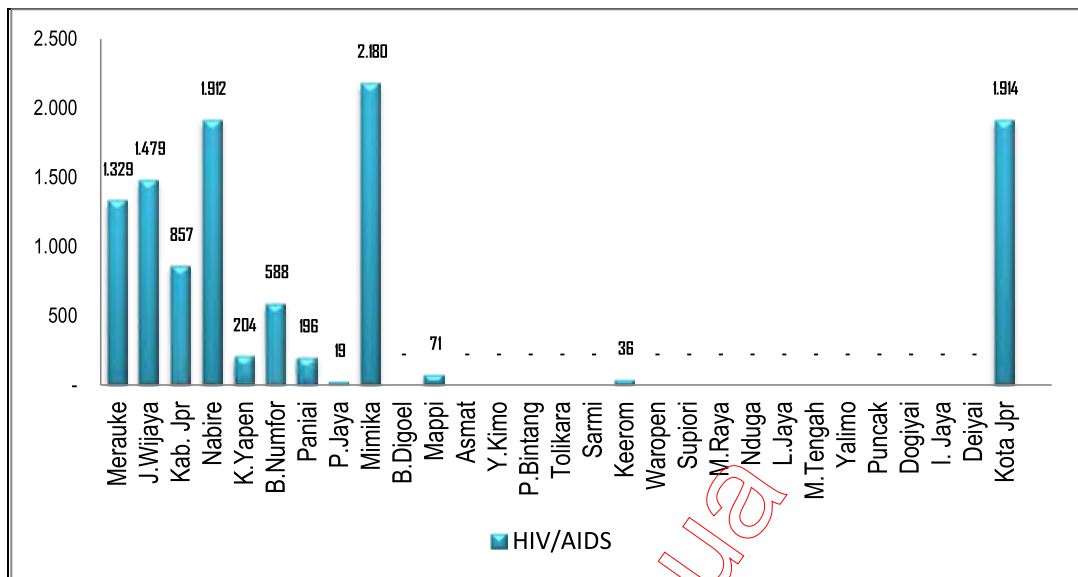


Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang berisiko serta semakin meningkatnya layanan memberikan dampak pada penambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Kumulatif kasus HIV/AIDS per 31 Desember 2010 di Provinsi Papua sebanyak 7.098 kasus, pada 31 Desember 2011 bertambah sebanyak 3.687 kasus (sehingga Kasus Kumulatif HIV/AIDS per 31 Desember 2011 menjadi 10.785 kasus) peningkatan kasus baru HIV/AIDS tahun 2011 tertinggi di Kota Jayapura 1.638 kasus, disusul Kabupaten Nabire 1.089 kasus, dan 17 Kabupaten belum ada datanya.

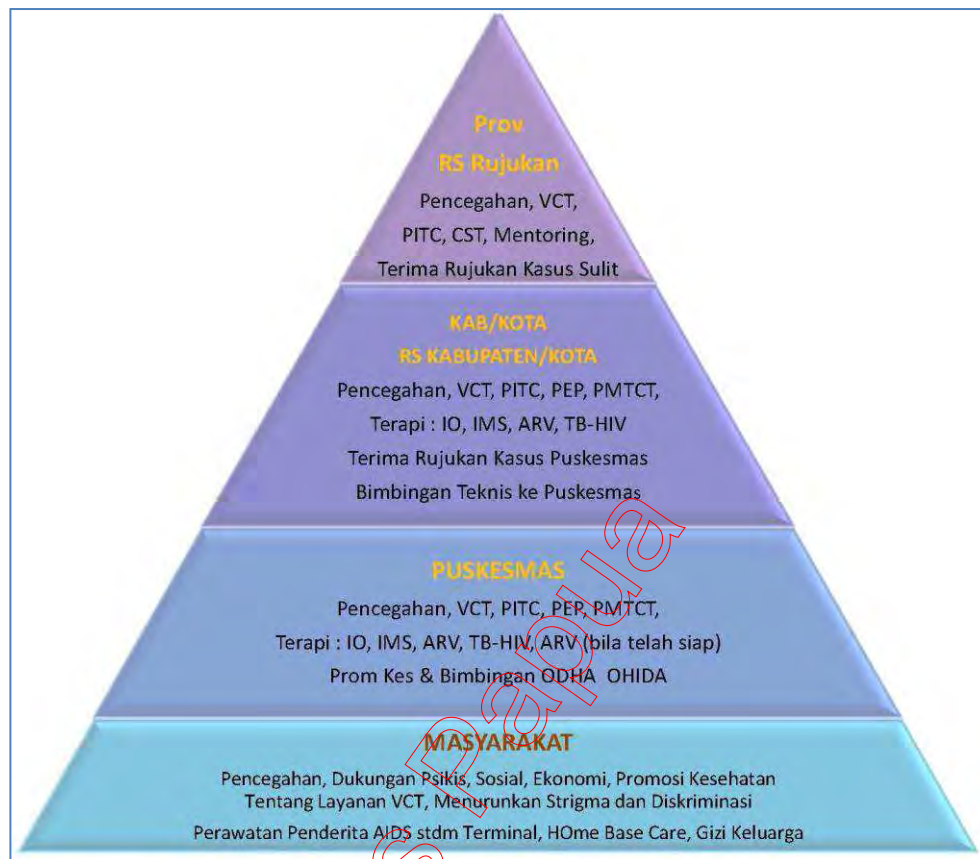
Gambar 4.9
Kumulatif Kasus HIV/AIDS sampai dengan 31 Desember 2011
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua



Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit infeksi menular seksual. Akses layanan berjenjang mulai dari tingkat akar rumput (masyarakat) hingga tingkat provinsi telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan kesehatan dan mempermudah masyarakat memanfaatkan layanan-layanan tersebut. Perkuatan sistem layanan kesehatan masyarakat dalam rangka percepatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Papua mulai bergerak pada awal tahun 2007 dengan konsep minimal 1 Rumah Sakit dan 1 pusat layanan kesehatan masyarakat ditingkat Kabupaten/Kota dapat memberikan layanan paripurna HIV dan IMS, dengan kata lain desentralisasi layanan berkesinambungan mutlak dibutuhkan, seperti pada piramida berikut.

Gambar 4.10
Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS



Dengan konsep ini, layanan terhadap pasien dapat dilakukan mulai dari level Home Base Care (Keluarga/komunitas) hingga level RS Rujukan bahkan Nasional. Hal ini telah diterapkan mulai dari tingkat provinsi hingga kecamatan di sebagian kabupaten kota provinsi Papua.

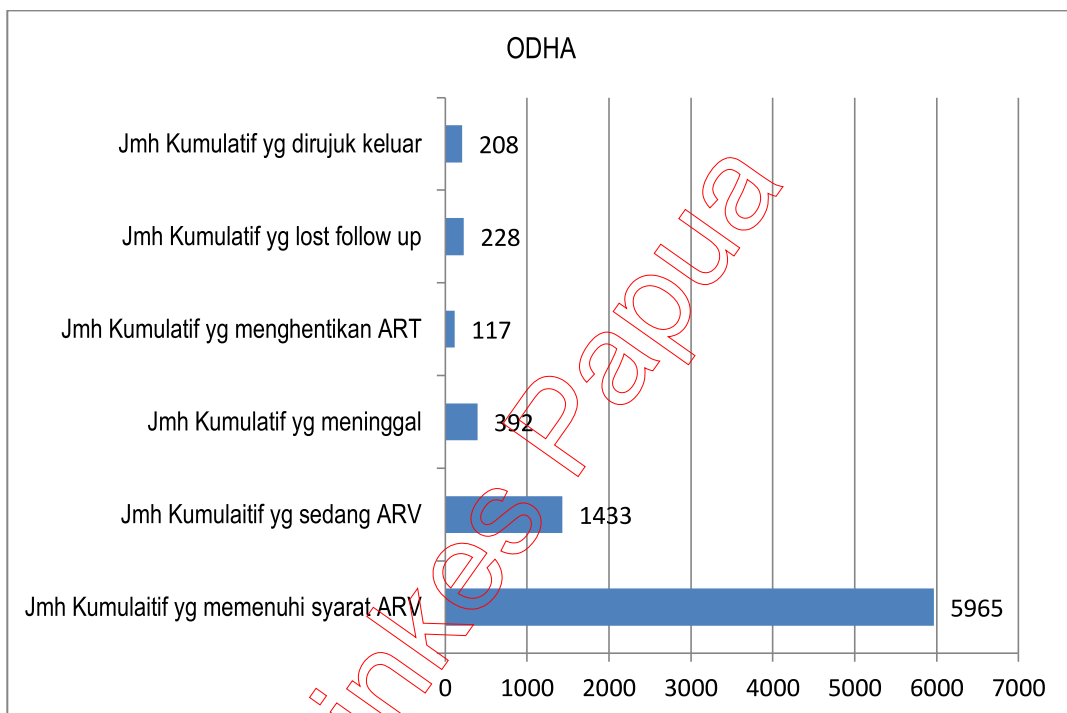
Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di provinsi Papua, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).
- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Layanan Post Exposure Profilaksis (PEP), pencegahan pasca pajanan.
- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.

- Layanan Infeksi Oportunistik (IO), penyakit penyerta infeksi HIV stadium 3 dan 4
- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV
- Layanan Care Support and Treatment (CST)

Gambar 4.11

Jumlah Kumulatif Orang dengan HIV & AIDS (ODHA) yang sedang mendapatkan Pengobatan Anti Retro Viral (ARV) di Provinsi Papua Per Desember 2011 melalui Layanan Care Support and Treatment (CST)



Dari data di atas ternyata dari 5.965 ODHA yang memenuhi syarat untuk mendapatkan pengobatan ARV, dan hanya 1.433 ODHA (24% yang mau mengikuti pengobatan ARV. Data diatas menggambarkan 6 Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerja GF AIDS yaitu Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Wamena, Kabupaten Mimika, Kabupaten Merauke, dan Kabupaten Nabire.

3. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan. Dari upaya penemuan penderita TB Paru selama tahun 2011 ditemukan kasus sebagaimana terlihat di bawah ini.

Tabel 4.1
Jumlah Penemuan Pasien Baru dan Pengobatan Ulang TB Paru
di Provinsi Papua Tahun 2011

	Laki	Perempuan	Total
PASIENT BARU			
BTA Positif	1.507	1.095	2.602
BTA Neg/ Ro. Pos	1.380	1.053	2.433
Extra Paru	670	595	1.265
PASIENT PENGOBATAN ULANG			
Kambuh	64	50	114
Defaulter	39	27	66
Gagal	8	6	14
Kronik	-	-	-
Lain-lain	4	7	11

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out. Pencapaian kegiatan upaya pencegahan dan pemberantasan program TB Paru dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Pencapaian Program TB Paru di Provinsi Papua
Tahun 2007 - 2011

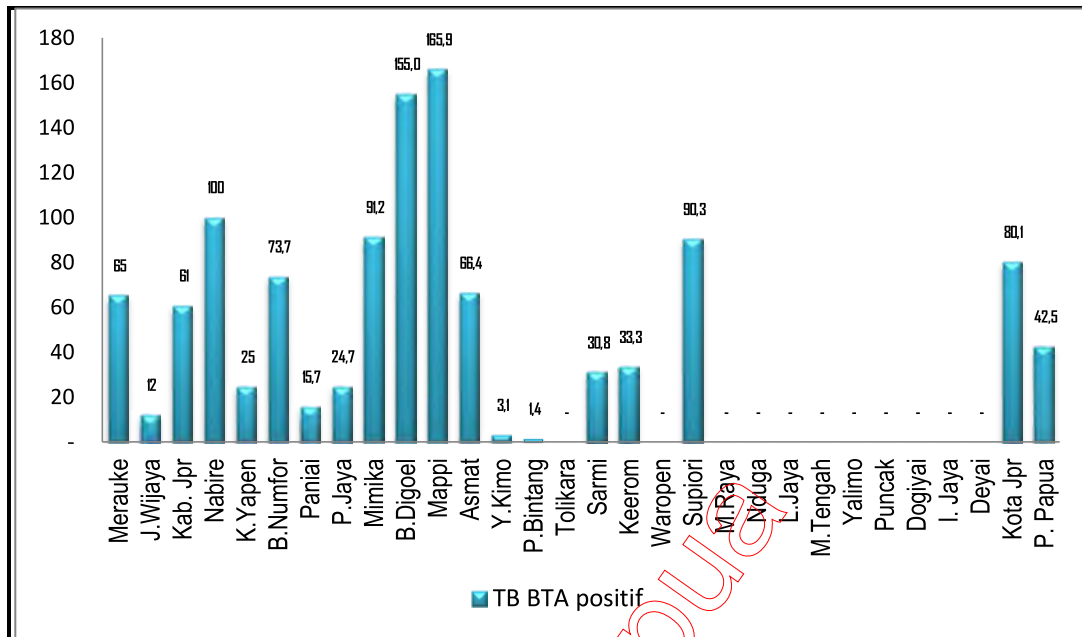
INDIKATOR	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
Total kasus TB	5.499	6.480	7.093	6.538	6.505
Penemuan TB BTA positif baru	46,4%	57,6%	56,0%	52,7%	42,5%
Angka temuan semua tipe TB (per 100.000)	263	316	319	301	223
Angka konversi	71,0%	67,0%	69,0%	69,0%	75,1%
Angka kesembuhan	66,4%	49,7%	49,0%	56,2%	
Pengobatan lengkap	74,5%	76,9%	71,0%	75,5%	

Keterangan :

- Penemuan TB BTA positif baru atau Case Detection Rate (CDR) BTA positif baru targetnya minimal 70% dari estimasi incidence TB BTA positif.
- Angka konversi (Conversion Rate) TB BTA positif baru, targetnya minimal 80% dari TB BTA positif yang diobati.
- Angka kesembuhan (Cure Rate), targetnya minimal 85% dari BTA positif baru yang diobati dan hasil BTA nya menjadi negatif)
- Pengobatan lengkap (Succes Rate) targetnya minimal 85% dari BTA positif baru yang diobati

Penemuan TB BTA positif baru di Provinsi Papua Tahun 2010 sebesar 52,7%, tahun 2011 menurun menjadi 42,5%, yang tertinggi Kabupaten Mappi 165,9%, terendah Kabupaten Pengunungan Bintang 1,4 %, dan terdapat 11 Kabupaten tidak ada datanya, secara terinci dapat dilihat dalam tabel 11 terlampir dan gambar di bawah ini.

Gambar 4.12
 Persentase Penemuan TB BTA positif baru menurut Kabupaten/Kota di
 Provinsi Papua Tahun 2011



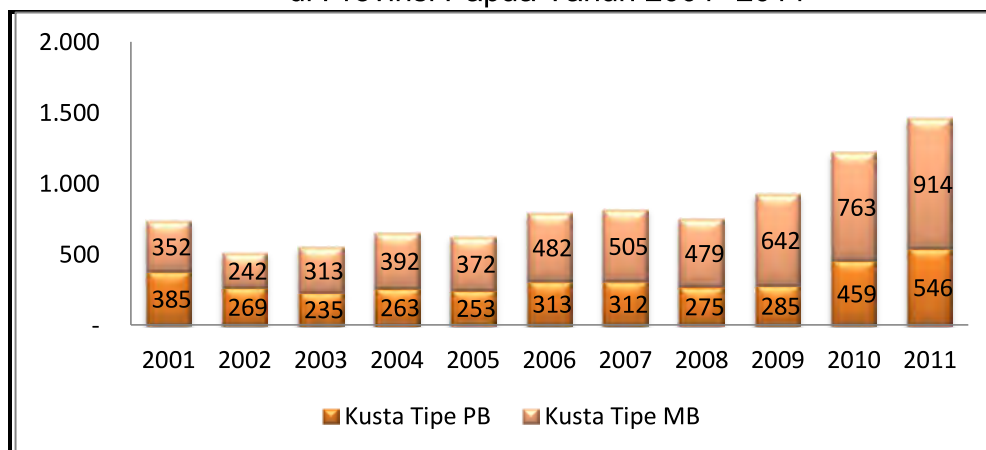
Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Gambar 4.13
 Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB
 di Provinsi Papua Tahun 2001 -2011



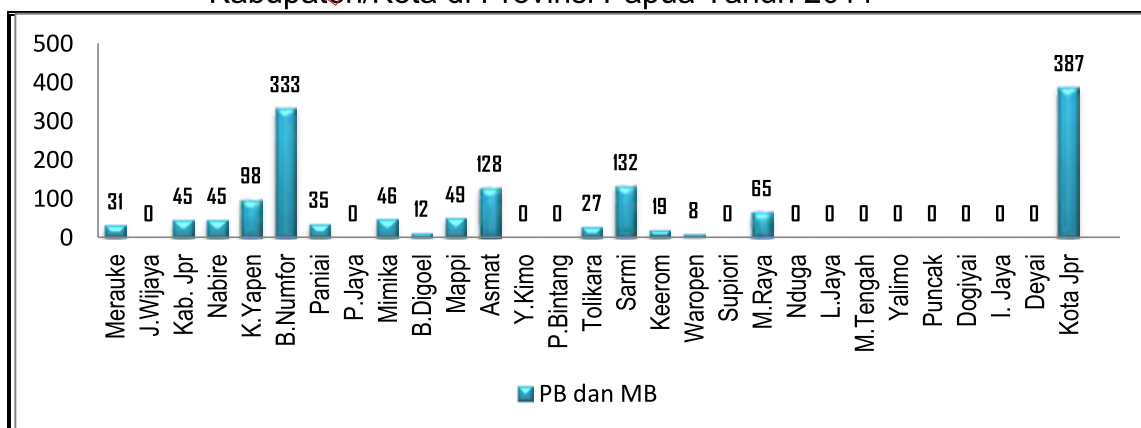
Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

Keterangan :

1. Kusta Tipe PB (Pausi Basiler) atau kusta kering atau kusta tidak menular
2. Kusta Tipe MB (Multi Basiler) atau kusta basah atau kusta yang menular.

Penemuan kasus baru kusta di Provinsi Papua tahun 2011 yaitu sebanyak 1.460 kasus baru kusta terdiri dari kusta tipe PB 546 kasus dan kusta tipe MB 914 kasus. Penemuan kasus baru kusta MB dan PB tertinggi adalah Kota Jayapura dengan 387 kasus dan terendah Kabupaten Bovendigoel 12 kasus, serta terdapat 13 Kabupaten tidak ada datanya. Secara terinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini dan tabel 17 dan 18 terlampir.

Gambar 4.13
 Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB menurut
 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011



5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan kepanikan di masyarakat karena menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Di Indonesia saat ini dikenal 4 serotipe virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4. Dari 4 serotipe tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah serotype Den-3. Kasus umumnya mulai meningkat pada saat musim hujan, yaitu antara bulan Oktober – Mei.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu

- 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor,
- 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini,
- 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor menular penyakit DBD.

Upaya tersebut dititikberatkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk *aedes* berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Jumlah penderita DBD yang ditangani di Provinsi Papua tahun 2010 sebanyak 349 penderita, tahun 2011 meningkat menjadi 398 penderita, tertinggi Kota Jayapura 138 penderita dan terendah dengan 1 penderita yaitu Kabupaten Biak Numfor dan Asmat, sedangkan 18 Kabupaten tidak ada datanya, secara terinci dapat dilihat dalam tabel 23 terlampir.

6. Pengendalian Penyakit ISPA

Upaya pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita Pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

Cakupan pemberian vitamin A tahun 2010 di Provinsi Papua pada Bayi (6-11 bulan) sebesar 36,8%, tahun 2011 meningkat menjadi 40,4%, tertinggi Kabupaten Asmat 106,2%, terendah Kabupaten Nduga 1,1%, dan Kabupaten Tolikara tidak ada data.

Cakupan pemberian vitamin A Anak Balita (1-4 tahun) tahun 2010 sebesar 24,3%, tahun 2011 meningkat 34,3% tertinggi Kabupaten Asmat 114,2% dan terendah Kabupaten Yahukimo 0,9%. Terdapat 2 Kabupaten tidak ada datanya yaitu Kabupaten Tolikara dan Kabupaten Deiyai.

Cakupan pemberian vitamin A pada Ibu Nifas tahun 2010 sebesar 53,6%, tahun 2011 menurun menjadi 29,1%, tertinggi Kabupaten Boven Digoel 90,9%, dan terendah Kabupaten Nduga 0,2%. Terdapat 3 Kabupaten yang tidak ada datanya yaitu Kabupaten Tolikara, Sarmi dan Lanny Jaya. Secara terinci dapat dilihat pada tabel 32 terlampir.

2. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil.

Cakupan pemberian tablet besi tahun 2010 di Provinsi Papua pada ibu hamil 30 tablet (Fe-1) sebesar 43,0%, tahun 2011 menurun menjadi 40,7%, tertinggi Kabupaten Kepulauan Yapen 109,5%, dan terendah Kabupaten Dogiyai 2,2%. Terdapat 3 Kabupaten yang tidak ada datanya yaitu Kabupaten Tolikara, Sarmi, dan Intan Jaya.

Cakupan pemberian tablet besi tahun 2010 di Provinsi Papua pada ibu hamil 90 tablet (Fe-2) sebesar 30,7%, tahun 2011 meningkat sedikit menjadi 31,0%, tertinggi Kabupaten Merauke 89,2% dan terendah Dogiyai 2,8%. Terdapat 3 Kabupaten yang tidak ada datanya yaitu Kabupaten Tolikara, Sarmi, dan Intan Jaya. Terinci dapat dilihat pada tabel 30 terlampir..

3. Kegiatan KIE pemanfaatan menu seimbang dan makanan lokal setempat.

4. Pemberian makanan tambahan bayi, balita dan ibu hamil.

5. Kegiatan pelacakan dan penanganan kasus gizi buruk.

Cakupan status gizi balita di Provinsi Papua tahun 2011 Gizi Lebih 1,6%, Gizi Baik 64,5%, Gizi Kurang 8,36%, dan Gizi Buruk 2,6%. Hanya 10 Kabupaten yang ada datanya yaitu Kabupaten Merauke, Jayapura, Nabire, Kepulauan Yapen, Boven Digoel, Mappi, Asmat, Waropen, Dogiyai dan Kota Jayapura secara terinci dapat dilihat pada tabel 27 terlampir.

E. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota-kota yang demikian besar, yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga. Akibat dari kondisi ini menyebabkan potensi penyebaran penyakit menular bawaan air masih akan berlangsung dan semakin besar.

Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Papua dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti ledeng/perpipaan, sumur pompa tangan, sumur gali, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sarana ledeng/perpipaan PDAM.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat; keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah; pengawasan tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar, TUPM lainnya; institusi dibina kesehatan lingkungannya seperti sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, perkantoran, sarana lainnya; dan pengawasan rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik aedes. Cakupan pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar dapat dilihat pada tabel 62 sd. 68 lampiran profil ini.

F. PELAYANAN KESEHATAN DALAM SITUASI BENCANA

Bencana dapat dikategorikan menjadi 2 macam yaitu bencana lingkungan hidup dan bencana alam. Bencana lingkungan hidup terjadi akibat dari kerusakan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, kecelakaan industri, tumpahan minyak di laut. Sedang bencana alam terjadi sebagai akibat aktifitas lapisan/kerak bumi/fenomena alam seperti gempa bumi, gelombang tsunami, letusan gunung berapi, badai atau angin ribut yang kejadiannya sulit diprediksi. Upaya yang telah dilakukan dalam menanggulangi krisis antara lain evakuasi korban, mendirikan pos kesehatan di lokasi, memberikan pelayanan/perawatan, melakukan pemantauan di daerah bencana, memberikan penyuluhan kesehatan, mengirimkan obat-obatan, paket MPASI, dan lain-lain. Kejadian di Provinsi Papua pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Daftar Kejadian Bencana di Provinsi Papua Tahun 2011

No	Jenis Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi	Kab/Kota	Jumlah Korban				
					Meninggal	Hilang	Rawat Inap	Rawat Jalan	Total Korban
1	KLB Malaria	17-Jan-11	Biak	Biak Numfor	2			33	35
2	Diare	18-Jan-11	Keerom	Keerom				71	71
3	Banjir	Feb-Mar-11	Paniai	Paniai					0
4	Gelombang Tsunami	11-Mar-11	Holtekamp	Kota Jayapura	2				2
5	Kerusuhan	13-Apr-11	Monamani	Dogiy	1		3		4
6	Gempa	26-Jun-11	Waropen	Waropen	1			7	8
7	Penembakan	01-Agust-11	Nafri	Kota Jayapura	4			9	13
8	Banjir	02-Agust-11	Suator	Asmat				71	71
9	Konflik	Agust-11	Ilaga		47		7		54
10	Bentrok	10-Okt-11	PT. Freeport	Mimika	1		1		2
11	Diare	30-Nop-11	Numfor	Biak Numfor	1		2	16	19
12	Rawan Pangan	2011	Homeo	Intan Jaya					0
				Jumlah	59	0	13	207	279

Sumber : Health Crisis Center Dinkes Provinsi Papua

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran tentang situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), Sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), sarana distribusi farmasi, dan institusi pendidikan kesehatan di Provinsi Papua

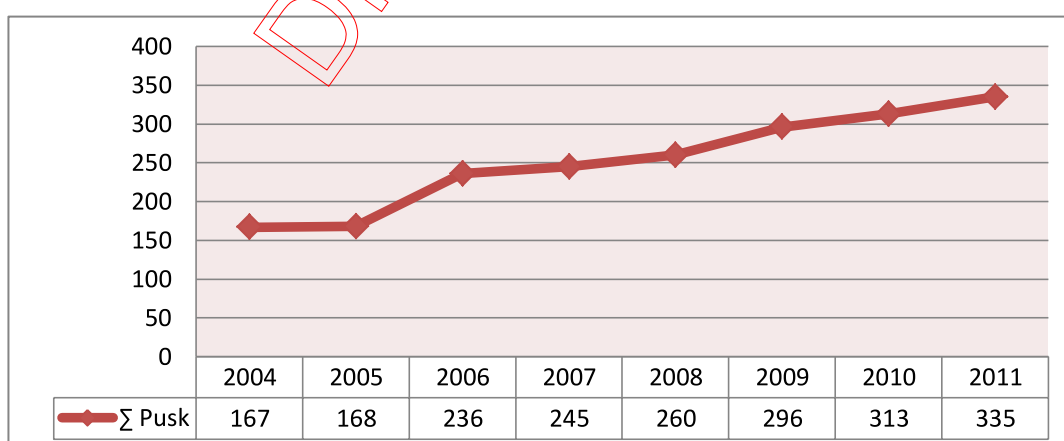
1. Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berada di wilayah distrik/kecamatan, melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat, tahun 2010 jumlah puskesmas di Provinsi Papua sebanyak 313 unit, dan tahun 2011 meningkat menjadi 335 unit. Peningkatan jumlah puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.1

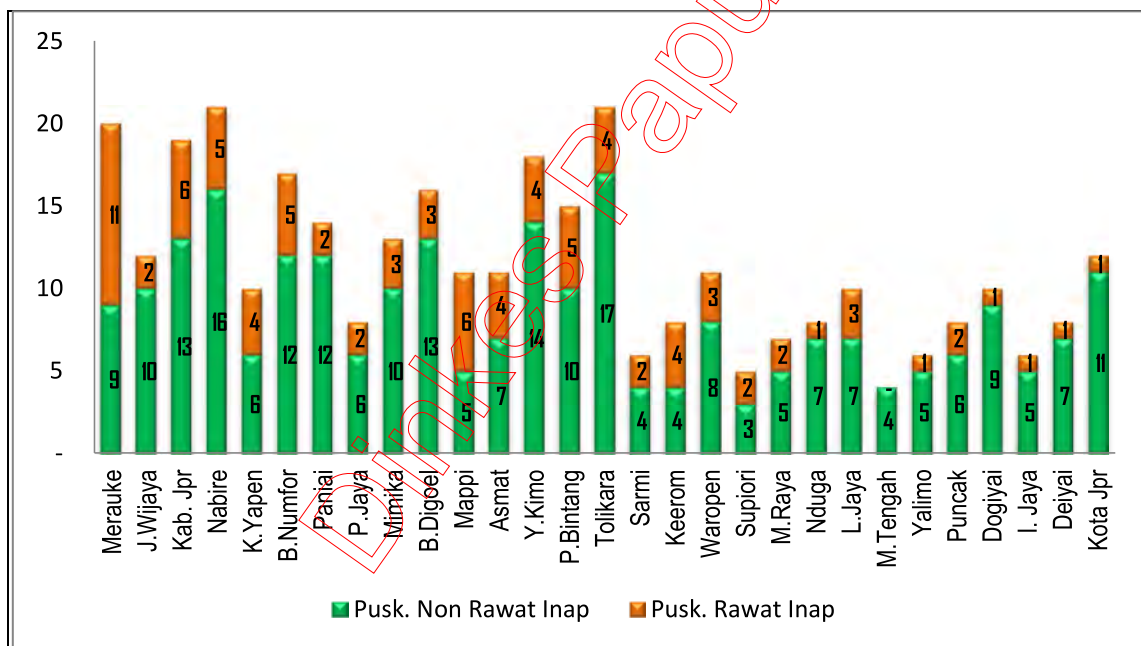
Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004-2011



Sumber : Bidang Bina Program dan PKW

Dalam periode tahun 2004-2011, rasio puskesmas meningkat dari 9,1 per 100.000 penduduk pada tahun 2004, menjadi 11,5 per 100.000 penduduk tahun 2011 artinya pada tahun 2011 setiap 100.000 penduduk di Papua dilayani oleh lebih dari 11 unit puskesmas. Rasio puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah provinsi lain di Indonesia, hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas. Sehingga dibutuhkan jumlah puskesmas yang cukup untuk menjangkau pelayanan kesehatan masyarakat.

Gambar 5.2
Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Inap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2011



Sumber : Bidang Bina Program dan PKW

Dari gambar di atas pada tahun 2011 jumlah puskesmas terbanyak terdapat di Kabupaten Nabire dan Tolikara masing-masing sebanyak 21 unit, dan paling sedikit di Kabupaten Mamberamo Tengah 4 unit.

Gambar 5.3
Rasio Puskesmas Terhadap Penduduk Kabupaten/Kota
Di Provinsi Papua Tahun 2011



Pada gambar di atas menunjukkan pada tahun 2011 di Provinsi Papua rasio puskesmas terhadap penduduk yaitu 1 : 8.700, artinya setiap puskesmas melayani 8.700 penduduk. Puskesmas di Kota Jayapura melayani penduduk paling banyak yaitu 1 Puskesmas melayani 22.000 penduduk namun demikian karena di Kota Jayapura terdapat 7 Rumah Sakit dan terdapat banyak dokter praktek swasta. Sedangkan di Kabupaten Mamberamo Raya setiap Puskesmas melayani 2.300 penduduk.

Rasio puskesmas terhadap penduduk, secara konsep wilayah kerja puskesmas sudah memenuhi rasio puskesmas secara nasional, yaitu rata-rata satu unit puskesmas melayani 30.000 penduduk.

Dalam rangka menjangkau penduduk sasaran, puskesmas dibantu oleh Pustu (Puskesmas Pembantu). Jumlah pustu pada tahun 2011 sebanyak 847 unit.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar, beberapa puskesmas telah ditingkatkan menjadi puskesmas perawatan. Pada tahun 2010 jumlah puskesmas perawatan sebanyak 89 unit, dan tahun 2011 meningkat menjadi 90 unit.

Sementara itu, jumlah puskesmas keliling pada tahun 2011 perahu/boat sebanyak 133 unit, kendaraan bermotor roda empat sebanyak 167 unit, dan kendaraan roda dua sebanyak 520 unit.

2. Rumah Sakit

Pada tahun 2010 jumlah rumah sakit pemerintah di Provinsi Papua sebanyak 16 unit, dan tahun 2011 meningkat menjadi 20 unit, terdapat 11 Kabupaten yang belum memiliki rumah sakitnya.

Dari 20 unit rumah sakit pemerintah di Provinsi Papua, terdapat 3 rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Papua, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura Dok II, Rumah Sakit Umum Daerah Abepura dan rumah sakit khusus (Rumah Sakit Jiwa Abepura). Data rumah sakit dapat dilihat dalam tabel 59,60 dan 70 terlampir.

3. Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Pada tahun 2011 terdapat sarana distribusi sediaan farmasi, yaitu jumlah pedagang besar farmasi sebanyak 43 perusahaan, dan jumlah apotik sebanyak 156 unit. Cabang Perusahaan penyalur alat kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2011 sebanyak 63 perusahaan.

4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, dan posyandu mandiri. Jumlah posyandu di Provinsi Papua pada tahun 2011 sebanyak 3.085 posyandu. Data lengkap terdapat dalam tabel 73 terlampir.

5. Pos Kesehatan Desa/Kampung (Poskesdes/Poskeskamp)

Salah satu kriteria desa/kampung siaga adalah memiliki minimal satu Poskesdes/Poskeskamp. Tenaga poskesdes minimal 1 (satu) orang bidan dan 2 (dua) orang kader di Provinsi Papua Tahun 2011 terdapat 475 Poskeskamp. Data lengkap terdapat dalam tabel 73 terlampir.

6. Desa Siaga/Kampung Siaga

Desa/Kampung siaga merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Di Provinsi Papua terdapat 716 Kampung Siaga, namun yang aktif 297 Kampung Siaga atau 41,5 %. Data lengkap terdapat dalam tabel 73 terlampir.

7. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan.

Institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan milik pemerintah yang ada di Provinsi Papua, yaitu SMK Analis Kesehatan (Pemda Provinsi Papua); Politeknik Kesehatan Jayapura (Kemenkes RI); Fak.Kedokteran, FKM dan PSIK Uncen Jayapura, dan Institusi milik swasta seperti Akademi Keperawatan, STIKES, D3 Farmasi dan sebagainya.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Papua secara rasio telah mencukupi, namun masih terjadi persoalan dalam persebarannya. Persebaran tenaga belum merata, tenaga kesehatan lebih banyak di fasilitas pelayanan kesehatan perkotaan dibandingkan di wilayah yang jauh dari perkotaan. Untuk tenaga tertentu seperti : bidan dan dokter masih sangat dibutuhkan. Rincian ketenagaan dapat dilihat pada lampiran tabel 74 s.d. tabel 78.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Papua tahun 2011 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat.

Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2011, yaitu Sumber Dana berasal dari :

1. APBD Provinsi Papua (DAU, PAD, OTSUS)
2. Dekonsentrasi
3. Tugas Perbantuan
4. Dana Alokasi Khusus pelayanan kesehatan dasar (kabupaten/ kota). dan kesehatan rujukan (rumah sakit)
5. APBD Kabupaten/Kota (DAU, PAD, OTSUS)
6. Donator Luar Negeri (Pinjaman/Hibah)

Tabel 5.1
Pembiayaan Pembangunan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2011

ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Tidak ada data
	a. Belanja Langsung	Tidak ada data
	b. Belanja Tidak Langsung	Tidak ada data
2	APBD PROVINSI	204.633.755.000
	a. Belanja Langsung (DAU/OTSUS)	176.661.173.000
	b. Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai	27.972.582.000
3	APBN :	623.501.981.000
	- Dana Dekonsentrasi	18.795.104.000
	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi	50.344.300.000
	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Kab/Kota	383.899.870.000
	- Dana Jamkesmas untuk Pusk di Kab/Kota	29.594.713.000
	- Dana Jamkesmas untuk Rumah Sakit Kab/Kota	66.617.994.000
	- Tugas Perbantuan (Dana BOK untuk 297 Pusk)	74.250.000.000
		-
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	12.407.218.859
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	
	a. Global Fund ATM TB	3.624.754.700
	b. Global Fund ATM AIDS	4.317.237.750
	c. Global Fund ATM Malaria	3.710.993.454
	d. NLR 2 Kusta	754.232.955
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		840.542.954.859

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW

Pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan (jamkesmas) juga menjadi bagian penting dalam pembiayaan pembangunan kesehatan, disamping itu pula terdapat peran LSM serta lembaga/donatur lain seperti WHO, Unicef, NLR (kusta), Global fund (Aids, Malaria, TB), Bill Clinton Foundation (aids), AusAids (aids) dan sebagainya.

Dinkes Papua

BAB VI

PENUTUP

Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2011 belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini terjadi masih belum lengkapnya data.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2011 adalah :

- a. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2011 dari 29 kabupaten/kota di Provinsi Papua, 13 kabupaten/kota yang menyampaikan profil kesehatannya.
- b. Data BPS Papua berupa Papua Dalam Angka 2011.
- c. Data Riset Kesehatan Dasar Depkes R.I Tahun 2008 dan Tahun 2010.
- d. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Propinsi Papua Tahun 2011.
- e. Data rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Para pemerhati/komunitas peduli kesehatan dalam membaca data diharapkan lebih cermat dan perlu klarifikasi data pada sumbernya.

Di era otonomi daerah diperlukan pengambilan keputusan yang cepat tepat, dan akurat. Oleh karena itu diperlukan data yang cepat, tepat dan valid. Namun demikian karena masih terjadi egoisme yang tidak pada tempatnya sehingga terjadi kesulitan komunikasi serta belum terbangunnya sistem dengan baik yang menyebabkan tidak lengkapnya data.

Demikian profil kesehatan tahun 2011, yang menggambarkan kondisi yang ada, baik data maupun ungkapan yang bisa disajikan dalam tulisan ini. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan/langkah baik untuk keputusan perbaikan program maupun langkah perbaikan data yang ada saat ini.

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			317,062	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			3,565	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1,551,059	1,367,323	2,918,382	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			56.3		Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			113.4		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf			Tidak ada data		Tabel 4
9	Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+			Tidak ada data		Tabel 5
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup			27,248	Bayi	Tabel 6
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	35.9	29.2	30.5	per 1.000 KH	Tabel 6
12	Jumlah Bayi Mati			415	Bayi	Tabel 7
13	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.6	4.1	15.2	per 1.000 KH	Tabel 7
14	Jumlah Balita Mati	-	-	478	Balita	Tabel 7
15	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.2	5.1	17.5	per 1.000 KH	Tabel 7
16	Jumlah Kematian Ibu		83		Ibu	Tabel 8
17	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		304.6		per 100.000 KH	Tabel 8
B.2 Angka Kesakitan						
18	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.2	per 100.000 pend <15thn	Tabel 9
19	Angka Insidens TB Paru	97	80	89	per 100.000 penduduk	Tabel 10
20	Angka Prevalensi TB Paru	104	86	96	per 100.000 penduduk	Tabel 10
21	Angka Kematian Akibat TB Paru	-	-	2.5	per 100.000 penduduk	Tabel 10

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P			
22	Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	46.3	38.1	42.5	%	Tabel 11	
23	Success Rate TB Paru	-	-	75.5	%	Tabel 12	
24	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	1.5	1.5	5.2	%	Tabel 13	
25	Jumlah Kasus Baru HIV (Kumulatif)	-	-	1,122	Kasus	Tabel 14	
26	Jumlah Kasus Baru AIDS (Kumulatif)	-	-	2,565	Kasus	Tabel 14	
27	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	-	-	8,325	Kasus	Tabel 14	
28	Jumlah Kematian karena AIDS	-	-	84	Jiwa	Tabel 14	
29	Donor darah diskринing positif HIV	-	-	Tidak ada data	%	Tabel 15	
30	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	6.58	6.60	40.27	%	Tabel 16	
31	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Pausi Basiler</i>)	294	252	546	Kasus	Tabel 17	
32	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Multi Basiler</i>)	337	337	914	Kasus	Tabel 17	
33	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	56	43	50	per 100.000 penduduk	Tabel 17	
34	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	-	-	27.1	%	Tabel 18	
35	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	-	-	2.6	%	Tabel 18	
36	Angka Prevalensi Kusta	-	-	6.8	per 10.000 Penduduk	Tabel 19	
37	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	-	-	72.9	%	Tabel 20	
38	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	-	-	27.6	%	Tabel 20	
39	Jumlah Kasus Differi	-	-	0	Kasus	Tabel 21	
40	Case Fatality Rate Differi	-	-	0	%	Tabel 21	
41	Jumlah Kasus Pertusis	-	-	354	Kasus	Tabel 21	
42	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	-	-	2	Kasus	Tabel 21	
43	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)	-	-	0	%	Tabel 21	
44	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	-	-	0	Kasus	Tabel 21	
45	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum	-	-	0	%	Tabel 21	
46	Jumlah Kasus Campak	-	-	298	Kasus	Tabel 22	
47	Case Fatality Rate Campak	-	-	0	%	Tabel 22	
48	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 22	
49	Jumlah Kasus Hepatitis B	7	4	11	Kasus	Tabel 22	

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
50	Incidence Rate DBD	13	11	14	per 100.000 penduduk	Tabel 23
51	Case Fatality Rate DBD	0.51	1.31	0.75	%	Tabel 23
52	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	-	-	58	per 1.000 penduduk	Tabel 24
53	Case Fatality Rate Malaria	-	-	-	%	Tabel 24
54	Angka Kesakitan Filariasis	-	-	23	per 100.000 penduduk	Tabel 25
B.3 Status Gizi						
55	Bayi baru lahir ditimbang	-	-	56.2	%	Tabel 26
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	-	-	3.6	%	Tabel 26
57	Balita Gizi Baik	-	-	64.5	%	Tabel 27
58	Balita Gizi Kurang	-	-	8.4	%	Tabel 27
59	Balita Gizi Buruk	-	-	2.6	%	Tabel 27
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		72.0		%	Tabel 28
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		30.4		%	Tabel 28
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		45.7		%	Tabel 28
63	Pelayanan Ibu Nifas		17.8		%	Tabel 28
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		19.2		%	Tabel 29
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		31.0		%	Tabel 30
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		88.2		%	Tabel 31
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani		-	2.1	%	Tabel 31
68	Bayi Mendapat Vitamin A		-	40.4	%	Tabel 32
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A		-	34.3	%	Tabel 32
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		29.1		%	Tabel 32
71	Peserta KB Baru			16.2	%	Tabel 35

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
72	Peserta KB Aktif			41.1	%	Tabel 35
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	-	-	71.4	%	Tabel 36
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	-	-	66.2	%	Tabel 36
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)	-	-	37.3	%	Tabel 37
76	Desa/Kelurahan UCI			21.3	%	Tabel 38
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			64.3	%	Tabel 39
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			0.5	%	Tabel 39
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	-	-	6.2	%	Tabel 41
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin	-	-	86.2	%	Tabel 42
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)	-	-	42.9	%	Tabel 43
82	Balita ditimbang	-	-	48.5	%	Tabel 44
83	Balita berat badan naik	-	-	35.4	%	Tabel 44
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	-	-	8.4	%	Tabel 44
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	-	-	49.9	%	Tabel 45
86	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	62.3	%	Tabel 46
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	43.8	%	Tabel 47
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)			-	%	Tabel 48
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			32.9	%	Tabel 49
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 51
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	-	-	0.8		Tabel 52
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			30.6	%	Tabel 53
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			30.6	%	Tabel 53
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	10.2	12.6	11.2	%	Tabel 53
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	77.8	71.1	75.0	%	Tabel 53
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	77.8	71.1	75.0	%	Tabel 53

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar	-	-	66.5 %		Tabel 55
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas	-	-	100.0 %		Tabel 56
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1	-	-	- %		Tabel 56
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2&3	-	-	- %		Tabel 56
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1	-	-	- %		Tabel 57
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2&3	-	-	- %		Tabel 57
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	-	-	11.6 %		Tabel 58
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	-	-	3.0 %		Tabel 58
105	Gross Death Rate (GDR) di RS	-	-	23.2 per 100.000 pasien keluar		Tabel 59
106	Nett Death Rate (NDR) di RS	-	-	1.4 per 100.000 pasien keluar		Tabel 59
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			- %		Tabel 60
108	Length of Stay (LOS) di RS			- Hari		Tabel 60
109	Turn of Interval (TOI) di RS			- Hari		Tabel 60
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
110	Rumah Tangga ber-PHBS			25.4 %		Tabel 61
C.4 Keadaan Lingkungan						
111	Rumah Sehat			70.4 %		Tabel 62
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			58.2 %		Tabel 63
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			31.3 %		Tabel 65
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			75.6 %		Tabel 66
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			78.0 %		Tabel 66

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			25.8 %		Tabel 66
117	TUPM Sehat			72.3 %		Tabel 67
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			59.7 %		Tabel 68
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
119	Jumlah Rumah Sakit Umum			32		Tabel 70
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1		Tabel 70
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			90		Tabel 70
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			245		Tabel 70
123	Jumlah Apotek			156		Tabel 70
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			37.1 %		Tabel 71
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			47.4 %		Tabel 71
126	Jumlah Posyandu			3,091	Posyandu	Tabel 72
127	Posyandu Aktif			65.0 %		Tabel 72
128	Rasio posyandu per 100 balita			1.0	per 100 balita	Tabel 72
129	Jumlah Desa Siaga			716	Desa	Tabel 73
130	Desa Siaga Aktif			41.5 %		Tabel 73
131	Jumlah Poskesdes			475	Poskesdes	Tabel 73
D.2 Tenaga Kesehatan						
132	Jumlah Dokter Spesialis	-	-	119	Orang	Tabel 74
133	Rasio Dokter Spesialis	-	-	4	per 100.000 penduduk	Tabel 74
134	Jumlah Dokter Umum	-	-	612	Orang	Tabel 74
135	Rasio Dokter Umum	-	-	21	per 100.000 penduduk	Tabel 74
136	Jumlah Dokter Gigi	-	-	85	Orang	Tabel 74
137	Jumlah Bidan	-	-	2,239	Orang	Tabel 75
138	Rasio Bidan		74		per 100.000 penduduk	Tabel 75

RESUME PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
139	Jumlah Perawat	-	-	4,416	Orang	Tabel 75
140	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	-	233	Orang	Tabel 76
141	Jumlah Tenaga Gizi	-	-	327	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Kesmas	-	-	455	Orang	Tabel 77
143	Jumlah Tenaga Sanitasi	-	-	248	Orang	Tabel 77
144	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	-	-	267	Orang	Tabel 78
145	Jumlah Fisioterapis	-	-	22	Orang	Tabel 78
D.3	Pembiayaan Kesehatan					
146	Total Anggaran Kesehatan			744,330,247,859	Rp	Tabel 79
147	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			-	%	Tabel 79
148	Anggaran Kesehatan Perkapita			255,049	Rp	Tabel 79

Dinkes Papua

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (Km ²)	DISTRIK	JUMLAH KELURAHAN			DESA+KEL.	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
				DESA	6	7					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	MERAUKE	45,071	20	160	8	168	201,587	47,494	4	4	
2	JAYAWIJAYA	6,585	11	117	0	117	201,968	48,663	4	31	
3	JAYAPURA	15,309	19	142	0	142	115,301	25,988	4	8	
4	NABIRE	12,075	14	74	7	81	133,790	30,794	4	11	
5	KEPULAUAN YAPEN	3,131	12	106	5	111	85,440	16,352	5	27	
6	BIAK NUMFOR	2,360	19	187	0	187	130,602	28,313	5	55	
7	PANIAI	9,756	21	70	0	70	158,035	35,645	4	16	
8	PUNCAK JAYA	9,584	8	67	0	67	104,182	28,451	4	11	
9	MIMIKA	19,592	12	79	6	85	187,461	41,931	4	10	
10	BOVEN DIGOEL	27,837	20	108	0	108	57,458	13,777	4	2	
11	MAPPI	18,912	10	136	1	137	84,108	18,223	5	4	
12	ASMAT	18,976	8	147	0	147	78,874	18,428	4	4	
13	YAHUKIMO	15,771	51	518	0	518	169,447	41,781	4	11	
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15,683	34	275	0	275	67,397	16,226	4	4	
15	TOLIKARA	8,816	35	514	0	514	117,860	26,780	4	13	
16	SARMI	15,471	10	86	0	86	33,960	7,358	5	2	
17	KEEROM	9,365	7	61	0	61	49,992	11,688	4	5	
18	WAROPEN	16,723	10	69	0	69	25,378	5,436	5	2	
19	SUPIORI	969	5	38	0	38	16,350	2,969	6	17	
20	MAMBERAMO RAYA	19,596	8	58	0	58	18,916	3,444	5	1	
21	NDUGA	2,168	8	32	0	32	81,425	17,971	5	38	
22	LANNY JAYA	2,248	10	143	0	143	152,978	37,614	4	68	
23	MAMBERAMO TENGAH	1,275	5	59	0	59	40,723	9,499	4	32	
24	YALIMO	1,235	5	27	0	27	52,286	11,173	5	42	
25	PUNCAK	8,055	8	80	0	80	96,015	24,053	4	12	
26	DOGİYAI	4,237	10	79	0	79	86,757	21,639	4	20	
27	INTAN JAYA	3,922	0	37	0	37	41,705	9,102	5	11	
28	DEYAI	1,400	0	30	0	30	63,983	15,455	4	46	
29	KOTA JAYAPURA	940	5	39	0	39	264,406	62,291	4	281	
JUMLAH (KAB/KOTA)		317,062	385	3,538	27	3,565	2,918,382	678,540	4	9	

Sumber : Berbagai Sumber yang di olah

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK															RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN									
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	IMERAUKE	201,587	11,646	25,941	55,378	12,101	1,104	106,170	10,653	22,461	52,855	8,620	829	95,417	56,33	111,27			
2	JAYAWIJAYA	201,968	11,436	25,473	54,378	11,883	1,084	104,254	10,909	23,001	54,128	8,827	849	97,714	56,30	106,69			
3	JAYAPURA	115,301	6,726	14,981	31,980	6,988	638	61,313	6,028	12,709	29,906	4,877	469	53,988	56,34	113,57			
4	NABIRE	133,790	7,838	17,458	37,268	8,144	743	71,450	6,960	14,674	34,532	5,631	541	62,340	56,34	114,61			
5	KEPULAUAN YAPEN	85,440	4,854	10,813	23,083	5,044	460	44,254	4,598	9,695	22,814	3,721	358	41,186	56,31	107,45			
6	BIAK NUMFOR	130,602	7,412	16,509	35,243	7,701	703	67,568	7,038	14,838	34,917	5,694	547	63,034	56,31	107,19			
7	PANIAI	158,035	9,088	20,243	43,214	9,443	862	82,850	8,394	17,698	41,648	6,792	653	75,185	56,32	110,20			
8	PUNCAK JAYA	104,182	6,189	13,786	29,430	6,431	587	56,422	5,332	11,242	26,456	4,314	415	47,760	56,36	118,14			
9	MIMIKA	187,461	11,640	25,928	55,351	12,095	1,104	106,118	9,082	19,148	45,059	7,348	706	81,343	56,41	130,46			
10	BOVEN DIGOEL	57,458	3,436	7,653	16,337	3,570	326	31,320	2,918	6,153	14,478	2,361	227	26,137	56,36	119,83			
11	MAPPI	84,108	4,832	10,762	22,975	5,020	458	44,048	4,473	9,430	22,191	3,619	348	40,060	56,32	109,96			
12	ASMAT	78,874	4,544	10,122	21,608	4,722	431	41,427	4,181	8,815	20,744	3,383	325	37,448	56,32	110,63			
13	YAHUKIMO	169,447	9,800	21,828	46,598	10,182	929	89,337	8,944	18,858	44,376	7,237	696	80,110	56,33	111,52			
14	PEGUNGAN BINTANG	67,397	3,989	8,885	18,967	4,145	378	36,364	3,465	7,305	17,190	2,803	269	31,033	56,35	117,18			
15	TOLIKARA	117,860	6,982	15,553	33,202	7,255	662	63,655	6,052	12,760	30,026	4,897	471	54,205	56,35	117,43			
16	SARMI	33,960	2,063	4,595	9,808	2,143	196	18,805	1,692	3,568	8,395	1,369	132	15,155	56,38	124,08			
17	KEEROM	49,992	2,997	6,676	14,251	3,114	284	27,322	2,531	5,336	12,558	2,048	197	22,670	56,37	120,52			
18	WAROPEN	25,378	1,484	3,306	7,058	1,542	141	13,531	1,323	2,789	6,563	1,070	103	11,847	56,34	114,21			
19	SUPIORI	16,350	943	2,099	4,482	979	89	8,592	866	1,826	4,297	701	67	7,758	56,32	110,75			
20	MAMBERAMO RAYA	18,916	1,103	2,457	5,245	1,146	105	10,056	989	2,086	4,908	800	77	8,860	56,34	113,50			
21	NDUGA	81,425	4,869	10,846	23,154	5,059	462	44,390	4,135	8,718	20,515	3,346	322	37,035	56,36	119,86			
22	LANNY JAYA	152,978	9,004	20,055	42,813	9,355	854	82,082	7,915	16,689	39,272	6,404	616	70,896	56,35	115,78			
23	MAMBERAMO TENGAH	40,723	2,410	5,367	11,458	2,504	228	21,967	2,094	4,415	10,390	1,694	163	18,756	56,35	117,12			
24	YALIMO	52,286	3,049	6,791	14,498	3,168	289	27,795	2,734	5,765	13,567	2,212	213	24,491	56,34	113,49			
25	PUNCAK	96,015	5,566	12,397	26,465	5,783	528	50,738	5,055	10,658	25,081	4,090	393	45,277	56,33	112,06			
26	DOGIYAI	86,757	4,807	10,706	22,855	4,994	456	43,818	4,794	10,108	23,785	3,879	373	42,939	56,28	102,05			
27	INTAN JAYA	41,705	2,344	5,221	11,145	2,435	222	21,367	2,271	4,787	11,266	1,837	177	20,337	56,29	105,06			
28	DEIYAI	63,983	3,660	8,152	17,402	3,803	347	33,363	3,419	7,208	16,962	2,766	266	30,620	56,31	108,96			
29	KOTA JAYAPURA	264,406	15,432	34,374	73,380	16,035	1,463	140,685	13,813	29,123	68,534	11,176	1,074	123,722	56,34	113,71			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	2,918,382	170,140	378,976	809,026	176,786	16,132	1,551,059	152,657	321,861	757,414	123,518	11,874	1,367,323	56,34	113,44			

Sumber: BPS Provinsi Papua dan diolah

Catatan : Jumlah kolom 3 = jumlah kolom 9 + jumlah kolom 15, yaitu sebesar:

2,918,382 322,797

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+PEREMPUAN 5
1	2			
1	0 - 4	170,139	152,657	322,797
2	5 - 9	191,369	166,420	357,789
3	10 - 14	187,607	155,440	343,048
4	15 - 19	152,644	131,657	284,301
5	20 - 24	133,524	133,451	266,975
6	25 - 29	139,372	146,926	286,299
7	30 - 34	142,332	139,494	281,825
8	35 - 39	130,093	119,822	249,915
9	40 - 44	111,061	86,064	197,124
10	45 - 49	81,039	58,545	139,585
11	50 - 54	50,349	34,071	84,421
12	55 - 59	28,404	19,356	47,760
13	60 - 64	16,993	11,545	28,538
14	65 - 69	8,423	5,807	14,230
15	70 - 74	4,325	3,239	7,564
16	75+	3,384	2,827	6,211
	JUMLAH	1,551,059	1,367,323	2,918,382

Sumber: - BPS Provinsi Papua di olah

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS													
		LAKI-LAKI					PEREMPUAN								
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
1	MERAUKE														
2	JAYAWIJAYA														
3	JAYAPURA														
4	NABIRE														
5	KEPULAUAN YAPEN														
6	BIAK NUMFOR														
7	PANIAI														
8	PUNCAK JAYA														
9	MIMIKA														
10	BOVEN DIGOEL														
11	MAPPI														
12	ASMAT														
13	YAHUKIMO														
14	PEGUNUNGAN BINTANG														
15	TOLIKARA														
16	SARMI														
17	KEEROM														
18	WAROPEN														
19	SUPIORI														
20	MAMBERAMO RAYA														
21	NDUGA														
22	LANNY JAYA														
23	MAMBERAMO TENGAH														
24	YALIMO														
25	PUNCAK														
26	DOGIYAI														
27	INTAN JAYA														
28	DEIYAI														
29	KOTA JAYAPURA														
JUMLAH (KAB/KOTA)															

Sumber: Profilkes Kab/Kota

TABEL 5

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI						PEREMPUAN						LAKI-LAKI + PEREMPUAN												
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	MERAUKE																									
2	JAYAWIJAYA																									
3	JAYAPURA																									
4	NABIRE																									
5	KEPULAUAN YAPEN																									
6	BIAK NUMFOR																									
7	PANIAI																									
8	PUNCAK JAYA																									
9	MIMIKA																									
10	BOVEN DIGOEL																									
11	MAPPI																									
12	ASMAT																									
13	YAHUKIMO																									
14	PEGUNJANG BINTANG																									
15	TOLIKARA																									
16	SARMI																									
17	KEEROM																									
18	WAROPEN																									
19	SUPIORI																									
20	MEMBERAMO RAYA																									
21	NDUGA																									
22	LANNY JAYA																									
23	MEMBERAMO TENGAH																									
24	YALIMO																									
25	PUNCAK																									
26	DOGIYAI																									
27	INTAN JAYA																									
28	DEIYAI																									
29	KOTA JAYAPURA	4.558	7.848	19.080	24.299	51.698	5.678	15.373	128.535	4.032	6.941	16.876	21.493	45.727	5.022	13.598	113.690	8.590	14.789	35.956	45.792	97.425	10.700	28.971	242.225	
JUMLAH (KABIKOTA)																										

Sumber : BPS Provinsi Papua

TABEL 6

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	MERAUKE	20			0			0	3,949	129	4,078			
2	JAYAWIJAYA	12		0				0	2,160	62	2,222			
3	JAYAPURA	19	835	8	843	990	11	1,001	1,825	19	1,844			
4	NABIRE	21	807	7	814	865	7	872	1,672	14	1,686			
5	KEPULAUAN YAPEN	10	1,057	21	1,078	892	21	913	1,949	42	1,991			
6	BIAK NUMFOR	17			0			0	679	11	690			
7	PANIAI	14			0			0	337	13	350			
8	PUNCAK JAYA	8												
9	MIMIKA	13			0			0	1,359	17	1,376			
10	BOVEN DIGOEL	16	583	14	597	448	9	457	1,031	23	1,054			
11	MAPPI	11			0			0	1,238	55	1,293			
12	ASMAT	11	741	22	763	562	14	576	1,303	36	1,339			
13	YAHUKIMO	18			0			0	568	11	579			
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15			0			0	104	7	111			
15	TOLIKARA	21												
16	SARMI	6			0			0	576	9	585			
17	KEEROM	8			0			0	834	6	840			
18	WAROPEN	11	0	0	0	0	0	0	129	7	136			
19	SUPIORI	5			0			0	282	16	298			
20	MABERAMO RAYA	7			0			0	91	24	115			
21	NDUGA	8			0			0	379	7	386			
22	LANNY JAYA	10			0			0	291	8	299			
23	MABERAMO TENGAH	4			0			0	64	0	64			
24	YALIMO	6			0			0	125	8	133			
25	PUNCAK	8			0			0	208	0	208			
26	DOGIYAI	10	164	17	181	175	12	187	339	29	368			
27	INTAN JAYA	6												
28	DEIYAI	8			0			0	265	8	273			
29	KOTA JAYAPURA	12	2,896	175	3,071	2,595	122	2,717	5,491	297	5,788			
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	7,083	264	7,347	6,527	196	6,723	27,248	858	28,106			
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)				35.9			29.2			30.5				

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesehatan Keluarga dan Masyarakat
Keterangan : Angka Lahir Mati yg dilaporkan tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	300	6	12	9	10	11	12		
1	MERAUKE	20								77	22	99		
2	JAYAWIJAYA	12								16		16		
3	JAYAPURA	19	10	1	-	5	2	1	1	15	3	18		
4	NABIRE	21								1		1		
5	KEPULAUAN YAPEN	10		12	12		4	4	4	31	16	47		
6	BIAK NUMFOR	17								15		15		
7	PANIAI	14								4		4		
8	PUNCAK JAYA	8								8		8		
9	MIMIKA	13								4		4		
10	BOVEN DIGOEL	16	13	6	19	5	-	5	5	18	6	24		
11	MAPPI	11								53		53		
12	ASMAT	11			1					4	0	4		
13	YAHUKIMO	18								6		6		
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15								19		19		
15	TOLIKARA	21								0		0		
16	SARMI	6								0		0		
17	KEEROM	8								44		44		
18	WAROPEN	11								8		8		
19	SUPIORI	5								1		1		
20	MAMBERAMO RAYA	7								0		0		
21	NDUGA	8								0		0		
22	LANNY JAYA	10								41		41		
23	MAMBERAMO TENGAH	4								0		0		
24	YALIMO	6								15		15		
25	PUNCAK	8								0		0		
26	DOGIYAI	10								0		0		
27	INTAN JAYA	6								0		0		
28	DEIYAI	8								1		1		
29	KOTA JAYAPURA	12	17	9	26	17	7	23	34	16		50		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	40	28	58	27	13	33	415	63		478		
	ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		5.6	4.0	8.2	4.1	2.0	5.1	15.2	2.3		17.5		

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesehatan Keluarga dan Masyarakat

Keterangan :

- a. Angka Kematian tersebut di atas, belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- b. Kematian Bayi tidak termasuk Lahir Mati.

TABEL 8

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU																	
				KEMATIAN IBU HAMIL			KEMATIAN IBU BERSALIN			KEMATIAN IBU NIFAS			JUMLAH KEMATIAN IBU								
				< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	MERAUKE	20	3,949				2													4	
2	JAYAWIJAYA	12	2,160																	4	
3	JAYAPURA	19	1,825						2				2							4	
4	NABIRE	21	1,672	6		2	9											6	3	9	
5	KEPULAUAN YAPEN	10	1,949									6								12	
6	BIAK NUMFOR	17	679																	2	
7	PANIAI	14	337																	8	
8	PUNCAK JAYA	8	-																	-	
9	MIMIKA	13	1,359																	2	
10	BOVEN DIGOEL	16	1,031											2						2	
11	MAPPI	11	1,238									2								5	
12	ASMAT	11	1,303						1		2			1						5	
13	YAHUKIMO	18	568																	5	
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	104																	1	
15	TOLIKARA	21	-																	-	
16	SARMI	6	576																	2	
17	KEEROM	8	834																	5	
18	WAROPEN	11	129																	-	
19	SUPIORI	5	282																	5	
20	MAMBERAMO RAYA	7	91																	-	
21	NDUGA	8	379																	5	
22	LANNY JAYA	10	291																	1	
23	MAMBERAMO TENGAH	4	64																	-	
24	YALIMO	6	125																	-	
25	PUNCAK	8	208																	-	
26	DOGIYAI	10	339	2			2	3		1		4					5		1	6	
27	INTAN JAYA	6	-																	-	
28	DEIYAI	8	265																	1	
29	KOTA JAYAPURA	12	5,491																	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			335	27,248	2	6	2	16	4	3	1	18	0	5	2	7	6	14	6	83	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					304.6

Sumber : Profilkes Kab/Kota dan Bidang Bina Kesehatan Keluarga dan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)	AFP RATE (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6
1	MERAUKE	20	70,701	1	1.4
2	JAYAWIJAYA	12	70,819	-	-
3	JAYAPURA	19	40,443	2	4.9
4	NABIRE	21	46,930	-	-
5	KEPULAUAN YAPEN	10	29,960	-	-
6	BIAK NUMFOR	17	45,796	5	10.9
7	PANIAI	14	55,423	-	-
8	PUNCAK JAYA	8	36,550	-	-
9	MIMIKA	13	65,798	1	1.5
10	BOVEN DIGOEL	16	20,159	-	-
11	MAPPI	14	29,497	-	-
12	ASMAT	11	27,662	1	3.6
13	YAHUKIMO	18	59,429	-	-
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	23,644	-	-
15	TOLIKARA	21	41,347	-	-
16	SARMI	6	11,917	-	-
17	KEEROM	8	17,540	1	5.7
18	WAROPEN	11	8,902	-	-
19	SUPIORI	5	5,734	-	-
20	MAMBERAMO RAYA	7	6,635	-	-
21	NDUGA	8	28,568	-	-
22	LANNY JAYA	10	53,663	-	-
23	MAMBERAMO TENGAH	4	14,286	-	-
24	YALIMO	6	18,340	-	-
25	PUNCAK	8	33,675	-	-
26	DOGIYAI	10	30,414	-	-
27	INTAN JAYA	6	14,623	-	-
28	DEIYAI	8	22,438	-	-
29	KOTA JAYAPURA	12	92,743	1	1.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,023,634	12	1.2

Sumber : Bidang Bina P2 dan HIV

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di di RS

TABEL 10

JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK						JUMLAH KASUS TB PARU						PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)						JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
			L			P			L+P			KASUS BARU		KASUS LAMA				KASUS BARU + KASUS LAMA		L		P		L+P		L		P		L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283

TABEL 11

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU						TB PARU					
			KLINIS			BTA (+)			ANGKA PENEMUAN KASUS (GDR) dlm %					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MERAUKE	20	223	200	423	145	131	276	65.0	65.4	65.2	65.0	65.4	65.2
2	JAYAWIJAYA	12	219	205	424	34	17	51	15.5	8.3	12.0	15.5	8.3	12.0
3	JAYAPURA	19	129	113	242	86	61	147	66.8	53.8	60.7	66.8	53.8	60.7
4	NABIRE	21	150	131	281	187	94	281	124.6	71.8	100.0	124.6	71.8	100.0
5	KEPULAUAN YAPEN	10	93	86	179	31	13	44	33.4	15.0	24.5	33.4	15.0	24.5
6	BIAK NUMFOR	17	142	132	274	106	96	202	74.7	72.5	73.7	74.7	72.5	73.7
7	PANIAI	14	174	158	332	30	22	52	17.2	13.9	15.7	17.2	13.9	15.7
8	PUNCAK JAYA	8	108	100	219	29	25	54	24.5	24.9	24.7	24.5	24.9	24.7
9	MIMIKA	13	223	171	394	223	136	359	100.1	79.6	91.2	100.1	79.6	91.2
10	BOVEN DIGOEL	16	66	55	121	99	88	187	150.5	160.3	155.0	150.5	160.3	155.0
11	MAPPI	11	93	84	177	151	142	293	163.2	168.8	165.9	163.2	168.8	165.9
12	ASMAT	11	87	79	166	68	42	110	78.2	53.4	66.4	78.2	53.4	66.4
13	YAHUKIMO	18	188	168	356	9	2	11	4.8	1.2	3.1	4.8	1.2	3.1
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	76	65	142	1	1	2	1.3	1.5	1.4	1.3	1.5	1.4
15	TOLIKARA	21	134	114	248									
16	SARMI	6	39	32	71	15	7	22	38.0	22.0	30.8	38.0	22.0	30.8
17	KEEROM	8	57	48	105	26	9	35	45.3	18.9	33.3	45.3	18.9	33.3
18	WAROPEN	11	28	25	53									
19	SUPIORI	5	18	16	34	19	12	31	105.3	73.7	90.3	105.3	73.7	90.3
20	MAMBERAMO RAYA	7	21	19	40									
21	NDUGA	8	93	78	171									
22	LANNY JAYA	10	172	149	321									
23	MAMBERAMO TENGAH	4	46	39	86									
24	YALIMO	6	58	51	110									
25	PUNCAK	8	107	95	202									
26	DOGIYAI	10	92	90	182									
27	INTAN JAYA	6	45	43	88									
28	DEIYAI	8	70	64	134									
29	KOTA JAYAPURA	12	295	260	555	248	197	445	83.9	75.8	80.1	83.9	75.8	80.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,257	2,871	6,129	0	0	25,220	1,507	1,095	2,602	46,27	38.13	42.46

Sumber : Bidang PP dan HIV

Keterangan:

- a. Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- b. Kasus Klinis TB Paru adalah Jumlah Suspek TB paru yang diperiksa

TABEL 12

JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TB PARU												ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)					
			BTA (+) DIOBATI				KESEMBUHAN				PENGOBATAN LENGKAP				L	P	L+P			
			L	JUMLAH	P	JUMLAH	L	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH				%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MERAUKE	20	135	110	245					170	69.4					28	11.4			80.8
2	JAYAWIJAYA	12	28	13	41					14	34.1					2	4.9			39.0
3	JAYAPURA	19	104	103	207					117	56.5					53	25.6			82.1
4	NABIRE	21	190	125	315					171	54.3					78	24.8			79.0
5	KEPULAUAN YAPEN	10	26	21	47					24	51.1					18	38.3			89.4
6	BIAK NUMFOR	17	91	82	173					93	53.8					42	24.3			78.0
7	PANIAI	14	108	67	175					69	39.4					72	41.1			80.6
8	PUNCAK JAYA	8	37	31	68					24	35.3					12	17.6			52.9
9	MIMIKA	13	173	123	296					201	67.9					24	8.1			76.0
10	BOVEN DIGOEL	16	88	81	169					97	57.4					32	18.9			76.3
11	MAPPI	11	70	55	125					103	82.4					14	11.2			93.6
12	ASMAT	11	19	11	30					4	13.3					10	33.3			46.7
13	YAHUKIMO	18	2	0	2					0	-					2	100.0			100.0
14	PEGUNJUNGAN BINTANG	15			0					0	-					2	100.0			100.0
15	TOLIKARA	21	2	0	2					0	-					18	75.0			75.0
16	SARMI	6	10	14	24					18	64.3					4	14.3			78.6
17	KEEROM	8	21	7	28															
18	WAROPEN	11			0															
19	SUPIORI	5	6	4	10					0						8	80.0			80.0
20	MAMBERAMO RAYA	7			0															
21	NDUGA	8			0															
22	LANNY JAYA	10			0															
23	MAMBERAMO TENGAH	4			0															
24	YALIMO	6			0															
25	PUNCAK	8			0															
26	DOGIYAI	10			0															
27	INTAN JAYA	6			0															
28	DEIYAI	8			0															
29	KOTA JAYAPURA	12	317	206	523					288	55.1					61	11.7			66.7
JUMLAH (KABIKOTA)			1,427	1,053	2,480					1,393	56.2	0	0.0	0	0.0	480	19.4			75.5

Sumber : Bidang PP dan HIV

Keterangan:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Yang Penderita TB BTA+ yang berobat tahun 2010

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU															JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
			HIV			AIDS			INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA			L			P			L+P			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	MERAUKE				48			70			1,167										
2	JAYAWIJAYA	20			75			431			803										
3	JAYAPURA	12			134			114			1,658										
4	NABIRE	19			805			284			1,138										
5	KEPULAUAN YAPEN	21			10			64			20										
6	BIAK NUMFOR	10			0			0			17										
7	PANIAI	17			0			0			17										
8	PUNCAK JAYA	14			0			0			0										
9	MIMIKA	8			0			0			1,901										
10	BOVEN DIGOEL	13			0			0			36										
11	MAPPI	16			0			0			2										
12	ASMAT	11			0			0			33										
13	YAHUKIMO	11			0			0			0										
14	PEGUNUNGAN BINTANG	18			0			0			0										
15	TOLIKARA	15			0			0			0										
16	SARMI	21			0			0			0										
17	KEEROM	6			0			0			62										
18	WAROPEN	8			4			10			6										
19	SUPIORI	8			0			0			0										
20	MAMBERAMO RAYA	11			0			0			0										
21	NDUGA	5			0			0			0										
22	LANNY JAYA	7			0			0			0										
23	MAMBERAMO TENGAH	8			0			0			0										
24	YALIMO	10			0			0			0										
25	PUNCAK	4			0			0			0										
26	DOGIYAI	6			0			0			0										
27	INTAN JAYA	8			0			0			0										
28	DEIYAI	6			0			0			0										
29	KOTA JAYAPURA	8			0			0			0										
		12			46			1,592			1,465										
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335			1,122			2,565			8,325										
																			84		

Sumber : Bidang Bina P2 dan HIV

Keterangan :

Jumlah Kasus Baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 15

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	NIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA			L + P			POSITIF HIV						
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	MERAUKE																
2	JAYAWIJAYA																
3	JAYAPURA																
4	NABIRE																
5	KEPULAUAN YAPEN																
6	BIAK NUMFOR																
7	PANIAI																
8	PUNCAK JAYA																
9	MIMIKA																
10	BOVEN DIGOEL																
11	MAPPI																
12	ASMAT																
13	YAHUKIMO																
14	PEGUNUNGAN BINTANG																
15	TOLIKARA																
16	SARMI																
17	KEEROM																
18	WAROPEN																
19	SUPIORI																
20	MAMBERAMO RAYA																
21	NDUGA																
22	LAINY JAYA																
23	MAMBERAMO TENGAH																
24	YALIMO																
25	PUNCAK																
26	DOGIYAI																
27	INTAN JAYA																
28	DEIYAI																
29	KOTA JAYAPURA																
	JUMLAH																

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 18

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU																	
			PENDERITA KUSTA						PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT 2					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	MERAUKE	20	11	31						1	3.2									
2	JAYAWIJAYA	12	-	-																
3	JAYAPURA	19	16	45						10	22.2					5	11.1			
4	NABIRE	21	15	45						11	24.4					2	4.4			
5	KEPULAUAN YAPEN	10	39	98						29	29.6									
6	BIAK NUMFOR	17	150	333						102	30.6					1	0.3			
7	PANIAI	14	13	36						4	11.4									
8	PUNCAK JAYA	8	-	-																
9	MIMIKA	13	8	46						1	2.2									
10	BOVEN DIGOEL	16	2	12						3	25.0									
11	MAPPI	11	21	49						13	26.5									
12	ASMAT	11	47	128						47	36.7					25	19.5			
13	YAHUKIMO	18	-	-																
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	-	-																
15	TOLIKARA	21	12	27						6	22.2									
16	SARMI	6	49	132						46	34.8									
17	KEEROM	8	2	19						2	10.5									
18	WAROPEN	11	4	8																
19	SUPIORI	5	-	-																
20	MAMBERAMO RAYA	7	30	65						14	21.5					1	1.5			
21	NDUGA	8	-	-																
22	LANNY JAYA	10	-	-																
23	MAMBERAMO TENGAH	4	-	-																
24	YALIMO	6	-	-																
25	PUNCAK	8	-	-																
26	DOGIYAI	10	-	-																
27	INTAN JAYA	6	-	-																
28	DEIYAI	8	-	-																
29	KOTA JAYAPURA	12	170	387						107	27.6					4	1.0			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	871	1,460						396	27.1					38	2.6			

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 19

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT												
			PB			MB			JUMLAH						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	MERAUKE	20			2							34			36
2	JAYAWIJAYA	12			1							2			3
3	JAYAPURA	19			31							71			102
4	NABIRE	21			17							95			112
5	KEPULAUAN YAPEN	10			34							84			118
6	BIAK NUMFOR	17			181							211			392
7	PANIAI	14			30							55			85
8	PUNCAK JAYA	8													-
9	MIMIKA	13			3							33			36
10	BOVEN DIGOEL	16			12							14			26
11	MAPPI	11			20							41			61
12	ASMAT	11			13							140			153
13	YAHUKIMO	18													-
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15													-
15	TOLIKARA	21			41							14			55
16	SARMI	6			61							79			140
17	KEEROM	8			15							42			57
18	WAROPEN	11			10							21			31
19	SUPIORI	5			7							3			10
20	MAMBERAMO RAYA	7			16							39			55
21	INDUGA	8													-
22	LANNY JAYA	10													-
23	MAMBERAMO TENGAH	4													-
24	YALIMO	6													-
25	PUNCAK	8													-
26	DOGIYAI	10													-
27	INTAN JAYA	6													-
28	DEIYAI	8													-
29	KOTA JAYAPURA	12			111							415			526
JUMLAH (KAB/KOTA)		335			605							1,393			1,998
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK															6.8

Sumber : Bidang Bina PP dan HIV

TABEL 21

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3										TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM								
			DIFTERI			PERTUSIS			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			MENING- GAL						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
1	1MERAUKE	20			0				5															
2	2JAYAWIJAYA	12																						
3	3JAYAPURA	19																						
4	4NABIRE	21																						
5	5KEPULAUAN YAPEN	10							11															
6	6BIAK NUMFOR	17																						
7	7PANIAI	14							7															
8	8PUNCAK JAYA	8																						
9	9MIMIKA	13							62															
10	10BOVEN DIGOEL	16																						
11	11MAPPI	11							205															
12	12ASMAT	11							38															
13	13YAHUKIMO	18																						
14	14PEGUNUNGAN BINTANG	15																						
15	15TOLIKARA	21																						
16	16SARMI	6																						
17	17KEEROM	8																						
18	18WAROPEN	11																						
19	19SUPIORI	5							25															
20	20MAMBERAMO RAYA	7																						
21	21NDUGA	8																						
22	22LANNY JAYA	10																						
23	23MAMBERAMO TENGAH	4																						
24	24YALIMO	6																						
25	25PUNCAK	8																						
26	26DOGIYAI	10																						
27	27INTAN JAYA	6																						
28	28DEIYAI	8																						
29	29KOTA JAYAPURA	12							1															
	JUMLAH (KABIKOTA)	335	0	0	0	0	0	0	354	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	CASE FATALITY RATE (%)																							

Sumber : Bidang PP dan HIV

TABEL 22

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3														
			CAMPAK					POLIO					HEPATITIS B				
			JUMLAH KASUS					MENINGGAL									
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
1	MERAUKE	20			27												
2	JAYAWIJAYA	12															
3	JAYAPURA	19			13												
4	NABIRE	21			5												
5	KEPULAUAN YAPEN	10			4					2					2		
6	BIAK NUMFOR	17			3												
7	PANAI	14															
8	PUNCAK JAYA	8															
9	MIMIKA	13			81												
10	BOVEN DIGOEL	16			40												
11	MAPPI	11			11												
12	ASMAT	11			16												
13	YAHUKIMO	18															
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15															
15	TOLIKARA	21															
16	SARMI	6															
17	KEEROM	8															
18	WAROPEN	11															
19	SUPIORI	5			48												
20	MAMBERAMO RAYA	7															
21	INDUGA	8															
22	LANNY JAYA	10															
23	MAMBERAMO TENGAH	4															
24	YALIMO	6															
25	PUNCAK	8															
26	DOGIYAI	10															
27	INTAN JAYA	6															
28	DEIYAI	8															
29	KOTA JAYAPURA	12	28	22	50		28	22	298				5	4	9		
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	28	22	298		0	0	0	7	4	11					
CASE FATALITY RATE (%)																	

Sumber : Bidang Bina PP & HIV dan Profilkes Kab/Kota

TABEL 23

JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS					MENINGGAL					CFR (%)				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
1	MERAUKE	20	38	37	75	1	1	1	0.0	2.7							
2	JAYAWIJAYA	12															
3	JAYAPURA	19			26												
4	NABIRE	21	2	3	5												
5	KEPULAUAN YAPEN	10	2	2	2												
6	BIAK NUMFOR	17			1												
7	PANIAI	14															
8	PUNCAK JAYA	8															
9	MIMIKA	13			6												
10	BOVEN DIGOEL	16	81	50	131												
11	IMAPPI	11															
12	ASMAT	11															
13	YAHUKIMO	18															
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15															
15	TOLIKARA	21															
16	SARMI	6			13												
17	KEEROM	8															
18	WAROPEN	11															
19	SUPIORI	5															
20	MAMBERAMO RAYA	7															
21	NDUGA	8															
22	LANNY JAYA	10															
23	MAMBERAMO TENGAH	4															
24	YALIMO	6															
25	PUNCAK	8															
26	DOGIYAI	10															
27	JINTAN JAYA	6															
28	DEIYAI	8															
29	KOTA JAYAPURA	12	75	63	138	1	1	2	1.3	1.6	2	3	0.5	1.3	1.6	1.4	
JUMLAH (KABIKOTA)		335	198	153	398	1	2	3									0.8
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			12.8	11.2	13.6												

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang PP & HIV

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA										MENINGGAL			CFR (%)					
			SEDIJAN DARAH					PENDERITA					TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH POSITIF			L	P	L+P
			DIPERIKSA	POSITIF	% POSITIF	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	MERAUKE	20	10,198	2,559	25.1	12,426					2,559										
2	JAYAWIJAYA	12	10,311	1,860	18.0	16,638					1,860										
3	JAYAPURA	19	57,652	21,508	37.3	80,813					21,508										
4	NABIRE	21	30,441	17,415	57.2	16,031					17,415										
5	KEPULAUAN YAPEN	10	18,884	7,269	38.5	18,662					7,269										
6	BIAK NUMFOR	17	23,622	6,277	26.6	27,024					6,277										
7	PANIAI	14	6,207	4,208	67.8	8,649					4,208										
8	PUNCAK JAYA	8	89	89	100.0	1,162					89										
9	MIMIKA	13	132,143	45,634	34.5	127,543					45,634										
10	BOVEN DIGOEL	16	6,655	4,254	63.9	7,465					4,254										
11	MAPPI	11	13,385	4,737	35.4	14,411					4,737										
12	ASMAT	11	4,793	3,292	68.7	10,711					3,292										
13	YAHUKIMO	18	980	491	50.1	1,945					491										
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	428	428	100.0	1,389					428										
15	TOLIKARA	21																			
16	SARMI	6	2,081	1,065	51.2	1,565					1,065										
17	KEEROM	8	48,099	23,347	48.5	58,170					23,347										
18	WAROPEN	11	2,899	1,944	67.1	2,899					1,944										
19	SUPIORI	5	3,125	2,541	81.3	4,413					2,541										
20	MAMBERAMO RAYA	7	5,360	2,932	54.7	2,186					2,932										
21	INDUGA	8																			
22	LANNY JAYA	10																			
23	MAMBERAMO TENGAH	4																			
24	YALIMO	6	544	544	100.0	3,399					544										
25	PUNCAK	8																			
26	DOGIYAI	10																			
27	TINTAN JAYA	6	540	540	100.0	5,204					540										
28	DEIYAI	8																			
29	KOTA JAYAPURA	12	58,956	15,603	26.5	66,865					15,603										
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	437,392	168,537	38.5	493,095					168,537										
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK			58																		

TABEL 25

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS								
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	MERAUKE	20			58						
2	JAYAWAJAYA	12									
3	JAYAPURA	19			17						17
4	NABIRE	21			2						2
5	KEPULAUAN YAPEN	10			122						182
6	BIAK NUMFOR	17			4						4
7	PANIAI	14									
8	PUNCAK JAYA	8									
9	MIMIKA	13			4						4
10	BOVEN DIGOEL	16			61						61
11	MAPPI	11			165						165
12	ASMAT	11			144						144
13	YAHUKIMO	18			16						16
14	PEGUNJUNGAN BINTAN	15									
15	TOLIKARA	21									
16	SARMI	6									
17	KEEROM	8			6						6
18	WAROPEN	11									
19	SUPIORI	5									
20	MAMBERAMO RAYA	7									
21	INDUGA	8									
22	LANNY JAYA	10									
23	MAMBERAMO TENGAH	4									
24	YALIMO	6									
25	PUNCAK	8									
26	DOGIYAI	10									
27	INTAN JAYA	6									
28	DEIYAI	8									
29	KOTA JAYAPURA	12			20						20
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	0	0	466	0	0	0	0	0	679
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)											23

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina PP & HIV

TABEL 26

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MERAUKE	20			3,949					3,677	93.1					89	2.4
2	JAYAWIJAYA	12			2,160												
3	JAYAPURA	19			1,825					1,825	100.0					74	4.1
4	NABIRE	21			1,672					1,672	100.0					29	1.7
5	KEPULAUAN YAPEN	10			1,949					1,816	93.2					92	5.1
6	BIAK NUMFOR	17			679												
7	PANIAI	14			337												
8	PUNCAK JAYA	8															
9	MIMIKA	13			1,359												
10	BOVEN DIGOEL	16			1,031					1,096	106.3					147	13.4
11	MAPPI	11			1,238												
12	ASMAT	11			1,303					1,034	79.4					47	4.5
13	YAHUKIMO	18			568					497	87.5					0	0.0
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15			104												
15	TOLIKARA	21															
16	SARMI	6			576												
17	KEEROM	8			834												
18	WAROPEN	11			129												
19	SUPIORI	5			282												
20	MAMBERAMO RAYA	7			91												
21	INDUGA	8			379												
22	LANNY JAYA	10			291												
23	MAMBERAMO TENGAH	4			64												
24	YALIMO	6			125												
25	PUNCAK	8			208												
26	DOGIYAI	10			339												
27	INTAN JAYA	6															
28	DEIYAI	8			265												
29	KOTA JAYAPURA	12			5,491					3,694	67.3					75	2.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	27,248					15,311	56.2					553	3.6

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesga & Masyarakat

TABEL 27

STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA DITIMBANG						GIZI LEBIH						GIZI BAIK						GIZI KURANG						GIZI BURUK											
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P							
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	MERAUKE	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	507	5.3										
2	JAYAWAJAYA	20	9,484			96	1.0						5,280	55.7					578	6.1																		
3	JAYAPURA	12	11,450			0	-						11,094	96.9					327	2.9																		
4	NABIRE	21	3,297			160	4.9						1,745	52.9					178	5.4																		
5	KEPULAUAN YAPEN	10	4,611			24	0.5						3,738	81.1					811	17.6																		
6	BIAK NUMFOR	17																																				
7	PANIAI	14																																				
8	PUNCAK JAYA	8																																				
9	MIMIKA	13																																				
10	BOVEN DIGOEL	16	3,667																																			
11	MAPPI	11	3,665																																			
12	ASMAT	11	1,872			14	0.7						1,106	59.1					135	7.2																		
13	YAHUKIMO	18																																				
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15																																				
15	TOLIKARA	21																																				
16	SARMI	6																																				
17	KEEROM	8																																				
18	WAROPEN	11	1,261																																			
19	SUPIORI	5																																				
20	MAMBERAMO RAYA	7																																				
21	NDUGA	8																																				
22	LANNY JAYA	10																																				
23	MAMBERAMO TENGAH	4																																				
24	YALIMO	6																																				
25	PUNCAK	8																																				
26	DOGIYAI	10	1,448			143	9.9						103	7.1					222	15.3																		
27	INTAN JAYA	6																																				
28	DEIYAI	8																																				
29	KOTA JAYAPURA	12	20,020			560	2.8						16,148	80.7					2,770	13.8																		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	60,775			997	1.6						39,214	64.5					5,079	8.36																		

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesga & Masyarakat

TABEL 28

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN				IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MERAUKE	20	4,457	4,241	95.2	2,193	49.2	4,255	3,682	86.5	4,255	1,746	41.0
2	JAYAWIJAYA	12	4,466	4,085	91.5	1,529	34.2	4,263	2,068	48.5	4,263		0.0
3	JAYAPURA	19	2,549	1,896	74.4	488	19.1	2,433	1,958	80.5	2,433	2,326	95.6
4	NABIRE	21	2,958	3,931	132.9	1,719	58.1	2,824	2,096	74.2	2,824	1,947	69.0
5	KEPULAUAN YAPEN	10	1,889	2,201	116.5	750	39.7	1,803	1,392	77.2	1,803	1,737	96.3
6	BIAK NUMFOR	17	2,888	2,879	99.7	1,816	62.9	2,756	2,919	105.9	2,756		0.0
7	PANIAI	14	3,494	684	19.6	483	13.8	3,335	480	14.4	3,335		0.0
8	PUNCAK JAYA	8	2,303	778	33.8	304	13.2	2,199	346	15.7	2,199		0.0
9	MIMIKA	13	4,145	3,595	86.7	1,767	42.6	3,956	2,240	56.6	3,956	584	14.8
10	BOVEN DIGOEL	16	1,270	1,781	140.2	571	44.9	1,213	1,180	97.3	1,213	963	79.4
11	MAPPI	11	1,860	3,251	174.8	1,176	63.2	1,775	907	51.1	1,775		0.0
12	ASMAT	11	1,744	2,480	142.2	1,303	74.7	1,665	1,089	65.4	1,665	1,069	64.2
13	YAHUKIMO	18	3,746	558	14.9	74	2.0	3,576	383	10.7	3,576	568	15.9
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	1,490	937	62.9	393	26.4	1,422	59	4.1	1,422		0.0
15	TOLIKARA	21	2,606	0	0.0	0	0.0	2,487	0	0.0	2,487		0.0
16	SARMI	6	751	756	100.7	265	35.3	717	475	66.3	717		0.0
17	KEEROM	8	1,105	1,386	125.4	567	51.3	1,055	731	69.3	1,055		0.0
18	WAROPEN	11	561	273	48.7	204	36.4	536	176	32.9	536		0.0
19	SUPIORI	5	362	510	141.1	172	47.6	345	248	71.9	345		0.0
20	MAMBERAMO RAYA	7	418	474	113.3	66	15.8	399	63	15.8	399		0.0
21	NDUGA	8	1,800	524	29.1	282	15.7	1,718	318	18.5	1,718		0.0
22	LANNY JAYA	10	3,382	606	17.9	109	3.2	3,229	190	5.9	3,229		0.0
23	MAMBERAMO TENGAH	4	900	186	20.7	0	0.0	859	48	5.6	859		0.0
24	YALIMO	6	1,156	284	24.6	44	3.8	1,103	78	7.1	1,103		0.0
25	PUNCAK	8	2,123	257	12.1	167	7.9	2,026	343	16.9	2,026		0.0
26	DOGIYAI	10	1,918	749	39.0	409	21.3	1,831	704	38.4	1,831		0.0
27	INTAN JAYA	6	922	887	96.2	393	42.6	880	426	48.4	880		0.0
28	DEYAI	8	1,415	664	46.9	157	11.1	1,350	322	23.8	1,350		0.0
29	KOTA JAYAPURA	12	5,846	5,593	95.7	2,245	38.4	5,580	3,223	57.8	5,580		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	64,525	46,446	72.0	19,646	30.4	61,592	28,144	45.7	61,592	10,940	17.8

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesga & Masyarakat

TABEL 29

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MERAUKE	20	4,457	1,065	23.9	835	18.7	661	14.8	334	7.5	441	9.9	2,241	50.3
2	JAYAWIJAYA	12	4,466	1,912	42.8	1,321	29.6					54	1.2		-
3	JAYAPURA	19	2,549	252	9.9	236	9.3	538	21.1	353	13.8	265	10.4	1,654	64.9
4	NABIRE	21	2,958	2,160	73.0	1,499	50.7	717	24.2	302	10.2	94	3.2	2,086	70.5
5	KEPULAUAN YAPEN	10	1,889	1,357	71.8	1,003	53.1	366	19.4	21	1.1	51	2.7	1,584	83.9
6	BIAK NUMFOR	17	2,888	674	23.3	471	16.3					150	5.2		-
7	PANIAI	14	3,494	344	9.8	292	8.4					59	1.7		-
8	PUNCAK JAYA	8	2,303	544	23.6	532	23.1					43	1.9		-
9	MIMIKA	13	4,145	1,866	45.0	1,220	29.4					105	2.5	1,278	30.8
10	BOVEN DIGOEL	16	1,270	383	30.1	193	15.2					328	25.8		-
11	MAPPI	11	1,860	784	42.2	449	24.1					39	2.1		-
12	ASMAT	11	1,744	1,235	70.8	897	51.4	1,122	64.3	632	36.2	915	52.5	3,566	204.5
13	YAHUKIMO	18	3,746	194	5.2	93	2.5					21	0.6		-
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	1,490	151	10.1	172	11.5					8	0.5		-
15	TOLIKARA	21	2,606	0	-	0						0	-		-
16	SARMI	6	751	224	29.8	192	25.6					123	16.4		-
17	KEEROM	8	1,105	289	26.1	299	27.1					230	20.8		-
18	WAROPEN	11	561	206	36.7	85	15.1					15	2.7		-
19	SUPIORI	5	362	225	62.2	153	42.3					58	16.0		-
20	MAMBERAMO RAYA	7	418	165	39.5	60	14.3					7	1.7		-
21	NDUGA	8	1,800	432	24.0	124	6.9					25	1.4		-
22	LANNY JAYA	10	3,382	250	7.4	71	2.1					0	-		-
23	MAMBERAMO TENGAH	4	900	151	16.8	110	12.2					0	-		-
24	YALIMO	6	1,156	42	3.6	16	1.4					0	-		-
25	PUNCAK	8	2,123	168	7.9	146	6.9					0	-		-
26	DOGIYAI	10	1,918	133	6.9	63	3.3					0	-		-
27	TINTAN JAYA	6	922	108	11.7	124	13.4					16	1.7		-
28	DEIYAI	8	1,415	148	10.5	72	5.1					25	1.8		-
29	KOTA JAYAPURA	12	5,846	1,481	25.3	1,238	21.2					579	9.9		-
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	64,525	16,943	26.3	11,966	18.5	3,404	5.3	1,642	2.5	3,651	5.7	12,409	19.2

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesga & Masyarakat

TABEL 30

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MERAUKE	20	4,457	4,251	95.4	3,975	89.2
2	JAYAWIJAYA	12	4,466	2,808	62.9	2,377	53.2
3	JAYAPURA	19	2,549	2,252	88.3	1,610	63.2
4	NABIRE	21	2,958	849	28.7	598	20.2
5	KEPULAUAN YAPEN	10	1,889	2,068	109.5	962	50.9
6	BIAK NUMFOR	17	2,888	549	19.0	445	15.4
7	PANIAI	14	3,494	546	15.6	426	12.2
8	PUNCAK JAYA	8	2,303	365	15.8	500	21.7
9	MIMIKA	13	4,145	3,600	86.9	2,170	52.4
10	BOVEN DIGOEL	16	1,270	1,023	80.5	978	77.0
11	MAPPI	11	1,860	864	46.5	276	14.8
12	ASMAT	11	1,744	400	22.9	342	19.6
13	YAHUKIMO	18	3,746	685	18.3	740	19.8
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	1,490	170	11.4	136	9.1
15	TOLIKARA	21	2,606				
16	SARMI	6	751				
17	KEEROM	8	1,105	1,280	115.8	643	58.2
18	WAROPEN	11	561	164	29.2	87	15.5
19	SUPIORI	5	362				
20	MAMBERAMO RAYA	7	418	46	11.0	12	2.9
21	INDUGA	8	1,800	107	5.9	145	8.1
22	LANNY JAYA	10	3,382	294	8.7	204	6.0
23	MAMBERAMO TENGAH	4	900	103	11.4	27	3.0
24	YALIMO	6	1,156	28	2.4	30	2.6
25	PUNCAK	8	2,123	263	12.4	160	7.5
26	DOGIYAI	10	1,918	42	2.2	54	2.8
27	JINTAN JAYA	6	922				
28	DEIYAI	8	1,415	83	5.9	132	9.3
29	KOTA JAYAPURA	12	5,846	3,438	58.8	2,983	51.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			64,525	26,278	40.7	20,012	31.0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesga & Masyarakat

TABEL 31

JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI/ KOMPLIKASI	BUMIL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI			NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI						
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	L		P		Σ	%
															Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	MERAUKE	20	4,457	891	866	97.1			3,949			608					17	2.8		
2	JAYAWIJAYA	12	4,466	893	358	40.1			2,160			609					12	2.0		
3	JAYAPURA	19	2,549	510	172	33.7			1,825			348					4	1.2		
4	NABIRE	21	2,958	592	1,685	284.8			1,672			403					29	7.2		
5	KEPULAUAN YAPEN	10	1,889	378	308	81.5			1,949			258					20	7.8		
6	BIAK NUMFOR	17	2,888	578	348	60.3			679			394					-	0.0		
7	PANIAI	14	3,494	699	302	43.2			337			476					33	6.9		
8	PUNCAK JAYA	8	2,303	461	271	58.8			-			314					-	0.0		
9	MIMIKA	13	4,145	829	1,068	128.8			1,359			565					14	2.5		
10	BOVEN DIGOEL	16	1,270	254	434	170.8			1,031			173					6	3.5		
11	MAPPI	11	1,860	372	1,434	385.6			1,238			254					3	1.2		
12	ASMAT	11	1,744	349	629	180.3			1,303			238					1	0.4		
13	YAHUKIMO	18	3,746	749	90	12.0			568			511					1	0.2		
14	PEGUNJANG BINTANG	15	1,490	298	81	27.2			104			203					-	0.0		
15	TOLIKARA	21	2,606	521	-	-			-			355					-	0.0		
16	SARMI	6	751	150	261	173.8			576			102					-	0.0		
17	KEEROM	8	1,105	221	451	204.0			834			151					4	2.7		
18	WAROPEN	11	561	112	84	74.9			129			77					2	2.6		
19	SUPIORI	5	362	72	78	107.9			282			49					1	2.0		
20	MAMBERAMO RAYA	7	418	84	75	89.7			91			57					1	1.8		
21	NDUGA	8	1,800	360	123	34.2			379			245					7	2.9		
22	LANNY JAYA	10	3,382	676	2	0.3			291			461					-	0.0		
23	MAMBERAMO TENGAH	4	900	180	5	2.8			64			123					-	0.0		
24	YALIMO	6	1,156	231	104	45.0			125			158					8	5.1		
25	PUNCAK	8	2,123	425	21	4.9			208			289					-	0.0		
26	DOGIYAI	10	1,918	384	127	33.1			339			262					-	0.0		
27	JINTAN JAYA	6	922	184	248	134.5			-			126					-	0.0		
28	DEIYAI	8	1,415	283	296	104.6			265			193					5	2.6		
29	KOTA JAYAPURA	12	5,846	1,169	1,459	124.8			5,491			797					17	2.1		
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	64,525	12,905	11,380	88.2	-	-	27,248	-	-	8,799	-	-	-	-	185	2.1		

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesga & Masyarakat

TABEL 32

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI												ANAK BALITA (1-4 TAHUN)												IBU NIFAS			
			JUMLAH						BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A						JUMLAH						MENDAPAT VIT A 2X						JUMLAH		MENDAPAT VIT A	
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		Σ		%	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	MERAUKE	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	MERAUKE	20	2,134	1,918	4,052	3,727	92.0	8,408	17,764	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	
2	JAYAWIJAYA	12	2,095	1,964	4,060	655	16.1	8,611	17,797	1,662	9.3	4,263	2,198	51.7	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	11,246	63.3	4,255	2,198	51.7	
3	JAYAPURA	19	1,232	1,085	2,318	2,154	92.9	4,757	10,160	10,010	98.5	2,433	1,326	54.5	10,010	98.5	2,433	1,326	54.5	10,010	98.5	2,433	1,326	54.5	10,010	98.5	2,433	1,326	54.5	
4	NABIRE	21	1,436	1,253	2,689	1,045	38.9	6,296	11,790	8,337	70.7	2,824	1,947	69.0	8,337	70.7	2,824	1,947	69.0	8,337	70.7	2,824	1,947	69.0	8,337	70.7	2,824	1,947	69.0	
5	KEPULAUAN YAPEN	10	890	828	1,717	1,357	79.0	3,900	7,529	3,570	47.4	1,803	1,109	61.5	3,570	47.4	1,803	1,109	61.5	3,570	47.4	1,803	1,109	61.5	3,570	47.4	1,803	1,109	61.5	
6	BIAK NUMFOR	7	1,358	1,267	2,625	168	6.4	5,954	11,509	312	2.7	2,756	45	1.6	312	2.7	2,756	45	1.6	312	2.7	2,756	45	1.6	312	2.7	2,756	45	1.6	
7	PANIAI	14	1,665	1,511	3,177	200	6.3	7,301	13,926	820	5.9	3,335	431	12.9	820	5.9	3,335	431	12.9	820	5.9	3,335	431	12.9	820	5.9	3,335	431	12.9	
8	PUNCAK JAYA	8	1,134	960	2,094	1,014	48.4	4,209	9,181	1,466	16.0	2,199	453	20.6	1,466	16.0	2,199	453	20.6	1,466	16.0	2,199	453	20.6	1,466	16.0	2,199	453	20.6	
9	MIMIKA	13	2,133	1,635	3,768	1,737	46.1	9,351	16,519	7,759	47.0	3,956	1,603	40.5	7,759	47.0	3,956	1,603	40.5	7,759	47.0	3,956	1,603	40.5	7,759	47.0	3,956	1,603	40.5	
10	BOVEN DIGOEL	16	630	525	1,155	1,016	88.0	2,760	5,063	4,979	98.3	1,213	1,102	90.9	4,979	98.3	1,213	1,102	90.9	4,979	98.3	1,213	1,102	90.9	4,979	98.3	1,213	1,102	90.9	
11	MAPPI	11	885	805	1,691	928	54.9	3,882	7,412	4,497	60.7	1,775	800	45.1	4,497	60.7	1,775	800	45.1	4,497	60.7	1,775	800	45.1	4,497	60.7	1,775	800	45.1	
12	ASMAT	11	833	753	1,585	1,683	106.2	3,651	6,950	7,937	114.2	1,665	1,415	85.0	7,937	114.2	1,665	1,415	85.0	7,937	114.2	1,665	1,415	85.0	7,937	114.2	1,665	1,415	85.0	
13	YAHUKIMO	18	1,796	1,610	3,406	112	3.3	7,872	14,932	134	0.9	3,576	220	6.2	134	0.9	3,576	220	6.2	134	0.9	3,576	220	6.2	134	0.9	3,576	220	6.2	
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	731	624	1,355	338	25.0	3,204	5,939	1,186	20.0	1,422	289	20.3	1,186	20.0	1,422	289	20.3	1,186	20.0	1,422	289	20.3	1,186	20.0	1,422	289	20.3	
15	TOLIKARA	21	1,279	1,090	2,369	0.0	5,609	4,777	10,386	2,782	93.0	2,487			2,782	93.0	2,487			2,782	93.0	2,487			2,782	93.0	2,487			
16	SARMI	6	378	305	683	651	95.3	1,657	3,335	2,993	71.7	1,055	498	47.2	2,993	71.7	1,055	498	47.2	2,993	71.7	1,055	498	47.2	2,993	71.7	1,055	498	47.2	
17	KEEROM	8	549	456	1,005	599	59.6	2,408	4,405	3,518	79.9	1,055	498	47.2	3,518	79.9	1,055	498	47.2	3,518	79.9	1,055	498	47.2	3,518	79.9	1,055	498	47.2	
18	WAROPEN	11	272	238	510	8	1.5	1,192	2,236	69	3.1	536	31	5.8	69	3.1	536	31	5.8	69	3.1	536	31	5.8	69	3.1	536	31	5.8	
19	SUPIORI	5	173	156	329	40	12.2	757	1,441	658	45.6	345	53	15.4	658	45.6	345	53	15.4	658	45.6	345	53	15.4	658	45.6	345	53	15.4	
20	MAMBERAMO RAYA	7	202	178	380	139	36.4	886	781	1,667	378	22.7	399	12	3.0	378	22.7	399	12	3.0	378	22.7	399	12	3.0	378	22.7	399	12	3.0
21	NDUGA	8	892	744	1,637	18	1.1	3,912	7,175	190	2.6	1,718	4	0.2	190	2.6	1,718	4	0.2	190	2.6	1,718	4	0.2	190	2.6	1,718	4	0.2	
22	LANNY JAYA	10	1,650	1,425	3,075	366	11.9	7,233	13,480	722	5.4	3,229			722	5.4	3,229			722	5.4	3,229			722	5.4	3,229			
23	MAMBERAMO TENGAH	4	442	377	819	269	32.8	1,653	3,589	526	14.6	859	82	9.5	526	14.6	859	82	9.5	526	14.6	859	82	9.5	526	14.6	859	82	9.5	
24	YALIMO	6	559	492	1,051	33	3.1	2,449	4,607	136	3.0	1,103	21	1.9	136	3.0	1,103	21	1.9	136	3.0	1,103	21	1.9	136	3.0	1,103	21	1.9	
25	PUNCAK	8	1,020	910	1,930	1,085	56.2	4,471	3,990	8,461	3,880	45.9	2,026	672	33.2	3,880	45.9	2,026	672	33.2	3,880	45.9	2,026	672	33.2	3,880	45.9	2,026	672	33.2
26	DOGIYAI	10	881	863	1,744	269	15.4	3,784	7,645	1,263	16.5	1,831	100	5.5	1,263	16.5	1,831	100	5.5	1,263	16.5	1,831	100	5.5	1,263	16.5	1,831	100	5.5	
27	INTAN JAYA	6	429	409	838	505	60.2	1,883	3,675	621	16.9	880	83	9.4	621	16.9	880	83	9.4	621	16.9	880	83	9.4	621	16.9	880	83	9.4	
28	DEIYAI	8	671	615	1,286	219	17.0	2,940	5,638	9,501	40.8	1,350	244	18.1	9,501	40.8	1,350	244	18.1	9,501	40.8	1,350	244	18.1	9,501	40.8	1,350	244	18.1	
29	KOTA JAYAPURA	12	2,828	2,487	5,315	3,378	63.6	12,397	23,299	9,501	40.8	5,580	2,663	47.7	9,501	40.8	5,580	2,663	47.7	9,501	40.8	5,580	2,663	47.7	9,501	40.8	5,580	2,663	47.7	
JUMLAH	(KAB/KOTA)	335	31,176	27,483	58,659	23,709	40.4	136,679	257,168	88,156	34.3	61,592	17,928	29.1	88,156	34.3	61,592	17,928	29.1	88,156	34.3	61,592	17,928	29.1	88,156	34.3	61,592	17,928	29.1	

Sumber : Bidang Bina Kesga dan Masyarakat, dan Profilkas Kab/Kota

TABEL 33

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP				
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	MERAUKE	20	5	0.0	1	-	2	0.0	1,542	6.7	1,549	6.7	12,363	53.6	8,954	38.8	184	0.8	-	-	-	-	-	21,501	93.3	23,050	100.0	
2	JAYAWIJAYA	12	81	0.9	1	0.0	63	0.7	887	9.8	1,032	11.3	3,120	34.3	2,444	26.9	2,501	27.5	-	-	-	-	-	8,065	88.7	9,097	100.0	
3	JAYAPURA	19	215	1.1	40	0.2	447	2.2	1,234	6.1	1,936	9.5	11,900	58.4	5,347	26.2	1,195	5.9	-	-	-	-	-	18,442	90.5	20,378	100.0	
4	MANABIRE	21	377	3.9	25	0.3	673	6.9	1,191	12.3	2,266	23.4	5,600	57.8	1,761	18.2	67	0.7	-	-	-	-	-	7,428	76.6	9,694	100.0	
5	KEPULAUAN YAPEN	10	60	0.7	13	0.1	58	0.7	134	1.5	265	3.0	4,655	53.3	1,776	20.3	2,035	23.3	-	-	-	-	-	8,466	97.0	8,731	100.0	
6	BIAK NUMFOR	17	492	4.4	15	0.1	1,169	10.4	2,778	24.8	4,454	39.7	4,130	36.9	1,975	17.6	647	5.8	-	-	-	-	-	6,752	60.3	11,206	100.0	
7	PANAI	14	3	0.2	-	-	2	0.4	21	1.3	26	1.6	874	53.9	279	17.2	442	27.3	-	-	-	-	-	1,595	98.4	1,621	100.0	
8	PUNCAK JAYA	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	MIMIKA	13	219	1.2	-	-	514	2.7	469	2.5	1,202	6.3	11,843	62.5	5,155	27.2	736	3.9	-	-	-	-	-	17,734	93.7	18,936	100.0	
10	BOVEN DIGOEL	16	-	-	-	-	9	0.1	129	1.2	138	1.3	4,189	39.4	5,563	52.3	740	7.0	-	-	-	-	-	10,492	98.7	10,630	100.0	
11	MAPPI	11	2	0.0	-	-	-	-	1	0.0	3	0.1	2,248	50.5	1,870	42.0	331	7.4	-	-	-	-	-	4,449	99.9	4,452	100.0	
12	ASMAT	11	6	0.8	-	-	5	0.7	1	0.1	12	1.7	431	61.0	199	28.1	65	9.2	-	-	-	-	-	695	98.3	707	100.0	
13	YAHUKIMO	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	PEGUNGAN BINTANG	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	TOLIKARA	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	SARMI	6	-	-	-	-	4	0.1	353	7.7	387	7.8	2,057	45.0	1,284	28.1	871	19.1	-	-	-	-	-	4,212	92.2	4,569	100.0	
17	KEEROM	8	14	0.4	19	0.5	45	1.2	987	25.3	1,065	27.3	1,340	34.4	640	16.4	856	21.9	-	-	-	-	-	2,836	72.7	3,901	100.0	
18	WAROPEN	11	13	0.7	4	0.2	15	0.8	54	2.9	86	4.6	1,198	64.6	325	17.5	245	13.2	-	-	-	-	-	1,768	95.4	1,854	100.0	
19	SUPIORI	5	1	0.2	3	0.6	32	6.1	245	46.5	281	53.3	133	25.2	112	21.3	1	0.2	-	-	-	-	-	246	46.7	527	100.0	
20	MAMBERAMO RAYA	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	INDUGA	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	LANNY JAYA	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23	MAMBERAMO TENGAH	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24	YALIMO	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	PUNCAK	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	DOGIYAI	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
27	TANTAN JAYA	6	-	-	-	-	-	-	10	3.1	10	3.1	180	55.0	137	41.9	-	-	-	-	-	-	-	317	96.9	327	100.0	
28	DEIYAI	8	-	-	-	-	-	-	1,570	5.0	4,605	14.7	18,301	58.6	6,386	20.5	1,931	6.2	-	-	-	-	-	26,618	85.3	31,223	100.0	
29	KOTA JAYAPURA	12	1,201	3.8	55	0.2	1,779	5.7	11,606	7.2	19,287	12.0	84,562	52.6	44,207	27.5	12,847	8.0	-	-	-	-	-	141,616	88.0	160,903	100.0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	2,689	1.7	175	0.1	4,817	3.0	11,606	7.2	19,287	12.0	84,562	52.6	44,207	27.5	12,847	8.0	-	-	-	-	-	-	141,616	88.0	160,903	100.0

Sumber : BKKBN Provinsi Papua dan Profikes Kab/Kota
Keterangan : MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KONDOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	MERAUKE	20	6	0.1	6	0.1	127	3.1	475	11.8	614	15.2	1.657	41.0	1.189	29.0	597	14.8					3.423	84.8	4.037	100.0
2	JAYAWIJAYA	12	42	1.3	2	0.1	56	1.8	94	3.0	194	4.4	1.412	44.4	641	20.1	935	29.4					2.988	93.9	3.182	100.0
3	JAYAPURA	19	297	4.1	2	0.0	311	4.2	626	8.6	1.236	16.9	4.115	56.2	1.124	15.4	843	11.5					6.082	83.1	7.318	100.0
4	MAKASSAR	21	24	0.9	9	0.3	88	3.3	479	18.0	600	22.5	1.587	59.5	487	17.5	11	0.4					2.065	77.5	2.665	100.0
5	KAPULAUAN YAPEN	10	101	2.0	3	0.1	67	1.4	201	4.1	372	7.5	2.930	59.1	987	19.9	665	13.4					4.582	92.5	4.954	100.0
6	BIAK NUMFOR	17	106	2.1	12	0.2	190	3.7	726	14.2	1.034	20.2	2.729	53.4	1.179	23.1	167	3.3					5.109	79.8	5.109	100.0
7	PANAIJ	14	32	0.7					11	0.2	43	0.9	632	13.9	450	9.9	3.436	75.3					4.518	99.1	4.561	100.0
8	PUNCAK JAYA	8			2	0.1			28	1.8	30	1.9	776	50.2	472	30.5	268	17.3					1.516	98.1	1.546	100.0
9	MIMIKA	13	31	0.8			157	3.9	96	2.4	284	7.0	2.961	73.1	664	16.4	144	3.6					3.769	93.0	4.053	100.0
10	BOVEN DIGOEL	16	4	0.1	2	0.0			2	0.0	8	0.2	2.109	48.1	1.466	33.4	802	18.3					4.377	99.8	4.385	100.0
11	MAPPI	11							1	0.1	1	0.1	225	69.9	86	26.7	11	3.4					322	100.0	322	100.0
12	ASMAT	11							1	0.1	1	0.1	435	57.8	263	35.0	53	7.0					751	99.9	752	100.0
13	YAHUKIMO	18											290	36.5	211	26.6	293	36.9					794	100.0	794	100.0
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15					2	0.2	20	1.5	22	1.7	551	42.6	115	8.9	604	46.7					1.270	98.3	1.292	100.0
15	TOLIKARA	21	30	0.4					96	1.4	126	1.9	2.885	42.9	1.875	27.9	1.833	27.3					6.593	98.1	6.719	100.0
16	SARMI	6							197	22.2	225	25.4	421	47.5	213	24.0	27	3.0					661	74.6	886	100.0
17	KEEROM	8	14	0.8	3	0.2	2	0.1	166	9.4	185	10.5	815	46.3	284	16.1	477	27.1					1.576	89.5	1.761	100.0
18	WAROPEN	11	9	1.0	1	0.1	9	1.0	35	3.9	54	6.1	501	56.4	226	25.5	107	12.0					834	93.9	888	100.0
19	SUPIORI	5					2	0.4	68	14.7	70	15.1	249	53.7	139	30.0	6	1.3					394	84.9	464	100.0
20	MAMBARO RAYA	7											185	88.6	25	11.4							220	100.0	220	100.0
21	INDAGA	8											188	49.2	194	50.8							382	100.0	382	100.0
22	LANNY JAYA	10							63	12.1	63	12.1	101	19.3	294	56.3	64	12.3					459	87.9	522	100.0
23	MAMBARO TENGAH	4											8	100.0									8	100.0	8	100.0
24	YALIMO	6											5	100.0									5	100.0	5	100.0
25	PUNCAK	8											6	100.0									6	100.0	6	100.0
26	DOGIYAI	10	3	1.8					23	14.1	26	16.0	96	59.9	36	22.1	5	3.1					137	84.0	163	100.0
27	INTAN JAYA	6																								
28	DEIYAI	8											382	67.7	172	30.5	10	1.8					564	100.0	564	100.0
29	KOTA JAYAPURA	12	518	8.9	10	0.2	158	2.7	634	10.8	1.320	22.6	3.538	60.5	621	10.6	372	6.4					4.531	77.4	5.851	100.0
JUMLAH (KABIKOTA)		335	1.217	1.9	52	0.1	1.197	1.9	4.041	6.4	6.507	10.3	31.799	50.1	13.373	21.1	11.730	18.5					56.902	89.7	63.409	100.0

Sumber : BKKBN Provinsi Papua
Kelembagaan : MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS 2010	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MERAUKE	20	27,566	4,037	14.6	23,050	83.6
2	JAYAWIJAYA	12	22,882	3,182	13.9	9,097	39.8
3	JAYAPURA	19	20,389	7,318	35.9	20,378	99.9
4	NABIRE	21	16,598	2,665	16.1	9,694	58.4
5	KEPULAUAN YAPEN	10	15,926	4,954	31.1	8,731	54.8
6	BIAK NUMFOR	17	19,278	5,109	26.5	11,206	58.1
7	PANIAI	14	5,058	4,561	90.2	1,621	32.0
8	PUNCAK JAYA	8	9,412	1,546	16.4	0	0.0
9	MIMIKA	13	29,149	4,053	13.9	18,936	65.0
10	BOVEN DIGOEL	16	9,135	4,385	48.0	10,630	116.4
11	MAPPI	11	15,752	322	2.0	4,452	28.3
12	ASMAT	11	12,739	752	5.9	707	5.5
13	YAHUKIMO	18	17,302	794	4.6	0	0.0
14	PEGUNJUNGAN BINTANG	15	12,167	1,292	10.6	0	0.0
15	TOLIKARA	21	19,387	6,719	34.7	0	0.0
16	SARMI	6	8,569	886	10.3	4,569	53.3
17	KEEROM	8	11,231	1,761	15.7	3,901	34.7
18	WAROPEN	11	3,582	888	24.8	1,854	51.8
19	SUPIORI	5	1,022	464	45.4	527	51.6
20	MAMBERAMO RAYA	7	3,216	220	6.8	0	0.0
21	INDUGA	8	1,605	382	23.8	0	0.0
22	LANNY JAYA	10	28,222	522	1.8	0	0.0
23	MAMBERAMO TENGAH	4	9,018	8	0.1	0	0.0
24	YALIMO	6	8,208	5	0.1	0	0.0
25	PUNCAK	8	24,747	6	0.0	0	0.0
26	DOGIYAI	10	7,181	163	2.3	0	0.0
27	INTAN JAYA	6	3,672	0	0.0	0	0.0
28	DEIYAI	8	8,183	564	6.9	327	4.0
29	KOTA JAYAPIURA	12	20,275	5,851	28.9	31,223	154.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	391,471	63,409	16.2	160,903	41.1

Sumber : BKKBN Provinsi Papua

TABEL 36

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN ¹)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	L	P	L + P	JUMLAH	%	L	P	L + P	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MERAUKE	20	0	0	3,949					2,219	56.2					1,971	49.9
2	JAYAWIJAYA	12	0	0	2,160					1,005	46.5					720	33.3
3	JAYAPURA	19	0	0	1,825					1,252	68.6					1,680	92.1
4	NABIRE	21	0	0	1,672					1,996	119.4					1,996	119.4
5	KEPULAUAN YAPEN	10	0	0	1,949					1,816	93.2					1,711	87.8
6	BIAK NUMFOR	17	0	0	679					1,702	250.7					1,550	228.3
7	PANIAI	14	0	0	337					324	96.1					216	64.1
8	PUNCAK JAYA	8	0	0	0												
9	MIMIKA	13	0	0	1,359					1,672	123.0					1,166	85.8
10	BOVEN DIGOEL	16	0	0	1,031					734	71.2					996	96.6
11	MAPPI	11	0	0	1,238					1,045	84.4					931	75.2
12	ASMAT	11	0	0	1,303					1,139	87.4					1,190	91.3
13	YAHUKIMO	18	0	0	568					86	15.1					74	13.0
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	0	0	104					275	264.4					218	209.6
15	TOLIKARA	21	0	0	0												
16	SARMI	6	0	0	576					537	93.2					488	84.7
17	KEEROM	8	0	0	834					689	82.6					586	70.3
18	WAROPEN	11	0	0	129					146	113.2					152	117.8
19	SUPIORI	5	0	0	282					202	71.6					145	51.4
20	MAMBERAMO RAYA	7	0	0	91					53	58.2					32	35.2
21	NDUGA	8	0	0	379					395	104.2					280	73.9
22	LANNY JAYA	10	0	0	291					130	44.7					120	41.2
23	MAMBERAMO TENGAH	4	0	0	64					182	284.4					164	256.3
24	YALIMO	6	0	0	125					88	70.4					84	67.2
25	PUNCAK	8	0	0	208					258	124.0					258	124.0
26	DOGIYAI	10	0	0	339					335	98.8					122	36.0
27	INTAN JAYA	6	0	0	0												
28	DEIYAI	8	0	0	265					210	79.2					204	77.0
29	KOTA JAYAPURA	12	0	0	5,491					953	17.4					981	17.9
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	0	0	27,248					19,443	71.4					18,035	66.2

Sumber : Bidang Bina Kesga dan Masyarakat, dan Profikles Kab/Kota

TABEL 37

CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)						
			L		P	L + P		L		P		L + P
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MERAUKE	20	2,134	1,918	4,052					1,114	27.5	
2	JAYAWIJAYA	12	2,095	1,964	4,060					1,091	26.9	
3	JAYAPURA	19	1,232	1,085	2,318					425	18.3	
4	NABIRE	21	1,436	1,253	2,689					1,914	71.2	
5	KEPULAUAN YAPEN	10	890	828	1,717					1,282	74.7	
6	BIAK NUMFOR	17	1,358	1,267	2,625					2,516	95.8	
7	PANIAI	14	1,665	1,511	3,177					470	14.8	
8	PUNCAK JAYA	8	1,134	960	2,094					587	28.0	
9	MIMIKA	13	2,133	1,636	3,768					523	13.9	
10	BOVEN DIGOEL	16	630	525	1,155					832	72.0	
11	MAPPI	11	885	805	1,691					1,215	71.9	
12	ASMAT	11	833	753	1,585					1,741	109.8	
13	YAHUKIMO	18	1,796	1,610	3,406					5	0.1	
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	731	624	1,355					911	67.2	
15	TOLIKARA	21	1,279	1,090	2,369					0	0.0	
16	SARMI	6	378	305	683					792	116.0	
17	KEEROM	8	549	456	1,005					652	64.9	
18	WAROPEN	11	272	238	510					282	55.3	
19	SUPIORI	5	173	156	329					153	46.6	
20	MAMBERAMO RAYA	7	202	178	380					70	18.4	
21	NDUGA	8	892	744	1,637					686	41.9	
22	LANNY JAYA	10	1,650	1,425	3,075					212	6.9	
23	MAMBERAMO TENGAH	4	442	377	819					148	18.1	
24	YALIMO	6	559	492	1,051					112	10.7	
25	PUNCAK	8	1,020	910	1,930					0	0.0	
26	DOGIYAI	10	881	863	1,744					174	10.0	
27	INTAN JAYA	6	429	409	838					398	47.5	
28	DEIYAI	8	671	615	1,286					404	31.4	
29	KOTA JAYAPURA	12	2,828	2,487	5,315					3,152	59.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	31,176	27,483	58,659					21,861	37.3	

Sumber : Bidang Bina Kesga dan Masyarakat, dan Profikes Kab/Kota

TABEL 38

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	MERAUKE	20	168	86	51.2
2	JAYAWIJAYA	12	117	-	-
3	JAYAPURA	19	142	87	61.3
4	NABIRE	21	81	34	42.0
5	KEPULAUAN YAPEN	10	111	59	53.2
6	BIAK NUMFOR	17	187	63	33.7
7	PANIAI	14	70	28	40.0
8	PUNCAK JAYA	8	67	-	-
9	MIMIKA	13	85	41	48.2
10	BOVEN DIGOEL	16	108	72	66.7
11	MAPPI	11	137	99	72.3
12	ASMAT	11	147	86	58.5
13	YAHUKIMO	18	518	-	-
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	275	-	-
15	TOLIKARA	21	514	-	-
16	SARMI	6	86	-	-
17	KEEROM	8	61	54	88.5
18	WAROPEN	11	69	-	-
19	SUPIORI	5	38	14	36.8
20	MAMBERAMO RAYA	7	58	-	-
21	INDUGA	8	32	-	-
22	LANNY JAYA	10	143	-	-
23	MAMBERAMO TENGAH	4	59	-	-
24	YALIMO	6	27	-	-
25	PUNCAK	8	80	-	-
26	DOGIYAI	10	79	-	-
27	INTAN JAYA	6	37	-	-
28	DEIYAI	8	30	-	-
29	KOTA JAYAPURA	12	39	36	92.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	3,565	759	21.3

Sumber : Bidang Bina P2 dan HIV, dan Profikles Kab/Kota

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMILAH BAYI						BAYI DIMUNISASI												DO RATE (%)						
			L		P		L+P	DPT1+HB1				DPT3+HB3				CAMPAK				L	P	L+P					
			JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	MERAUKE	20	2,134	1,918	4,052	4,070	100.4	4,070	100.4	4,070	100.4					3,670	90.6	3,649	90.1				3,649	90.1			10.3
2	JAYAWIJAYA	12	2,095	1,964	4,060	1,210	29.8	1,210	29.8	1,210	29.8					978	24.1	1,921	47.3				1,921	47.3			-58.8
3	JAYAPURA	19	1,232	1,085	2,318	2,792	120.5	2,792	120.5	2,792	120.5					2,605	112.4	2,231	96.3				2,231	96.3			20.1
4	INABIRE	21	1,436	1,253	2,689	2,582	96.0	2,582	96.0	2,582	96.0					2,369	88.1	2,266	84.3				2,266	84.3			12.2
5	KEPULAUAN YAPEN	10	890	828	1,717	2,021	117.7	2,021	117.7	2,021	117.7					1,504	87.6	1,722	100.3				1,722	100.3			14.8
6	BIAK NUMFOR	17	1,358	1,267	2,625	3,560	135.6	3,560	135.6	3,560	135.6					3,195	121.7	2,674	101.9				2,674	101.9			24.9
7	PANAI	14	1,665	1,511	3,177	814	25.6	814	25.6	814	25.6					661	20.8	1,400	44.1				1,400	44.1			-72.0
8	PUNCAK JAYA	8	1,134	960	2,094	527	25.2	527	25.2	527	25.2					349	16.7	1,120	53.5				1,120	53.5			-112.5
9	MIMIKA	13	2,133	1,635	3,768	3,432	91.1	3,432	91.1	3,432	91.1					3,444	91.4	3,611	95.8				3,611	95.8			-5.2
10	BOVEN DIGOEL	16	630	525	1,155	1,087	94.1	1,087	94.1	1,087	94.1					989	85.6	1,081	93.6				1,081	93.6			0.6
11	MAPPI	11	885	805	1,691	2,491	147.3	2,491	147.3	2,491	147.3					1,868	110.5	1,931	114.2				1,931	114.2			22.5
12	ASMAT	11	833	753	1,585	1,852	116.8	1,852	116.8	1,852	116.8					1,585	100.0	1,749	110.3				1,749	110.3			5.6
13	YAHUKIMO	18	1,796	1,610	3,406	75	2.2	75	2.2	75	2.2					42	1.2	257	7.5				257	7.5			-242.7
14	PEGUNGAN BINTANG	15	731	624	1,355	215	15.9	215	15.9	215	15.9					155	11.4	249	18.4				249	18.4			-15.8
15	TOLIKARA	21	1,279	1,090	2,369	985	41.6	985	41.6	985	41.6					1,026	43.3	1,869	78.9				1,869	78.9			-89.7
16	SARMI	6	378	305	683	433	63.4	433	63.4	433	63.4					440	64.5	788	115.4				788	115.4			-82.0
17	KEEROM	8	549	456	1,005	1,082	107.7	1,082	107.7	1,082	107.7					1,054	104.9	927	92.3				927	92.3			14.3
18	WAROPEN	11	272	238	510	94	18.4	94	18.4	94	18.4					54	10.6	41	8.0				41	8.0			56.4
19	SUPIORI	5	173	156	329	480	146.1	480	146.1	480	146.1					417	126.9	402	122.3				402	122.3			16.3
20	MAMBERAMO RAYA	7	202	178	380	0	0.0	0	0.0	0	0.0					0	0.0	0	0.0				0	0.0			0.0
21	INDUGA	8	892	744	1,637	0	0.0	0	0.0	0	0.0					0	0.0	0	0.0				0	0.0			0.0
22	LANNY JAYA	10	1,650	1,425	3,075	276	9.0	276	9.0	276	9.0					72	2.3	167	5.4				167	5.4			39.5
23	MAMBERAMO TENGAH	4	442	377	819	389	47.5	389	47.5	389	47.5					535	65.4	784	95.8				784	95.8			-101.5
24	YALIMO	6	559	492	1,051	0	0.0	0	0.0	0	0.0					0	0.0	0	0.0				0	0.0			0.0
25	PUNCAK	8	1,020	910	1,930	887	46.0	887	46.0	887	46.0					251	13.0	744	38.6				744	38.6			16.1
26	DOGIYAI	10	881	863	1,744	403	48.1	403	48.1	403	48.1					449	53.6	453	54.0				453	54.0			-12.4
27	JINTAN JAYA	6	429	409	838	95	7.4	95	7.4	95	7.4					61	4.7	90	7.0				90	7.0			5.3
28	DEYAI	8	671	615	1,286	6,048	113.8	6,048	113.8	6,048	113.8					5,594	105.3	5,592	105.2				5,592	105.2			7.5
29	KOTA JAYAPURA	12	2,828	2,487	5,315	37,900	64.6	37,900	64.6	37,900	64.6					33,367	56.9	37,718	64.3				37,718	64.3			0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	31,176	27,483	58,659																						

Sumber : Bidang Bina P2 dan HIV

TABEL 41

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI				JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF				
			L	P	L+P	Jumlah	L	P	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MERAUKE	20	2,134	1,918	4,052		0.0		0.0	352	8.7
2	JAYAWIJAYA	12	2,095	1,964	4,060		0.0		0.0		0.0
3	JAYAPURA	19	1,232	1,085	2,318		0.0		0.0	1,062	45.8
4	NABIRE	21	1,436	1,253	2,689		0.0		0.0	520	19.3
5	KEPULAUAN YAPEN	10	890	828	1,717		0.0		0.0	550	32.0
6	BIAK NUMFOR	17	1,358	1,267	2,625		0.0		0.0		0.0
7	PANIAI	14	1,665	1,511	3,177		0.0		0.0		0.0
8	PUNCAK JAYA	8	1,134	960	2,094		0.0		0.0		0.0
9	MIMIKA	13	2,133	1,635	3,768		0.0		0.0		0.0
10	BOVEN DIGOEL	16	630	525	1,155		0.0		0.0	-	0.0
11	IMAPPI	11	885	805	1,691		0.0		0.0		0.0
12	ASMAT	11	833	753	1,585		0.0		0.0	714	45.0
13	YAHUKIMO	18	1,796	1,610	3,406		0.0		0.0	-	0.0
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	731	624	1,355		0.0		0.0		0.0
15	TOLIKARA	21	1,279	1,090	2,369		0.0		0.0		0.0
16	SARMI	6	378	305	683		0.0		0.0		0.0
17	KEEROM	8	549	456	1,005		0.0		0.0		0.0
18	WAROPEN	11	272	238	510		0.0		0.0	426	83.5
19	SUPIORI	5	173	156	329		0.0		0.0		0.0
20	MAMBERAMO RAYA	7	202	178	380		0.0		0.0		0.0
21	INDUGA	8	892	744	1,637		0.0		0.0		0.0
22	LANNY JAYA	10	1,650	1,425	3,075		0.0		0.0		0.0
23	MAMBERAMO TENGAH	4	442	377	819		0.0		0.0		0.0
24	YALIMO	6	559	492	1,051		0.0		0.0		0.0
25	PUNCAK	8	1,020	910	1,930		0.0		0.0		0.0
26	DOGIYAI	10	881	863	1,744		0.0		0.0	27	1.5
27	JINTAN JAYA	6	429	409	838		0.0		0.0		0.0
28	DEIYAI	8	671	615	1,286		0.0		0.0		0.0
29	KOTA JAYAPURA	12	2,828	2,487	5,315		0.0		0.0		0.0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	31,176	27,483	58,659	-	0.0	-	0.0	3,651	6.2

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 43

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	Jumlah						ANAK BALITA (12-59 BULAN)					
			L			P			L			P		
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	MERAUKE	20	9,356	8,408	17,764		0.0		0.0		765	4.3		
2	JAYAWIJAYA	12												
3	JAYAPURA	19	5,403	4,757	10,160		0.0		0.0		1,658	16.3		
4	NABIRE	21												
5	KEPULAUAN YAPEN	10	3,900	3,629	7,529		0.0		0.0		3,058	40.6		
6	BIAK NUMFOR	17												
7	PANIAI	14												
8	PUNCAK JAYA	8												
9	MIMIKA	13												
10	BOVEN DIGOEL	16												
11	MAPPI	11												
12	ASMAT	11	3,651	3,300	6,950		0.0		0.0		3,011	43.3		
13	YAHUKIMO	18												
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15												
15	TOLIKARA	21												
16	SARMI	6												
17	KEEROM	8												
18	WAROPEN	11												
19	SUPIORI	5												
20	MAMBERAMO RAYA	7												
21	INDUGA	8												
22	LANNY JAYA	10												
23	MAMBERAMO TENGAH	4												
24	YALIMO	6												
25	PUNCAK	8												
26	DOGIYAI	10												
27	INTAN JAYA	6												
28	DEIYAI	8												
29	KOTA JAYAPURA	12	12,397	10,902	23,299		0.0		0.0		19,723	84.6		
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	34,706	30,997	65,703	0	0.0	0	0.0	0	28,215	42.9		

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 44

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA																						
			BALITA YANG ADA						DITIMBANG						BALITA										
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	MERAUKE	20	11,646	10,653	22,299					9,484	42.5				4,671	49.3				4,671	49.3			578	6.1
2	JAYAWIJAYA	12																							
3	JAYAPURA	19	6,726	6,028	12,753					11,450	89.8				4,194	36.6				4,194	36.6			327	2.9
4	IMBIRE	21	7,838	6,960	14,798					3,297	22.3				1,745	52.9				1,745	52.9			178	5.4
5	KEPULAUAN YAPEN	10	4,854	4,598	9,453					4,611	48.8				1,696	36.8				1,696	36.8			811	17.6
6	BIAK NUMFOR	17																							
7	PANIAI	14																							
8	PUNCAK JAYA	8																							
9	MIMIKA	13																							
10	BOVEN DIGOEL	16	3,436	2,918	6,354					3,667	57.7				1,608	43.9				1,608	43.9			0	0.0
11	MAPPI	11	4,832	4,473	9,304					3,665	39.4				1,704	46.5				1,704	46.5			0	0.0
12	ASMAT	11	4,544	4,181	8,725					1,872	21.5				1,416	75.6				1,416	75.6			135	7.2
13	YAHUKIMO	18																							
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15																							
15	TOLIKARA	21																							
16	SARMI	6																							
17	KEEROM	8																							
18	WAROPEN	11	1,484	1,323	2,807					1,267	44.9				455	36.1				455	36.1			58	4.6
19	SUPIORI	5																							
20	MAMBERAMO RAYA	7																							
21	NDUGA	8																							
22	LANNY JAYA	10																							
23	MAMBERAMO TENGAH	4																							
24	YALIMO	6																							
25	PUNCAK	8																							
26	DOGIYAI	10	4,807	4,794	9,600					1,448	15.1				625	43.2				625	43.2			222	15.3
27	INTAN JAYA	6																							
28	DEIYAI	8																							
29	KOTA JAYAPURA	12	15,432	13,813	29,245					20,020	68.5				3,395	17.0				3,395	17.0			2,770	13.8
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	65,598	59,740	125,338					60,775	48.5				21,509	35.4				21,509	35.4			5,079	8.4

Sumber : Bidang Kesga & Masyarakat, dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT											
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	MERAUKE	20		4,761										
2	JAYAWIJAYA	12												
3	JAYAPURA	19		11,452										
4	NABIRE	21												
5	KEPULAUAN YAPEN	10		15,578										
6	BIAK NUMFOR	17												
7	PANIAI	14												
8	PUNCAK JAYA	8												
9	MIMIKA	13												
10	BOVEN DIGOEL	16		6,095										
11	MAPPI	11												
12	ASMAT	11		13,702										
13	YAHUKIMO	18												
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15												
15	TOLIKARA	21												
16	SARMI	6												
17	KEEROM	8												
18	WAROPEN	11												
19	SUPIORI	5												
20	MAMBERAMO RAYA	7												
21	NDUGA	8												
22	LANNY JAYA	10												
23	MAMBERAMO TENGAH	4												
24	YALIMO	6												
25	PUNCAK	8												
26	DOGIYAI	10												
27	INTAN JAYA	6												
28	DEIYAI	8												
29	KOTA JAYAPURA	12		31,873										
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	0	0	83,461								19,915	62.5
													36,595	43.8

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 49

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 PROVINSI PAPUA
 TAHUN 2011

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	MERAUKE	34	15	44.1
2	JAYAWIJAYA			
3	JAYAPURA	20	20	100.0
4	NABIRE	50	2	4.0
5	KEPULAUAN YAPEN			
6	BIAK NUMFOR			
7	PANIAI			
8	PUNCAK JAYA			
9	MIMIKA			
10	BOVEN DIGOEL	50	2	4.0
11	MAPPI			
12	ASMAT	9	9	100.0
13	YAHUKIMO			
14	PEGUNUNGAN BINTANG			
15	TOLIKARA			
16	SARMI			
17	KEEROM			
18	WAROPEN			
19	SUPIORI			
20	MAMBERAMO RAYA			
21	INDUGA			
22	LANNY JAYA			
23	MAMBERAMO TENGAH			
24	YALIMO			
25	PUNCAK			
26	DOGIYAI			
27	INTAN JAYA			
28	DEIYAI			
29	KOTA JAYAPURA	10	9	90.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		173	57	32.9

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 50

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

Dinkes Papua

Tidak ada data

Sumber : -

TABEL 51

DESA/KEKELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEKELURAHAN	DESA/KEKELURAHAN TERKENA KLB				%
				JUMLAH	RATA2 KEJADIAN DESA/KEKELURAHAN KLB PER JUMLAH DESA/KEKELURAHAN	DITANGANI <24 JAM		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	MERAUKE	20	168					
2	JAYAWIJAYA	12	117					
3	JAYAPURA	19	142	12	0.08	12	100.0	
4	NABIRE	21	81					
5	KEPULAUAN YAPEN	10	111					
6	BIAK NUMFOR	17	187					
7	PANIAI	14	70					
8	PUNCAK JAYA	8	67					
9	MIMIKA	13	85	5	0.06	5	100.0	
10	BOVEN DIGOEL	16	108					
11	MAPPI	11	137					
12	ASMAT	11	147					
13	YAHUKIMO	18	518	10	0.02	10	100.0	
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	275					
15	TOLIKARA	21	514					
16	SARMI	6	86					
17	KEEROM	8	61					
18	WAROPEN	11	69					
19	SUPIORI	5	38					
20	MAMBERAMO RAYA	7	58					
21	INDUGA	8	32					
22	LANNY JAYA	10	143					
23	MAMBERAMO TENGAH	4	59					
24	YALIMO	6	27					
25	PUNCAK	8	80					
26	DOGYAI	10	79					
27	JINTAN JAYA	6	37					
28	DEYAI	8	30					
29	KOTA JAYAPURA	12	39					
JUMLAH (KAB/KOTA)			335	27	0.01	27	100.0	

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT														
			TUMPATAN GIGI TETAP						PENCABUTAN GIGI TETAP						RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	IMERAUKE	20															
2	JAYAWAJAYA	12															
3	JAYAPURA	19		747				742						1.0			
4	NABIRE	21															
5	KEPULAUAN YAPEN	10		243				354						0.7			
6	BIAK NUMFOR	17															
7	PANIAI	14															
8	PUNCAK JAYA	8															
9	MIMIKA	13															
10	BOVEN DIGOEL	16															
11	IMAPPI	11															
12	ASMAT	11															
13	YAHUKIMO	18															
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15															
15	TOLIKARA	21															
16	SARMI	6															
17	KEEROM	8															
18	WAROPEN	11															
19	SUPIORI	5															
20	MAMBERAMO RAYA	7															
21	NDUGA	8															
22	LANNY JAYA	10															
23	MAMBERAMO TENGAH	4															
24	YALIMO	6															
25	PUNCAK	8															
26	DOGIYAI	10															
27	INTAN JAYA	6															
28	DEIYAI	8															
29	KOTA JAYAPURA	12															
	JUMLAH (KAB/ KOTA)	335			1,001							1,210		0.8			

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 54

JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
1	MERAUKE	20		
2	JAYAWAJAYA	12		
3	JAYAPURA	19	589	235
4	NABIRE	21	118	30
5	KEPULAUAN YAPEN	10	177	177
6	BIAK NUMFOR	17		
7	PANIAI	14		
8	PUNCAK JAYA	8		
9	MIMIKA	13		
10	BOVEN DIGOEL	16		
11	MAPPI	11		
12	ASMAT	11		
13	YAHUKIMO	18		
14	PEGUNJANG BINTANG	15		
15	TOLIKARA	21		
16	SARMI	6		
17	KEEROM	8		
18	WAROPEN	11		
19	SUPIORI	5		
20	MAMBERAMO RAYA	7		
21	NDUGA	8		
22	LANNY JAYA	10		
23	MAMBERAMO TENGAH	4		
24	YALIMO	6		
25	PUNCAK	8		
26	DOGIYAI	10	21	29
27	INTAN JAYA	6		
28	DEIYAI	8		
29	KOTA JAYAPURA	12	314	92
SUB	JUMLAH I	335	1,219	563
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		6	3
2	Rumah Sakit			
JUMLAH	(KAB/KOTA)		1,225	566

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)												MENDAPAT YANKES RAWAT JALAN											
			JUMLAH YANG ADA						DICAKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEH MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEH MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	MERAUKE	20	69,516	62,476	131,992					131,992	100,0													0,0		
2	JAYAWIJAYA	12	86,824	81,378	168,202					168,202	100,0													0,0		
3	JAYAPURA	19	49,228	43,347	92,575					92,575	100,0													0,0		
4	NABIRE	21	14,519	12,667	27,186					27,186	100,0													0,0		
5	KEPULAUAN YAPEN	10	40,166	37,381	77,547					77,547	100,0													0,0		
6	BIAK NUMFOR	17	50,149	46,784	96,933					96,933	100,0													0,0		
7	PANAI	14	78,932	71,630	150,562					150,562	100,0													0,0		
8	PUNCAK JAYA	8	46,526	39,383	85,909					85,909	100,0													0,0		
9	MIMIKA	13	67,315	51,600	118,915					118,915	100,0													0,0		
10	BOVEN DIGOEL	16	20,771	17,333	38,104					38,104	100,0													0,0		
11	MAPPI	11	41,808	38,022	79,830					79,830	100,0													0,0		
12	ASMAT	11	41,929	37,901	79,830					79,830	100,0													0,0		
13	YAHUKIMO	18	70,971	63,641	134,612					134,612	100,0													0,0		
14	PEGUNGAN BINTANG	15	32,794	27,986	60,780					60,780	100,0													0,0		
15	TOLIKARA	21	36,504	31,085	67,589					67,589	100,0													0,0		
16	SARMI	6	9,920	7,994	17,914					17,914	100,0													0,0		
17	KEEROM	8	21,002	17,426	38,428					38,428	100,0													0,0		
18	WAROPEN	11	14,495	12,691	27,186					27,186	100,0													0,0		
19	SUPIORI	5	6,788	6,128	12,916					12,916	100,0													0,0		
20	MAMBERAMO RAYA	7	9,409	8,291	17,700					17,700	100,0													0,0		
21	INDUGA	8	23,913	19,950	43,863					43,863	100,0													0,0		
22	LANNY JAYA	10	32,332	27,925	60,257					60,257	100,0													0,0		
23	MAMBERAMO TENGAH	4	17,893	15,278	33,171					33,171	100,0													0,0		
24	YALIMO	6	24,574	21,653	46,227					46,227	100,0													0,0		
25	PUNCAK	8	23,179	20,684	43,863					43,863	100,0													0,0		
26	DIGIYAI	10	25,865	25,365	51,250					51,250	100,0													0,0		
27	JINTAN JAYA	6	-	-	-					-	-													-		
28	DEIYAI	8	-	-	-					-	-													-		
29	KOTA JAYAPURA	12	54,588	48,014	102,612					102,612	100,0													0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	1,011,937	894,016	1,905,953		0,0		0,0	1,905,953	100,0		0,0		0,0				0,0					0,0		

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 57

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN																							
			JUMLAH YANG ADA						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEH MASKIN DI SARKES STRATA 1)						MENDAPAT YANKES RAWAT INAP						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEH MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L		P		L+P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									
1	MERAUKE	20	69,516	62,476	131,992																					
2	JAYAWIJAYA	12	86,824	81,378	168,202																					
3	JAYAPURA	19	49,228	43,347	92,575																					
4	NABIRE	21	14,519	12,667	27,186																					
5	KEPULAUAN YAPEN	10	40,166	37,381	77,547																					
6	BIAK NUMFOR	17	50,149	46,784	96,933																					
7	PANIAI	14	78,932	71,630	150,562																					
8	PUNCAK JAYA	8	46,526	39,383	85,909																					
9	MIMIKA	13	67,315	51,600	118,915																					
10	BOVEN DIGOEL	16	20,771	17,333	38,104																					
11	MAPPI	11	41,808	38,022	79,830																					
12	ASMAT	11	41,929	37,901	79,830																					
13	YAHUKIMO	18	70,971	63,641	134,612																					
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	32,794	27,986	60,780																					
15	TOLIKARA	21	36,504	31,085	67,589																					
16	SARMI	6	9,920	7,994	17,914																					
17	KEEROM	8	21,002	17,426	38,428																					
18	WAROPEN	11	14,495	12,691	27,186																					
19	SUPIORI	5	6,788	6,128	12,916																					
20	MAMBERAMO RAYA	7	9,409	8,291	17,700																					
21	INDUGA	8	23,913	19,950	43,863																					
22	LANNY JAYA	10	32,332	27,925	60,257																					
23	MAMBERAMO TENGAH	4	17,893	15,278	33,171																					
24	YALIMO	6	24,574	21,653	46,227																					
25	PUNCAK	8	23,179	20,684	43,863																					
26	DOGIYAI	10	25,885	25,365	51,250																					
27	INTAN JAYA	6	-	-	-																					
28	DEIYAI	8	-	-	-																					
29	KOTA JAYAPURA	12	54,598	48,014	102,612																					
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	1,011,937	894,016	1,905,953	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	-	-	0.0	-	-	-	-	-	0.0			

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 58

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KUNJUNGAN												KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			Jumlah			Jumlah					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
1	MERAUKE															
2	JAYAWAJAYA															
3	JAYAPURA															
4	NABIRE			62,416			1,159									
5	KEPULAUAN YAPEN			3,757			83,593						1			
6	BIAK NUMFOR															
7	PANIAI															
8	PUNCAK JAYA															
9	MIMIKA															
10	BOVEN DIGOEL															
11	MAPPI															
12	ASMAT			158,967			2,268						2			
13	YAHUKIMO															
14	PEGUNJUNGAN BINTANG															
15	TOLIKARA															
16	SARMI															
17	KEEROM															
18	WAROPEN															
19	SUPIORI															
20	MAMBERAMO RAYA															
21	NDUGA															
22	LANNY JAYA															
23	MAMBERAMO TENGAH															
24	YALIMO															
25	PUNCAK															
26	DOGIYAI															
27	INTAN JAYA															
28	DEIYAI															
29	KOTA JAYAPURA			113,159												
	JUMLAH (KAB/KOTA)			338,299			87,020	0	0				3			
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	1,551,059	1,367,323	2,918,382	1,551,059	1,367,323	2,918,382									
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	0.0	0.0	11.6	0.0	0.0	3.0									

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 59

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT	JENIS RS ^a	JUMLAH TEMPAT TIJUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	1MERAUKE	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		RSUD Merauke	Pem. Kab/Kota	210															
		RS Bunda Harapan	Swasta	50															
		RS Ban Merauke	TNI-AD	50															
2	JAYAWIJAYA			136															
		RSUD Wamena	Pem. Kab/Kota	136															
3	JAYAPURA			86															
		RSUD Yowari	Pem. Kab/Kota	86															
4	NABIRE			248															
		RSUD Nabire	Pem. Kab/Kota	248															
5	KEPULAUAN YAPEN			90	1,792	2,192	3,984	36	53	89	26	29	55	2,0	2,4	2,2	1,5	1,3	1,4
		RSUD Serui	Pem. Kab/Kota	90															
6	BIAK NUMFOR			236															
		RSUD Biak	Pem. Kab/Kota	236															
		RSAL Manuhua	TNI-AU	28															
		RSAL Gandi	TNI-AL	64															
7	PANIAI			68															
		RSUD Enarotali	Pem. Kab/Kota	68															
8	PUNCAK JAYA			44															
		RSUD Mulia	Pem. Kab/Kota	44															
		RS Immanuel	Swasta	25															
9	MIMIKA			87															
		RSUD Timika	Pem. Kab/Kota	122															
		RS Mitra Masyarakat Timika	Swasta	87															
		RS PT. Freeport Indonesia Comp	Swasta	61															
		RS Waa Banti	Swasta	72															
10	BOVEN DIGOEL			15															
		RS Lapangan Mendiptena	Pem. Kab/Kota	15															
		RSUD Tanah Merah	Pem. Kab/Kota	30															
11	MAPPI			25			992												
		RSUD Meppi	Pem. Kab/Kota	25			992												
12	ASMAT			43	1,049	970	2,019	61	54	115	12	7	19	5,8	5,6	5,7	1,1	0,7	0,9
		RSUD Agats	Pem. Kab/Kota	43			2,019												
		RSUD Yahukimo	Pem. Kab/Kota	80															
14	PEGUNJUNGAN BINTANG			48															
		RSUD Oksibil	Pem. Kab/Kota	48															
15	TOLIKARA																		
		RSUD Kwaingga	Pem. Kab/Kota	35															
17	KEEROM			28															
		RSUD Supiori	Pem. Kab/Kota	28															
19	SUPIORI																		
20	MAMBERAMO RAYA																		
21	INDUGA																		
22	LANNY JAYA																		
23	MAMBERAMO TENGAH																		
24	YALIMO			50															
		RS Elatia Angguruk	Swasta	50															
26	DOGIYAI																		
		RSUD Jayapura	Pem. Prov	324															
		RSUD Apepura	Pem. Prov	214															
		RSJ Apepura	Pem. Prov	89															
		RS Marthen Indey	TNI-AD	101															
		RS Dian Harapan	Swasta	87															
		RS Subdibjo Sandadi	TNI-AL	64															
		RS Bheyangkara	Polri	73															
				2,983	1,049	970	3,011	61	54	700	12	7	43	5,8	5,6	23,2	1,1	0,7	1,4
	KABUPATEN/KOTA																		

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta^a Jenis rumah sakit: RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 60

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	RUMAH SAKIT	JENIS RS ²	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
					PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIE KELUAR MATI	PASIE KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MERAUKE	RSUD Merauke	Pem. Kab/Kota	5	6	7	8	9	10	11	12
		RS Bunda Harapah	Swasta								
		RS Ban Merauke	TNI-AD								
2	JAYAWIJAYA	RSUD Wamena	Pem. Kab/Kota								
3	JAYAPURA	RSUD Yowari	Pem. Kab/Kota								
4	NABIRE	RSUD Nabire	Pem. Kab/Kota								
5	KEPULAUAN YAPEN	RSUD Serui	Pem. Kab/Kota	90	3.984	89	55		0.0	0.0	8.2
6	NUMFOR	RSUD Biak	Pem. Kab/Kota								
		RSAU Manuhua	TNI-AU								
		RSAL Gandi	TNI-AL								
7	PANIAI	RSUD Enarotali	Pem. Kab/Kota								
8	PUNCAK JAYA	RSUD Mulia	Pem. Kab/Kota								
		RS Immanuel	Swasta								
9	MIMIKA	RSUD Timika	Pem. Kab/Kota								
		RS Mitra Masyarakat Timika	Swasta								
		RS PT. Freeport Indonesia C	Swasta								
		RS Waa Banti	Swasta								
10	BOVEN DIGOEL	RS Lapangan Mendjplana	Pem. Kab/Kota								
		RSUD Tanah Merah	Pem. Kab/Kota								
11	MAPPI	RSUD Mappi	Pem. Kab/Kota	25	992	585	24		0.0	0.0	9.2
12	JASMAT	RSUD Agats	Pem. Kab/Kota	43	2.019	115	19		0.0	0.0	7.8
13	YAHUKIMO	RSUD Yanukimo	Pem. Kab/Kota								
14	PEGUNUNGAN BINTANG	RSUD Oksibil	Pem. Kab/Kota								
15	TOLIKARA										
16	SARMI										
17	KEEROM	RSUD Kwaingga	Pem. Kab/Kota								
18	WAROPEN										
19	SUPIORI	RSUD Supiori	Pem. Kab/Kota								
20	MEMBERAMO RAYA										
21	INDUGA										
22	LANNY JAYA										
23	MEMBERAMO TENGAH										
24	YALIMO	RS Efata Angguruk	Swasta								
25	PUNCAK										
26	DOGİYAI										
27	TANTAN JAYA										
28	DEYAI										
29	KOTA JAYAPURA	RSUD Jayapura	Pem. Prov								
		RSUD Abepura	Pem. Prov								
		RSJ Abepura	Pem. Prov								
		RS Marthen Indey	TNI-AD								
		RS Dian Harapan	Swasta								
		RS Subdibjo Sardadi	TNI-AL								
KABUPATENIKOTA				158	6.995	789	98	-	0.0	0.0	8.2

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW dan Bidang Bina Pelayanan Kesehatan

Keterangan : * termasuk rumah sakit swasta

² Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 61

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				BER PHBS *	%
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU			
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	MERAUKE	20	47,494	42,387	89.2	11,404	26.9	
2	JAYAWIJAYA	12	48,663	34,760	71.4	5,348	15.4	
3	JAYAPURA	19	25,988	264	1.0	109	41.3	
4	NABIRE	21	30,794	30,794	100.0	8,323	27.0	
5	KEPULAUAN YAPEN	10	16,352	16,352	100.0	4,419	27.0	
6	BIAK NUMFOR	17	28,313	25,636	90.5	6,929	27.0	
7	PANIAI	14	35,645	28,111	78.9	5,906	21.0	
8	PUNCAK JAYA	8	28,451	28,451	100.0	5,977	21.0	
9	MIMIKA	13	41,931	35,044	83.6	7,362	21.0	
10	BOVEN DIGOEL	16	13,777	8,090	58.7	1,700	21.0	
11	MAPPI	11	18,223	15,506	85.1	3,258	21.0	
12	ASMAT	11	18,428	1,045	5.7	686	66.6	
13	YAHUKIMO	18	41,781	35,764	85.6	7,510	21.0	
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15	16,226	13,521	83.3	2,841	21.0	
15	TOLIKARA	21	26,780	12,399	46.3	2,604	21.0	
16	SARMI	6	7,388	7,388	100.4	1,551	21.0	
17	KEEROM	8	11,688	10,566	90.4	2,218	21.0	
18	WAROPEN	11	5,436	5,436	100.0	2,861	52.6	
19	SUPIORI	5	2,969					
20	MAMBERAMO RAYA	7	3,444					
21	INDUGA	8	17,971					
22	LANNY JAYA	10	37,614					
23	MAMBERAMO TENGAH	4	9,499					
24	YALIMO	6	11,173					
25	PUNCAK	8	24,063					
26	DOGIYAI	10	21,639					
27	INTAN JAYA	6	9,102					
28	DEIYAI	8	15,455					
29	KOTA JAYAPURA	12	62,291	55,618	89.3	22,247	40.0	
JUMLAH (KABIKOTA)		335	678,540	407,132	60.0	103,251	25.4	

Sumber : Bidang Bina Kesehatan Primer

TABEL 62

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MERAUKE	20	47,494	5,265	11.1	3,201	60.8
2	JAYAWIJAYA	12					
3	JAYAPURA	19	25,988	12,276	47.2	7,140	58.2
4	NABIRE	21					
5	KEPULAUAN YAPEN	10					
6	BIAK NUMFOR	17	28,313	327	1.2	119	36.4
7	PANIAI	14					
8	PUNCAK JAYA	8					
9	MIMIKA	13					
10	BOVEN DIGOEL	16					
11	MAPPI	11					
12	ASMAT	11	18,428	1,045	5.7	686	65.6
13	YAHUKIMO	18					
14	BINTANG	15					
15	TOLIKARA	21					
16	SARMI	6					
17	KEEROM	8	11,688	3,649	31.2	2,920	80.0
18	WAROPEN	11	5,436	3,364	61.9	1,392	41.4
19	SUPIORI	5					
20	MAMBERAMO RAYA	7					
21	NDUGA	8					
22	LANNY JAYA	10					
23	MAMBERAMO TENGAH	4					
24	YALIMO	6					
25	PUNCAK	8					
26	DOGIYAI	10	21,639	682	3.2	3,280	480.9
27	INTAN JAYA	6					
28	DEIYAI	8					
29	KOTA JAYAPURA	12					
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	158,987	26,608	16.7	18,738	70.4

Sumber : Bidang Bina Kesehatan Primer

TABEL 63

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MERAUKE	20	47,494	551	1.2	320	58.1
2	JAYAWIJAYA	12					
3	JAYAPURA	19	25,988	12,276	47.2	7,140	58.2
4	NABIRE	21					
5	KEPULAUAN YAPEN	10					
6	BIAK NUMFOR	17	28,313	327	1.2	119	36.4
7	PANIAI	14					
8	PUNCAK JAYA	8					
9	MIMIKA	13					
10	BOVEN DIGOEL	16					
11	MAPPI	11					
12	ASMAT	11					
13	YAHUKIMO	18					
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15					
15	TOLIKARA	21					
16	SARMI	6					
17	KEEROM	8	11,688	3,649	31.2	2,920	80.0
18	WAROPEN	11	5,436	3,378	62.1	498	14.7
19	SUPIORI	5	2,969	1,815	61.1	1,815	100.0
20	MAMBERAMO RAYA	7					
21	INDUGA	8					
22	LANNY JAYA	10					
23	MAMBERAMO TENGAH	4					
24	YALIMO	6					
25	PUNCAK	8					
26	DOGIYAI	10					
27	INTAN JAYA	6					
28	DEIYAI	8					
29	KOTA JAYAPURA	12					
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	121,889	21,996	18.0	12,812	58.2

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Bina Kesehatan Primer

TABEL 64

PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KABUPATEN, DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH															
						KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		MATA AIR		PAH		LAINNYA			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MERAUKE	20	47.494	3.930	8.3			35	0.9			2.821	71.8		0.0	525	13.4	549	14.0	3.930	100.0
2	JAYAWIJAYA	12																			
3	JAYAPURA	19	25.988	1.364	5.2			667	48.9	19	1.4	482	35.3	-	0.0	171	12.5	25	1.8	1.364	100.0
4	INABIRE	21																			
5	KEPULAUAN YAPEN	10																			
6	BIAK NUMFOR	17																			
7	PANIAI	14																			
8	PUNCAK JAYA	8																			
9	MIMIKA	13																			
10	BOVEN DIGOEL	16	13.777	1.512	11.0	1	0.1		0.0	6	0.4	181	12.0	68	4.5	500	33.1	756	50.0	1.512	100.0
11	MAPPI	11																			
12	JASMAT	11																			
13	YAHUKIMO	18																			
14	PEGUNJUNGAN BINTANG	15																			
15	TOLIKARA	21																			
16	SARMI	6																			
17	KEEROM	8																			
18	WAROPEN	11	5.436	4.205	77.3	196	4.7	55	1.3	-	0.0	1.919	45.6	141	3.4	1.894	45.0	-	0.0	4.205	100.0
19	SUPIORI	5																			
20	MAMERAMO RAYA	7																			
21	NDUGA	8																			
22	LANNY JAYA	10																			
23	MAMERAMO TENGAH	4																			
24	YALIMO	6																			
25	PUNCAK	8																			
26	DOG'IAI	10	21.639	1.379	6.4				0.0				0.0	727	52.7	652	47.3		0.0	1.379	100.0
27	JINTAN JAYA	6																			
28	DEIYAI	8																			
29	KOTA JAYAPURA	12																			
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	114.335	12.390	10.8	197	1.6	757	6.1	25	0.2	5.403	43.6	936	7.6	3.742	30.2	1.330	10.7	12.390	100.0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 65

PERSENTASE KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN, KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR MINUMNYA	SUMBER AIR MINUM KELUARGA																KELUARGA DENGAN SUMBER AIR MINUM TERLINDUNG											
				AIR KEMASAN		AIR ISI ULANG		LEDING METERAN		LEDING ECERAN		POMPA		SUMUR TERLINDUNG		MATA AIR TERLINDUNG		AIR HUJAN		SUMUR TAK TERLINDUNG		MATA AIR TAK TERLINDUNG		AIR SUNGAI		LAIN-LAIN					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	11	1	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	11	1	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
2	2	3	6,771	-	-	35	0.5	-	-	-	-	-	-	2,821	41.7	-	-	525	7.8	-	-	-	-	-	-	736	10.9	2,856	42.2		
3	3	4	11,557	-	0.0	667	5.8	-	0.0	19	0.2	482	4.2	-	0.0	-	0.0	171	1.5	-	0.0	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	8	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	9	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	10	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	11	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	12	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	13	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	14	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	15	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	16	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	17	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	18	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	19	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	20	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	21	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	22	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	23	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	24	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	25	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	26	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	27	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	28	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	29	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	30	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	31	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	32	33	22,500	194	0.9	76	0.3	702	3.1	55	0.2	19	0.1	3,981	17.7	139	0.6	2,542	11.2	1,065	4.7	-	0.0	0	0.0	736	3.3	7,046	31.3		
33	33	34	22,500	194	0.9	76	0.3	702	3.1	55	0.2	19	0.1	3,981	17.7	139	0.6	2,542	11.2	1,065	4.7	-	0.0	0	0.0	736	3.3	7,046	31.3		

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 66

PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH					
				KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1MERAUKE	20	47,494	7,326	15.4	6,042	82.5	6,042	100.0	4,965	10.5	1,039	20.9	1,039	100.0	7,326	15.4	793	10.8	793	100.0
2	2JAYAWIJAYA	12																			
3	3JAYAPURA	19	25,988	11,557	44.5	4,549	39.4	3,815	83.9	-	0.0	-	-	-	-	-	0.0	-	-	-	-
4	4NABIRE	21																			
5	5KEPULAUAN YAPEN	10																			
6	6BIAK NUMFOR	17																			
7	7PANIAI	14																			
8	8PUNCAK JAYA	8																			
9	9MIMIKA	13	41,931	0.0							0.0						0.0	2,381			0.0
10	10BOVEN DIGOEL	16	13,777	0.0	943				0.0		0.0						0.0				
11	11MAPPI	11																			
12	12ASMAT	11	18,428	1,045	5.7	-	0.0	-	-	-	0.0	-	-	-	-	-	0.0	-	-	-	-
13	13YAHUKIMO	18																			
14	14PEGUNUNGAN BINTANG	15																			
15	15TOLIKARA	21																			
16	16SARMI	6																			
17	17KEEROM	8																			
18	18WAROPEN	11	5,436	4,160	76.5	4,018	96.6	1,392	34.6	4,160	76.5	650	15.6	-	0.0	4,160	76.5	733	17.6	-	0.0
19	19SUPIORI	5																			
20	20MAMBERAMO RAYA	7																			
21	21INDUGA	8																			
22	22LANNY JAYA	10																			
23	23MAMBERAMO TENGAH	4																			
24	24YALIMO	6																			
25	25PUNCAK	8																			
26	26DOGIYAI	10	21,639	6,782	31.3	3,284	48.4	3,284	100.0	3,284	15.2	3,284	100.0	3,284	100.0	3,284	15.2		0.0		
27	27JINTAN JAYA	6																			
28	28DEIYAI	8																			
29	29KOTA JAYAPURA	12	62,291	2,584	4.1	1,831	70.9	1,088	59.4	2,584	4.1	1,647	63.7	841	51.1	2,584	4.1	1,028	39.8	479	46.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	236,985	33,454	14.1	20,667	61.8	15,621	75.6	14,993	6.3	6,620	44.2	5,164	78.0	17,354	7.3	4,935	28.4	1,272	25.8

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 67

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	HOTEL			RESTORAN/IR-MAKAN			PASAR			TUPM LAINNYA			JUMLAH TUPM								
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MERAUKE	20	16	16	13	81.3	158	143	98	68.5	1	1	1	15	362	249	209	83.9	537	409	320	78.2	
2	JAYAWIJAYA	12																					
3	JAYAPURA	19	13	12	10	85.3	328	271	308	113.7	44	44	-	-	208	-	-	-	593	327	318	97.2	
4	NABIRE	21																					
5	KEPULAUAN YAPEN	10	9	9	-	-	443	-	-	-	21	21	-	-	371	7	-	-	844	37	0	-	
6	BIAK NUMFOR	17	10	10	10	100.0																	
7	PANIAI	14	3	3	3	100.0	5	5	5	100.0	1	1	1	100.0									
8	PUNCAK JAYA	8																					
9	MIMIKA	13	59	30	25	83.3	240	234	159	67.9	6	6	1	16.7	322	267	193	72.3	627	537	378	70.4	
10	BOVEN DIGOEL	16																					
11	MAPPI	11	9	9	1	11.1	77	77	40	51.9	6	6	-	-	98	98	20	20.4	190	190	61	32.1	
12	ASMAT	11	5	5	5	100.0	18	18	18	100.0	5	5	4	80.0	12	12	12	100.0	40	40	39	97.5	
13	YAHUKIMO	18																					
14	PEGUNUNGAN BINTANG	15																					
15	TOLIKARA	21																					
16	SARMI	6																					
17	KEEROM	8					115	83	53	63.9	6	6	4	66.7	535	375	286	76.3	656	464	343	73.9	
18	WAROPEN	11	3	3	3	100.0	4	4	-	-	3	3	-	16	16	-	-	26	26	3	11.5		
19	SUPIORI	5																					
20	MAMBERAMO RAYA	7																					
21	INDUGA	8																					
22	LANNY JAYA	10																					
23	MAMBERAMO TENGAH	4																					
24	YALIMO	6																					
25	PUNCAK	8																					
26	DOGIYAI	10																					
27	INTAN JAYA	6																					
28	DEIYAI	8																					
29	KOTA JAYAPURA	12	33	18	16	88.9					11	9	3	33.3	1,924	1,024	720	70.3	3,576	2,076	1,500	72.3	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	335	160	115	86	74.8	1,388	835	681	81.6	104	102	13	12.7	1,924	1,024	720	70.3	3,576	2,076	1,500	72.3	

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 69

KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT

#N/A

#N/A

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT
1	2	3	4
1	Atopurmol tablet 100 mg	100 tablet/strip/blistet , kotak	323
2	Aminoflin tablet 200 mg	100 tablet / botol	0
3	Aminoflin injeksi 24 mg/ml	30 ampul / kotak	99
4	Amtripilin tablet salut 25 mg (HCL)	100 tablet/strip/blistet , kotak	0
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	120 kapsul/strip/blistet , kotak	0
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	100 kaplet/strip, kotak	2,337
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	Botol 60 ml	3,900
8	Metampiron tablet 500 mg	1000 tablet / botol	155
9	Metampiron injeksi 250 mg	30 ampul / kotak	0
10	Antiasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	bit 1000 tablet	188
11	Anti Bakteri DOEN saeb kombinasi : Basitresin 500 IU/g + polimiksin 10,000 IU/g	25 tube @ 5 g / kotak	52
12	Anitihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgallat 160 mg + Heksokortolon 250 mg	10 supp / kotak	80
13	Anifungid DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	24 pot @ 30 g / kotak	60
14	Antimigren : Ergolamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	100 tablet / botol	0
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas proren	10 vial @20 ml / kotak	244
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	1000 tablet / botol	709
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	kkk 10 x 10 tablet	0
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	kkk 10 x 10 tablet	0
20	Atropin sulfat tablet 0.5 mg	500 tablet / botol	0
21	Atropin tetes mata 0.5%	24 bit @ 5 ml / kotak	0
22	Atropin injeksi 1 ml/1 v.s.k. 0.25 mg/ml - 1 mL (sulfat)	30 ampul / kotak	240
23	Belametason krim 0.1 %	25 tube @ 5 g / kotak	0
24	Deksametason injeksi i.v. 5 mg/ml	100 ampul /kotak	432
25	Deksametason tablet 0.5 mg	1000 tablet /botol	733
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	Botol 500 ml	150
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	Botol 60 ml	2,399
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	1000 tablet / botol	388
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	30 ampul / kotak	159
30	Diazepam tablet 2 mg	1000 tablet / botol	0
31	Diazepam tablet 5 mg	250 tablet / botol	0
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	30 ampul / kotak	0
33	Diigoksin tablet 0.25 mg	100 tablet / kotak	0
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	1000 tablet / botol	0
35	Ekskrtks belladona tablet 10 mg	1000 tablet / botol	0
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	30 ampul /kotak	54
37	Etakridin larutan 0,1%	Botol 300 ml	1,805
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul @ 2 ml	
39	Fenobarbital Injeksi 1 ml/1 v 50 mg/ml	30 ampul / kotak	137
40	Fenobarbital tablet 30 mg	1000 tablet / botol	117
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	100 tablet / kotak	0
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	100 tablet / kotak	0
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	24 bit @ 5 ml / kotak	60
44	Fluomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	30 ampul / kotak	1,826
45	Fluomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	100 tablet / botol	184
46	Furosemid tablet 40 mg	kkk 20 x 10 tablet	159

NO	NAMA OBAT 2	SATUAN 3	STOCK OBAT 4
1			
47	Gamkexan Iotion 1 %	Botol 30 ml	0
48	Gararam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g ,Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sirt dihidrat 0,68 g	100 kantong/kotak tahanan lembab	1,864
49	Gentian Violet Larutan 1 %	Botol 10 ml	0
50	Gibeklamida tablet 5 mg	100 tablet / kotak	170
51	Gliseri Gulaakolat tablet 100 mg	1000 tablet / botol	1,151
52	Gliserin	bot 100 ml	0
53	Glukosa larutan infus 5%	bot 500 ml	6,759
54	Glukosa larutan infus 10%	bot 500 ml	3,160
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	10 amp @ 25 ml, kotak	200
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	kkk 10 x 10 tablet	935
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
59	Haloperidol tablet 5 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
60	Hidroklorizida tablet 25 mg	1000 tablet / botol	100
61	Hidrokortison krim 2,5%	24 tube @ 5 g / kotak	52
62	Ibuprofen tablet 200 mg	100 tablet / botol	0
63	Ibuprofen tablet 400 mg	kkk 10 x 10 tablet	260
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
65	Kalsium Laktat (Kaik) tablet 500 mg	1000 tablet / botol	20
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
67	Kaptopril tablet 25 mg	kkk 10 x 10 tablet	1,052
68	Karbamazepim tablet 200 mg	kkk 10 x 10 tablet	50
69	Ketamin injeksi 10 mg/ml	10 vial @ 20 ml, kotak	22
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	100 kapsul / botol	0
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	250 kapsul / botol	100
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	24 botol @ 5 ml / kotak	0
73	Kloranamina mealeat (CTM) tablet 4 mg	1000 tablet / botol	2,292
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	30 ampul / kotak	0
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	30 ampul / kotak	0
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	1000 tablet / botol	40
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	1000 tablet / botol	0
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoksin 500 mg	100 tablet / kotak	0
79	Koitrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol 60 ml	1,510
80	Koitrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	kkk 10 x 10 tablet	9,962
81	Koitrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	kkk 10 x 10 tablet	0
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	kkk 60 tablet	3,880
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	30 ampul / kotak	1,470
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	30 vial / kotak	2
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	10 vial / kotak	6
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	10 vial / kotak	189
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	10 sase @ 30 gr /kotak	0
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	Botol 30 ml	600
89	Mebendazol tablet 100 mg	kkk 5 x 6 tablet	1,155
90	Meitilergometrin Maleat (Meitilergometrin) tablet salut 0,125 mg	kkk 10 x 10 tablet	1,977
91	Meitilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg - 1 ml	30 ampul / kotak	258
92	Meitronidazol tablet 250 mg	100 tablet / kotak	1,178
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	1000 tablet / botol	0
94	Natrium Fluoresen tetes mata 2 %	24 botol @ 5 ml / kotak	0
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	Botol / plastik 500 ml	580
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	kkk 10 amp @ 10 ml	0
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	kkk 10 x 10 tablet salut	0
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	kkk 10 x 10 tablet Vaginal	0
99	Obat Batuk hilam (O.B.H.)	Botol 100 ml	7,732
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	25 tube @ 3,5 g / kotak	2,482
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	10 vial / kotak	0
102	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	30 ampul / kotak	8,253
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol 60 ml	12,757
104	Paracetamol tablet 100 mg	100 tablet / botol	0

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT
1	2	3	4
105	Paracetamol tablet 500 mg	1000 tablet / botol	1,964
106	Pilokarpin tetes mata 2% (HCL/Nitrat)	botol @ 5 ml	0
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	ktk 30 x 2 score	542
108	Pridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	1000 tablet / botol	0
109	Povidon Iodida larutan 10 %	Botol 300 ml	0
110	Povidon Iodida larutan 10 %	Botol 300 ml	1,380
111	Prednison tablet 5 mg	1000 tablet / botol	0
112	Primakuin tablet 15 mg	1000 tablet / botol	860
113	Propiltiourasi tablet 100 mg	100 tablet / botol	0
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	100 tablet / botol	0
115	Reserpin tablet 0,10 mg	250 tablet / botol	0
116	Reserpin tablet 0,25 mg	1000 tablet /botol	0
117	Ringer Laktat larutan infus	bl 500 ml	12,395
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	24 pot @ 30 g / kotak	1,046
119	Salisil bedak 2%	50 gram / kotak	2,000
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU/J)	10 vial / kotak	0
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU/I)	1 vial / kotak	0
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20,000 IU/vial (A.P.S)	10 vial / kotak	0
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	10 ampul / kotak	23
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	10 vial / kotak	0
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	100 ampul / kotak	288
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 1% 15	ktk 24 bl @ 5 ml	0
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	ktk 24 bl @ 5 ml	0
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	1000 kapsul / botol	0
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	ktk 10 x 10 kapsul	0
130	Tiamin (Vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ktk 30 amp @ 1 ml	200
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	1000 tablet / botol	32
132	Tropental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	Ampul @ 10 ml	0
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	ktk 10 x 10 tablet	0
134	Vaksin Rabies Vero	1 kuur / set	0
135	Vitamin B Kompleks tablet	1000 tablet / botol	2,767
136	BCG	Ampul	20
137	T T	Vial	3,000
138	D T	Vial	3,089
139	CAMPAK 10 Dosis	Vial	1,890
140	POLIO 10 Dosis	Vial	40
141	DTP-HB	Vial	70
142	HEPATITIS B 0.5 ml ADS	Pcs	8,500
142	POLIO 20 Dosis		0
143	CAMPAK 20 Dosis		0

Sumber : Instalasi Farmasi Provinsi Papua

TABEL 70

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	2	17	6	-	7	32	
2	RUMAH SAKIT JIWA	2	1	-	-	-	-	1	
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-	
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	
5	PUSKESMAS PERAWATAN	-	-	-	-	-	-	90	
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN	-	-	-	-	-	-	245	
7	PUSKESMAS KELILING	-	-	-	-	-	-	300	
8	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	-	-	-	-	847	
9	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-	
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	-	-	-	-	
11	PRAKTEK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-	
12	PRAKTEK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	-	-	-	-	
13	PRAKTEK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	
14	POSKEDES	-	-	-	-	-	-	475	
15	POSYANDU	-	-	-	-	-	-	3,091	
16	APOTEK	-	-	-	-	-	-	156	
17	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	-	-	
18	GFK	-	1	26	-	-	-	27	
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW

TABEL 71

SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	19	19	100.0	9	47.4
2	RUMAH SAKIT JIWA	1	1	100.0		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0			
4	PUSKESMAS	335	112	33.3		
JUMLAH (KAB/KOTA)		355	132	37.1		

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW

TABEL 73

UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA				DESA SIAGA AKTIF		POSKESDES	POSYANDU
				Jumlah		%		Jumlah	%		
				5	6	7	8				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MERAUKE	20	168	30	17.9	5	16.7	88	219		
2	JAYAWIJAYA	12	117	33	28.2	9	27.3	1	91		
3	JAYAPURA	19	142	30	21.1	6	20.0	35	196		
4	NABIRE	21	81	40	49.4	20	50.0	16	240		
5	KEPULAUAN YAPEN	10	111	49	44.1	22	44.9	-	127		
6	BIAK NUMFOR	17	187	40	21.4	9	22.5	85	230		
7	PANIAI	14	70	39	55.7	19	48.7	4	86		
8	PUNCAK JAYA	8	67	-	0.0	-	-	-	102		
9	MIMIKA	13	85	42	49.4	21	50.0	6	87		
10	BOVEN DIGOEL	16	108	32	29.6	14	43.8	12	84		
11	MAPPI	11	137	20	14.6	3	15.0	138	148		
12	ASMAT	11	147	32	21.8	7	21.9	33	124		
13	YAHUKIMO	18	518	12	2.3	-	0.0	-	240		
14	PEGUNJUNGAN BINTANG	15	275	36	13.1	5	13.9	-	106		
15	TOLIKARA	21	514	44	8.6	4	9.1	-	86		
16	SARMI	6	86	41	47.7	20	48.8	1	71		
17	KEEROM	8	61	56	91.8	54	96.4	5	77		
18	WAROPEN	11	69	44	63.8	28	63.6	4	70		
19	SUPIORI	5	38	38	100.0	38	100.0	-	32		
20	MAMBERAMO RAYA	7	58	4	6.9	-	0.0	-	59		
21	NDUGA	8	32	-	0.0	-	-	-	32		
22	LANNY JAYA	10	143	24	16.8	11	45.8	26	143		
23	MAMBERAMO TENGAH	4	59	-	0.0	-	-	-	16		
24	YALIMO	6	27	-	0.0	-	-	-	57		
25	PUNCAK	8	80	-	0.0	-	-	17	73		
26	DOGIYAI	10	79	-	0.0	-	-	-	79		
27	INTAN JAYA	6	37	-	0.0	-	-	-	17		
28	DEIYAI	8	30	-	0.0	-	-	-	33		
29	KOTA JAYAPURA	12	39	30	76.9	2	6.7	3	160		
JUMLAH (KAB/KOTA)		335	3,565	716	20.1	297	41.5	475	3,085		

Sumber : Bidang Bina Kesehatan Primer dan Profilkes Kab/Kota

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	BIDAN			SARJANA KEPERAWATAN ^a						PERAWAT					
		BIDAN	DIII BIDAN	JUMLAH	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH		
														L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	MERAUKE	158	168	326	-	-	-	84	123	207	-	-	-	207		
2	JAYAWIJAYA	-	55	55	-	2	-	-	-	88	-	-	-	88		
3	JAYAPURA	134	59	193	-	-	-	-	-	125	-	-	-	125		
4	NABIRE	21	90	111	-	-	-	-	-	158	-	-	-	158		
5	KEPULAUAN YAPEN	40	22	62	-	-	-	-	-	206	-	-	-	206		
6	BIAK NUMFOR	50	74	124	-	-	-	-	-	125	-	-	-	125		
7	PANAI	3	42	45	-	-	-	-	-	53	-	-	-	53		
8	PUNCAK JAYA	-	28	28	-	-	-	-	-	79	-	-	-	79		
9	MIMIKA	-	72	72	-	-	-	-	-	80	-	-	-	80		
10	BOVEN DIGOEL	5	58	63	-	-	-	-	-	80	-	-	-	80		
11	MAPPI	21	76	97	-	-	-	-	-	64	-	-	-	64		
12	ASMAT	65	4	69	-	-	-	55	35	90	55	35	35	90		
13	YAHUKIMO	-	27	27	-	-	-	-	-	68	-	-	-	68		
14	PEGUNUNGAN BINTANG	3	34	37	-	-	-	-	-	122	-	-	-	122		
15	TOLIKARA	31	12	43	-	-	-	-	-	110	-	-	-	110		
16	SARMI	5	20	25	-	-	-	-	-	45	-	-	-	45		
17	KEEROM	16	20	36	-	-	-	-	-	71	-	-	-	71		
18	WAROPEN	2	20	22	-	-	-	-	-	122	-	-	-	122		
19	SUPIORI	11	4	15	-	-	-	-	-	40	-	-	-	40		
20	MAMBERAMO RAYA	-	14	14	-	-	-	-	-	70	-	-	-	70		
21	INDUGA	-	2	2	-	-	-	-	-	31	-	-	-	31		
22	LANNY JAYA	-	37	37	-	-	-	-	-	72	-	-	-	72		
23	MAMBERAMO TENGAH	-	16	16	-	-	-	-	-	29	-	-	-	29		
24	YALIMO	4	4	8	-	-	-	-	-	58	-	-	-	58		
25	PUNCAK	-	21	21	-	-	-	-	-	30	-	-	-	30		
26	DOGIYAI	7	15	22	-	-	1	-	-	58	-	-	-	58		
27	INTAN JAYA	-	9	9	-	-	-	-	-	41	-	-	-	41		
28	DEIYAI	15	14	29	-	-	-	-	-	31	-	-	-	31		
29	KOTA JAYAPURA	-	61	61	-	3	-	-	-	141	-	-	-	141		
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	591	1,078	1,669	-	-	6	139	158	2,494	55	35	35	2,500		

RUMAH SAKIT

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	KABUPATEN/KOTA	BIDAN			PERAWAT						JUMLAH		
		BIDAN	DIII BIDAN	JUMLAH	SARJANA KEPERAWATAN ^a			PERAWAT ^b			L	P	L+P
					L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
27	INTAN JAYA												
28	DEIYAI												
29	KOTA JAYAPURA	9	29	38			36			284			320
	RSUD Jayapura												
	RSUD Abepura			26						198			198
	RSJ Abepura									56			56
	RS Marthen Indey												
	RS Dian Harapan												
	RS Subditjo Sardadi												
	RS Bhayangkara												
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	134	275	500	1	2	79	19	43	1.837	20	45	1.916
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
RASID TERHADAP 100.000 PDDK				74							5	6	151
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		43	23	66									
DINAS KESEHATAN PROVINSI			4	4									
JUMLAH (KAB/KOTA)		768	1.380	2.239	1	2	85	158	201	4.331	75	80	4.416

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW, Laporan RS Kab/Kota

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk SLTA, D-I, dan D-III

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS												TENAGA SANITASI					
		SARJANA KESMAS ^a						D-III KESMAS ^b						JUMLAH			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
	PUSKESMAS :																		
1	MERAUKE			15										15					
2	JAYAWIJAYA			19										19					
3	JAYAPURA			6										6					
4	NABIRE			-										-					
5	KEPULAUAN YAPEN			17										17					
6	BIAK NUMFOR			11										11					
7	PANIAI			3										3					
8	PUNCAK JAYA			1										1					
9	MIMIKA			1										1					
10	BOVEN DIGOEL			9										9					
11	MAPPI			1										1					
12	ASMAT			5										5					
13	YAHUKIMO			15										15					
14	PEGUNUNGAN BINTANG			-										-					
15	TOLIKARA			-										-					
16	SARMI			2										2					
17	KEEROM			-			5							-					
18	WAROPEN			2										2					
19	SUPIORI			-										-					
20	MAMBERAMO RAYA			-										-					
21	NDUGA			-										-					
22	LANNY JAYA			1										1					
23	MAMBERAMO TENGAH			2										2					
24	YALIMO			-										-					
25	PUNCAK			-										-					
26	DOGIYAI			-										-					
27	INTAN JAYA			3										3					
28	DEIYAI																		
29	KOTA JAYAPURA			21										21					
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	134	-	-	5	-	-	-	-	-	-	139	-	-	147		

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN FISioterAPIS DI SARANA KESEHATAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																		FISIOTERAPIS		
		ANALIS LAB.			TEM & P. RONTG			P. ANESTESI			JUMLAH			FISIOTERAPIS								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17						
	PUSKESMAS																					
	1 MERAUKE			16												16						
	2 JAYAWIJAYA			1												1						
	3 JAYAPURA			24												24						
	4 NABIRE			17						13						30						
	5 KEPULAUAN YAPEN			3												3						
	6 BIAK NUMFOR			16												16						
	7 PANIAI			2												2						
	8 PUNCAK JAYA																					
	9 MIMIKA			10												10						
	10 BOVEN DIGOEL			3												3						
	11 MAPPI			4												4						
	12 ASMAT			1												1						
	13 YAHUKIMO			8						7						15						
	14 PEGUNUNGAN BINTANG			7												7						
	15 TOLIKARA			2												2						
	16 SARMI			6												6						
	17 KEEROM			27												27						
	18 WAROPEN			8												8						
	19 SUPIORI			3												3						
	20 MAMBERAMO RAYA			5												5						
	21 NDUGA																					
	22 LANNY JAYA																					
	23 MAMBERAMO TENGAH			1												1						
	24 YALIMO			2												2						
	25 PUNCAK																					
	26 DOGIYAI																					
	27 JINTAN JAYA																		1			
	28 DEIYAI																					
	29 KOTA JAYAPURA			67												67						
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS\$)			233												253			2			

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIKI MEDIS DAN FISIOterapi DI SARANA KESEHATAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
29 KOTA JAYAPURA			8															
			27															
			3															
			5															
																		1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	3	4	181	6	7	11	9	10	11	12	13	14	15	16	20			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK										12	1	9	1	1	1			
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
JUMLAH (KAB/KOTA)	3	4	414	6	7	11	9	10	31	12	13	267	15	16	22			

Sumber : Bidang Bina Program dan PKW, Laporan RS Kab/Kota

TABEL 79

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2011

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Tidak ada data	
	a. Belanja Langsung	Tidak ada data	
	b. Belanja Tidak Langsung	Tidak ada data	
2	APBD PROVINSI	204,633,755,000	27.49
	a. Belanja Langsung (DAU/OTSUS)	176.661,173.000	
	b. Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai	27,972,582,000	
3	APBN :	527,289,274,000	70.84
	- Dana Dekonsentrasi	18,795,104,000	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi	50,344,300,000	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Kab/Kota	383,899,870,000	
	- ASKESKIN	-	
	- Lain-lain (sebutkan) :	74,250,000,000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	12,407,218,859	1.67
	a. Global Fund ATM TB	3,624,754,700	
	b. Global Fund ATM AIDS	4,317,237,750	
	c. Global Fund ATM Malaria	3,710,993,454	
	d. NLR 2 Kusta	754,232,955	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	744,330,247,859	100.0
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		Tidak Ada Data
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	255,049	

Sumber : LAKIP 2011 Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Keterangan : Hanya dana yang dikelola melalui Dinas Kesehatan Propinsi Papua

Dinkes Papua



**Data dan Informasi
Dinas Kesehatan Provinsi Papua**